

LAPORAN KINERJA TAHUN 2024

LOKA POM DI KABUPATEN
KEPULAUAN SANGIHE



BADAN POM



Jl. Manente Kel. Manente
RT. 005/RW. 03
Kecamatan Tahuna Kab. Kepl. Sangihe



082353130911



<https://kepulauanangihe.pom.go.id/>



@bpom.kepulauansangihe



Loka POM di Kepulauan Sangihe

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Salam sejahtera untuk kita semua

Puji Syukur Alhamdulillah kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga penyusunan Laporan Kinerja Interim Tahun 2024 Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe ini dapat diselesaikan. Laporan Kinerja Interim Tahun 2024 merupakan ikhtisar yang menjelaskan secara ringkas dan lengkap tentang capaian yang disusun berdasarkan rencana Aksi Perjanjian Kinerja pada tahun 2024.

Pembuatan Laporan Kinerja Interim Tahun 2024 ini merupakan wujud akuntabilitas untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan Rencana Aksi Perjanjian Kinerja. Hal tersebut disusun dan disahkan dalam rangka mencapai misi melalui informasi kinerja yang terukur terhadap sasaran dan target kinerja yang seharusnya dicapai melalui penyelenggaraan sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (SAKIP).

Laporan Kinerja Interim Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe Tahun 2024 memuat Perjanjian Kinerja dan Indikator, pengukuran capaian kinerja terhadap target dan realisasi kinerja Tahun 2024, evaluasi dan pengungkapan secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja serta realisasi anggaran.

Tersusunnya Laporan Kinerja Interim Tahun 2024 diharapkan akan memberikan informasi yang bermanfaat atas kinerja yang telah dicapai sekaligus menjadi perbaikan berdasarkan rekomendasi atas kinerja saat ini untuk peningkatan kinerja Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe pada tahun selanjutnya.

Tahuna, 24 Februari 2025

Kepala Loka POM Kab. Kepulauan Sangihe

Ermanto Siahaan, S.Farm., Apt



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	1
DAFTAR ISI	2
DAFTAR TABEL	3
DAFTAR GAMBAR	4
DAFTAR LAMPIRAN	5
HIGHLIGHT KEGIATAN LOKA POM DI KAB. KEPULAUAN SANGIHE	6
IKHTISAR EKSEKUTIF	19
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 LATAR BELAKANG.....	23
1.2 GAMBARAN UMUM ORGANISASI	23
1.3 STRUKTUR ORGANISASI.....	25
1.4 ISU STRATEGIS	26
BAB II PERENCANAAN KINERJA	
2.1 URAIAN SINGKAT RENCANA STRATEGIS TAHUN 2020-2024	29
2.2 RENCANA KINERJA TAHUNAN	32
2.3 PERJANJIAN KINERJA	33
2.4 RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA	36
2.5 METODE PENGUKURAN.....	39
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	
3.1 CAPAIAN KINERJA ORGANISASI.....	42
3.2 TINDAK LANJUT REKOMENDASI HASIL EVALUASI SEBELUMNYA	131
3.3 PEMANFAATAN INFORMASI KINERJA.....	134
3.4 REALISASI ANGGARAN	134
BAB IV PENUTUP	
4.1 KESIMPULAN.....	139
4.2 SARAN.....	139
LAMPIRAN.....	140





DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Organisasi Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe 16

Gambar 2.1 Peta Strategis Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe.....22





DAFTAR LAMPIRAN

1. Rencana Kinerja Tahunan.....141

2. Perjanjian Kerja (PK) Tahun 2024 142

3. Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK) Tahun 2024.....143



HIGHLIGHT KEGIATAN LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN KEPULAUAN SANGIHE TAHUN 2024

1. Rapat Monitoring dan Evaluasi Program dan Perencanaan Program Tahun Anggaran 2024



Dalam rangka monitoring dan evaluasi capaian kinerja dan anggaran Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe Tahun 2023 dan penyusunan program kerja Tahun 2024 Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe mengadakan rapat monitoring dan evaluasi program dan

perencanaan Loka POM di sangihe dengan topik pembahasan diantaranya adalah :

1. Pemaparan Realisasi dan Kendala program di Tahun 2023
2. Renlak Tahun 2024
3. Penyusunan Program Kerja dan SKP Tahun 2024

Rapat awal tahun TA 2024 ini bertempat di kantor Loka POM dipimpin langsung oleh Kepala Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe Ermanto Siahaan, S.Farm., Apt dan diikuti oleh seluruh pegawai Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe

2. Koordinasi Dalam Rangka Pengawasan DAK Nonfisik BPOM Tahun 2024 Pemerintah Daerah Kabupaten Kepulauan Sangihe



Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe Kamis 11 Januari 2024, melakukan Koordinasi dalam rangka pengawasan DAK Nonfisik BPOM Tahun 2024 untuk Pemerintah Daerah Kabupaten Kepulauan Sangihe. Koordinasi dilakukan dengan Dinas Kesehatan, Badan Perencanaan dan Penelitian Pengembangan Daerah serta Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah untuk memastikan pemanfaatan DAK Nonfisik BPOM tepat sasaran. Diharapkan dengan koordinasi yang baik pengelolaan dan pemanfaatan DAK Nonfisik BPOM tersebut dapat

dioptimalkan untuk mengawasi dan mendorong perkembangan pelaku UMKM khususnya Industri Rumah Tangga Pangan yang ada di wilayah Kabupaten Kepulauan Sangihe sehingga dapat menghasilkan produk yang aman dan bermutu serta memiliki daya saing sebagai produk unggulan daerah.

3. Penandatanganan Ikrar Netralitas ASN



Dalam rangka mewujudkan ASN BerAKHLAK guna mendukung percepatan kinerja 2024 serta menjaga Netralitas Pegawai di Lingkungan Badan POM dalam Pelaksanaan Pemilihan Umum Tahun 2024, Kamis 11 Januari 2024 seluruh Pegawai Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe melakukan penandatanganan Ikrar Netralitas ASN yang bertempat di Kantor Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe.

4. Pemusnahan Barang Temuan Hasil Pengawasan Loka POM Baik Secara Mandiri Maupun Pengawasan dengan Bekerjasama Dengan Lintas Sektor LANAL Tahuna



Selasa 23 Januari 2024, Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe melakukan Pemusnahan Barang Temuan Hasil Pengawasan Loka POM secara mandiri maupun dengan bekerjasama dengan LANAL Tahuna yang bertempat di Mako Lanal Tahuna. Kegiatan Pemusnahan ini merupakan tindak lanjut dari hasil pengawasan dan penindakan yang telah dilakukan oleh Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe baik secara mandiri maupun kolaborasi dengan lintas sektor dalam operasi gabungan.

Kegiatan dibuka dengan sambutan Kepala Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe Ermanto Siahaan, S.Farm., Apt. Dalam sambutannya beliau menyampaikan bahwa kegiatan ini merupakan salah satu upaya pencegahan peredaran obat dan makanan ilegal, sekaligus *warning* bagi pelaku kejahatan obat dan makanan. Apabila kedepan petugas menemukan bukti yang cukup di lapangan terkait peredaran obat dan makanan ilegal akan dilakukan tindakan hukum yang tegas sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pada kesempatan yang sama beliau

menyampaikan terima kasih dan apresiasi yang tinggi kepada Komandan LANAL Tahuna beserta jajaran yang selama ini telah bersinergi dan berkolaborasi dengan Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe menindak pelaku kejahatan obat dan makanan.

Komandan LANAL Tahuna Kolonel Laut (P) Surya Ari Muryanto, CTMP., CHRMP, juga dalam sambutannya menyampaikan apresiasinya kepada pihak Loka POM Sangihe dan berharap agar kerjasama antara LANAL dan Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe akan terus berlanjut dan terjalin dengan baik untuk melindungi masyarakat. Pemusnahan dilakukan oleh Kepala Loka POM Sangihe Ermanto Siahaan bersama Komandan Lanal Tahuna Kolonel Laut (P) Surya Ari Muryanto, CTMP., CHRMP, Perwakilan dari Kejaksaan Negeri Kepulauan Sangihe, Perwakilan dari Polres Sangihe, dan Perwakilan dari Dinas Kesehatan Kab. Kepulauan Sangihe dengan cara dibakar. Jumlah barang yang dimusnahkan sebanyak 68 dus atau 13.931 picis, mencapai Rp 1.190.998.821 yang terdiri dari Obat, Kosmetik dan Pangan yang Tanpa Izin Edar, Kadaluwarsa maupun yang tanpa kewenangan.

5. Forum Konsultasi Publik dan Advokasi Bersama Pemerintah Daerah Kabupaten Kepulauan Talaud Dalam Rangka Meningkatkan Sinergi dan Efektifitas Pengawasan Obat dan Makanan



Selasa 20 Februari 2024 bertempat di Melonguane, Kepala Loka POM di Sangihe beserta pegawai melakukan forum konsultasi public dan advokasi dalam rangka pembentukan TKPPOM guna Sinergitas dan Efektifitas Pengawasan Obat dan Makanan hadir dan membuka kegiatan adalah Bapak Bupati Kepulauan Talaud Dr. dr. Elly

Engelbert Lasut, ME.

Hal ini sebagai tindak lanjut dari Inpres 3 tahun 2017 tentang peningkatan efektifitas pengawasan obat dan makanan dan Permendagri 41 tahun 2018 tentang peningkatan koordinasi pembinaan dan pengawasan obat dan makanan di daerah. Adapun kegiatan ini menjadi pertama kali dilakukan di kabupaten paling utara Indonesia dan telah menghasilkan Instruksi Bupati dan diterbitkannya Surat Keputusan Bupati tentang Tim Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan (TKPPOM) hal ini dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan sinergitas dengan pemerintah daerah dalam pelaksanaan program Pengawasan Obat dan

Makanan sehingga dapat mendorong perekonomian daerah dan terciptanya keamanan obat dan makanan di Kabupaten Kepulauan Talaud.

6. Pemeriksaan Sarana Distribusi dan Pelayanan Kefarmasian di Kabupaten Kepulauan Talaud



Tanggal 20 – 23 Februari, Petugas Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe melakukan pengawasan pada sarana pelayanan kefarmasian di Wilayah Kabupaten Kepulauan Talaud tepatnya di Kecamatan Melonguane. Aspek pengawasan kali ini meliputi pengadaan obat, penerimaan, penyimpanan, penyerahan dan pendistribusian, pengembalian, pencatatan dan pelaporan, serta pemusnahan obat.

Pengawasan sarana pelayanan kefarmasian dilakukan untuk memastikan sarana tersebut senantiasa memenuhi ketentuan yang telah ditetapkan sehingga obat yang beredar di Kabupaten Kepulauan Talaud sebagai Kabupaten Tertinggal, Terdepan dan Terluar (3T) sekaligus daerah paling utara Indonesia tetap aman dikonsumsi oleh masyarakat.

Selain itu Petugas Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe turut memeriksa Sarana Distribusi Pangan, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik dengan fokus Pengawasan adalah pangan olahan Tanpa Izin Edar (TIE), Kedaluwarsa, dan Rusak (kemasan penyok, berkarat dan lain-lain), hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa cara distribusi tetap sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Petugas juga melakukan Pembinaan setempat berupa Edukasi kepada pelaku usaha agar tetap menjaga keamanan dan mutu produk serta mematuhi ketentuan yang berlaku dalam pendistribusian produk. Diharapkan seluruh sarana yang sudah dilakukan pengawasan dapat terus menjaga mutu dan keamanan produk sesuai dengan Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku.

7. Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) berbasis Komunitas melalui BPOM Goes To School



Dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan pemahaman komunitas sekolah, dalam mewujudkan kemandirian sekolah untuk melindungi diri dari peredaran PJAS yang tidak aman dan bermutu, Kamis 22 Februari 2024, Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe melaksanakan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) tentang Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) di SDN INPRES Melonguane dan SMP Negeri

1 Melonguane.

Kegiatan ini diikuti oleh Komunitas Sekolah yang ada di SDN INPRES Melonguane dan SMP Negeri 1 Melonguane, meliputi anak sekolah, guru dan pengelola kantin sekolah. Melalui kegiatan ini Komunitas Sekolah dibekali dengan materi tentang Pangan Jajanan Anak Sekolah yang Aman, Waspada Terhadap Tiga Cemaran Pada Pangan, Peran Pengelola kantin dalam Pengawasan PJAS, Peran Guru dalam Pengawasan PJAS, dan Cek KLIK.

Diharapkan dengan adanya kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) tentang Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) dapat meningkatkan perhatian guru dan mengelola kantin untuk menjamin keamanan pangan yang dikonsumsi oleh anak sekolah, serta meningkatkan kesadaran anak sekolah untuk memilih jajanan yang aman dikonsumsi agar menjadi generasi yang sehat dan unggul.

8. Intensifikasi Pengawasan Kosmetik Tahun 2024 di Kabupaten Kepulauan Sangihe dan Kabupaten Kepulauan Talaud



Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe turut serta melakukan Intensifikasi Pengawasan Kosmetik Tahun 2024. Intensifikasi pengawasan kosmetik dilakukan selama empat hari sejak tanggal 19 Februari 2024 sampai dengan 23 Februari 2024. Intensifikasi Pengawasan dilakukan di beberapa salon kecantikan yang ada di Kabupaten Kepulauan Sangihe dan Kabupaten Kepulauan Talaud.

Berdasarkan hasil pengawasan, masih ditemukan kosmetik Tanpa Izin Edar

(TIE), Kedaluwarsa, rusak dan mengandung Bahan Berbahaya. Dari 10 sarana yang diperiksa, 6 Sarana Memenuhi Ketentuan dan 4 Sarana Tidak Memenuhi Ketentuan karena masih ditemukan produk Tanpa Izin Edar (TIE), Kedaluwarsa, rusak dan mengandung Bahan Berbahaya. Temuan yang diperoleh meliputi produk kosmetik TIE 71 item sebanyak 380 pieces, produk kosmetik kedaluwarsa dan rusak 4 item sebanyak 4 pieces, dan produk yang mengandung Bahan Berbahaya 1 item sebanyak 1 pieces dengan nilai ekonomi mencapai Rp. 16.488.900. Produk-produk tersebut kemudian dimusnahkan langsung oleh pemilik sarana disaksikan oleh petugas dari Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe. Selanjutnya, Petugas melakukan pembinaan dan edukasi kepada pemilik sarana beserta karyawan yang ada untuk memperhatikan legalitas dan keamanan produk yang digunakan atau yang dijual.

9. Pendampingan DAK Nonfisik BOK BPOM 2024 Pemerintah Daerah Kabupaten Kepulauan Siau Tagulandang Biaro (SITARO)



Pada tanggal 19 Maret 2024 dilaksanakan pertemuan lintas sektor dalam Rangka Pendampingan Perencanaan Pelaksanaan DAK Nonfisik BOK BPOM Tahun 2024 di Kabupaten Kepulauan SITARO. Kegiatan dilakukan bersama dengan berbagai instansi terkait yaitu dengan Dinas Kesehatan, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu, Dinas Perindustrian Perdagangan dan Tenaga Kerja serta Bagian Keuangan Kabupaten Kepulauan SITARO. Dalam pertemuan ini dilakukan pembahasan beberapa permasalahan teknis baik dalam pelaksanaan kegiatan dan pelaporan DAK Nonfisik POM Tahun 2024 di Kabupaten Kepulauan SITARO.

10. Pertemuan Lintas Sektor Dalam Rangka Monitoring Pengawasan Obat dan Makanan di Kabupaten Kepulauan Sangihe



Untuk memperkuat sinergi dalam rangka monitoring serta meningkatkan pengawasan dan tindak lanjut rekomendasi hasil pengawasan sarana produksi dan distribusi obat dan makanan yang selama ini dilaksanakan di Daerah Kab. Kepulauan Sangihe, Rabu 6 Juni 2024, Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe melakukan Kegiatan Pertemuan dengan mengundang berbagai lintas sektor Pengawasan Obat dan Makanan bertempat di Tahuna. Hadir dalam kegiatan diantaranya Kepala Dinas Kesehatan Daerah Kab. Kepulauan Sangihe, Dinas Perindustrian dan Perdagangan Daerah Kab. Kepulauan Sangihe, Dinas Koperasi dan UMKM Daerah Kab. Kepulauan Sangihe, dan Dinas PMPTSP Daerah Kab. Kepulauan Sangihe, serta Organisasi Profesi Kesehatan seperti IDI, IAI, dan PAFI.

Kepala Loka POM di Sangihe Ermanto Siahaan, S.Farm, Apt mengajak semua lintas sektor yang hadir komitmen memberikan langkah konkrit dalam rangka mendukung menyelesaikan rekomendasi hasil pengawasan demi peningkatan efektifitas pengawasan obat dan makanan di daerah Kabupaten Kepulauan Sangihe sesuai dengan rekomendasi hasil pertemuan yang telah disepakati bersama dalam pertemuan.

11. Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe Raih 2 Penghargaan dari KPPN Tahuna Tahun 2024



Kamis 13 Juni 2024, Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe menerima 2 (dua) Piagam Penghargaan dari KPPN Tahuna Tahun 2024 yaitu :

1. Satuan Kerja Kategori ISTIMEWA Dalam pencapaian nilai IKPA TW I TA 2024.
2. Satuan Kerja Teraktif pengguna digipay

Penghargaan ini diberikan oleh KPPN kepada Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe sebagai bentuk apresiasi kepada Satuan Kerja K/L atas kinerjanya dalam melaksanakan pengelolaan kinerja

anggaran. Hal ini menjadi motivasi tersendiri bagi Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe untuk terus berkomitmen melakukan pengelolaan kinerja anggaran yang efektif, efisien dan tentunya akuntabel di masa yang akan datang, sehingga dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi masyarakat khususnya dalam melaksanakan program pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe.

12. Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe Perkuat Koordinasi dan Sinergi Melalui Audiensi dengan Penjabat Bupati Kab. Kepulauan Sangihe



Jumat, 14 Juni 2024. Kepala Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe melakukan koordinasi dan audiensi terkait program pengawasan obat dan makanan kepada Penjabat Bupati Kabupaten Kepulauan Sangihe. Kepala Loka POM di Sangihe Ermanto Siahaan, S.Farm, Apt mengawali koordinasi dengan menyampaikan beberapa program pengawasan obat dan makanan yang telah dilakukan di wilayah kerja tiga Kabupaten Kepulauan Nusa Utara.

Pada kesempatan ini turut disampaikan beberapa program prioritas yang dipandang perlu untuk segera dilakukan seperti pembuatan MoU antara Loka POM di Sangihe dengan Pemerintah Kabupaten Kepulauan Sangihe terkait Mall Pelayanan Publik yang rencananya akan segera diresmikan di Sangihe, dukungan terhadap pembentukan dan pelantikan Satuan Karya Pramuka Pengawas Obat dan Makanan di Sangihe dan program lain seperti percepatan pengembangan UMKM melalui inovasi pelayanan publik Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe SADAR MAPALUS JEMPOL serta masih maraknya penyeludupan produk kosmetika ilegal dari negara Filipina yang membutuhkan perhatian, sinergi dan dukungan dari lintas sektor Pengawasan Obat dan Makanan. Penjabat Bupati Kabupaten Kepulauan Sangihe Bapak Albert Huppy Wounde, SH., MH yang didampingi Asisten I Pemerintah Kabupaten Kepulauan Sangihe menyambut baik program pengawasan obat dan makanan yang telah dilakukan Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe dan berkomitmen akan mendukung penuh program pengawasan obat dan makanan yang dilaksanakan dan yang direncanakan selanjutnya melalui dukungan dari Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait.

13. Kegiatan Advokasi dan Sosialisasi Regulasi Label, Informasi Nilai Gizi dan Kemasan Pangan



Rabu 19 Juni 2024 Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe menghadiri kegiatan Advokasi dan Sosialisasi Regulasi terkait Label, Informasi Nilai Gizi dan Kemasan Pangan. Kegiatan ini diselenggarakan oleh Direktorat Standardisasi Pangan Olahan Deputy Bidang Pengawasan Pangan Olahan yang berlangsung di Manado dan diikuti oleh Lintas Sektor Dinas terkait, Pelaku Usaha serta Unit Pelaksana Teknis BBPOM di Manado. Diharapkan dengan adanya kegiatan ini dapat meningkatkan pemahaman dan persamaan persepsi semua pihak terhadap Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan.

14. Pembinaan Kinerja Unit Pelaksana Teknis oleh Kedeputian 3 Badan POM



Sesuai dengan Keputusan Deputy Bidang Pengawasan Pangan Olahan Nomor HK.02.02.5.05.24.13 Tahun 2024 tentang Pembinaan Kinerja Unit Pelaksana Teknis pada Badan Pengawas Obat dan Makanan, Kamis, 20 Juni 2024 Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe mengikuti Pembinaan Kinerja oleh Deputy Bidang Pengawasan Pangan Olahan yang bertempat di Aula BBPOM di Manado. Pada Kegiatan ini Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe membahas tentang Capaian Kinerja dan Pending Issues yang terjadi selama melaksanakan pengawasan obat dan makanan. Kegiatan pembinaan ini diharapkan dapat meningkatkan kinerja Pengawasan Loka POM di Kab.Kepl. Sangihe sehingga dapat memberikan pelayanan publik yang prima untuk menjamin mutu obat dan makanan yang beredar di tiga wilayah kerjanya yaitu Kabupaten Kepulauan Sitaro, Kabupaten Kepulauan Sangihe dan Kabupaten Kepulauan Talaud.

15. **Pembukaan Uji Layanan (Soft Opening) Mal Pelayanan Publik di Kab. Kepulauan Sangihe**



Sebagai bentuk perwujudan penandatanganan Perjanjian Kerja Sama antara Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe dan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Kepulauan Sangihe, Senin 15 Juli 2024 Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe turut serta menjadi bagian dalam pelayanan yang dilaksanakan di Mal Pelayanan Publik Kab. Kepulauan Sangihe ditandai dengan Acara Pembukaan Uji Layanan (Soft Opening) oleh Penjabat Bupati Kepulauan Sangihe Bpk Albert Wounde, S.H., MH. Dengan hadirnya Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe pada Mal Pelayanan Publik diharapkan dapat meningkatkan mutu, pelayanan permintaan informasi dan pengaduan konsumen serta mendukung pelayanan penerbitan izin edar BPOM.

16. **Pemeriksaan Sarana Pelayanan Kefarmasian dan Sarana Distribusi Obat dan Makanan**



Tanggal 17-18 Juli 2024, Petugas Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe melakukan pengawasan pada Sarana Pelayanan Kefarmasian di Wilayah Kabupaten Kepulauan Sangihe. Aspek pengawasan kali ini meliputi pengadaan obat, penerimaan, penyimpanan, penyerahan dan pendistribusian, pengembalian, pencatatan dan pelaporan, serta pemusnahan obat. Pengawasan sarana pelayanan kefarmasian dilakukan untuk memastikan sarana tersebut senantiasa memenuhi ketentuan yang telah ditetapkan sehingga obat yang beredar di Kabupaten Kepulauan Talaud tetap aman dikonsumsi masyarakat.

Selain itu Petugas Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe turut memeriksa Sarana Distribusi Obat dan Makanan khususnya Produk Pangan, Obat Tradisional dan Kosmetik. Pengawasan dilakukan untuk memastikan Sarana senantiasa memenuhi ketentuan yang telah ditetapkan sehingga Produk yang beredar tetap aman dikonsumsi masyarakat.

Diharapkan seluruh sarana yang sudah dilakukan pengawasan dapat terus

menjaga mutu dan keamanan produk sesuai dengan Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku.

17. **Sampling dan Pengujian Cepat Bahan Berbahaya Pada Pangan**



Tanggal 16 dan 19 Juli 2024. Dalam upaya memastikan pangan yang dijual aman dikonsumsi oleh masyarakat, Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe melaksanakan pengawasan pangan Laboratorium Keliling. Pengawasan dilakukan terhadap 60 Sampel yang terdiri dari Pangan siap saji, hasil olahan Ikan dan hasil olahan Daging yang dijual di Pasar Tradisional Towo'e Kec.Tahuna dan Pasar

Manalu Kec.Tabukan Selatan. Terhadap 60 sampel dilakukan uji boraks, formalin serta pewarna merah Rodamin B dan kuning Methanil Yellow menggunakan rapid test . Dari hasil pengujian yang dilakukan seluruh sampel Memenuhi Sayarat (MS) atau tidak ditemukan pangan yang mengandung Bahan Berbahaya. Selain itu dilakukan Komunikasi Informasi Edukasi (KIE) kepada pedagang dikawasan tersebut tentang Penyalahgunaan Bahan Berbahaya pada Pangan. Diharapkan pelaku usaha pangan tetap menjalankan usahanya dengan ketentuan yang berlaku dan tidak menggunakan bahan berbahaya pada pangan.

18. **Loka POM di Sangihe Raih Penghargaan Kategori Pemetaan Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan Terbaik Tingkat Loka POM Seluruh Indonesia**



Pada hari Rabu 24 Juli 2024 bertempat di Hotel Shangrilla Surabaya, Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe menerima Penghargaan pada Forum Komunikasi Pencegahan Kejahatan Obat dan Makanan kategori Pemetaan Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan Terbaik tingkat Loka POM seluruh Indonesia yang diserahkan oleh Direktur Cegah Tangkal Bpk I Gusti Ngurah Bagus Kusuma

Dewa, S.Si., Apt., MPMM Pemetaan kerawanan kejahatan Obat dan Makanan bertujuan untuk melihat gambaran kejahatan yang telah terjadi dan memprediksi potensi kejahatan yang akan terjadi untuk digunakan sebagai bahan dalam

merumuskan strategi cegah tangkal yang efektif dalam menurunkan atau mencegah kejahatan Obat dan Makanan.

19. Loka POM di Sangihe Raih Penghargaan dari KPPN Tahuna atas Prestasi Terbaik I Satker Teraktif Pengguna Aplikasi Digipay Satu dan Terbaik II Pencapaian IKPA Semester I Tahun Anggaran 2024



Pada hari Selasa 30 Juli 2024, Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe menerima 2 (dua) Piagam Penghargaan dari KPPN Tahuna Tahun 2024 yaitu:

1. Terbaik I sebagai Satuan Kerja Teraktif Pengguna Aplikasi DIGIPAYSATU
2. Terbaik II dalam Pencapaian IKPA Semester I Tahun Anggaran 2024 untuk Kategori Satuan Kerja dengan

Pagu Sedang

Penghargaan ini diberikan oleh KPPN Tahuna kepada Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe sebagai bentuk apresiasi kepada Satuan Kerja K/L atas kinerjanya dalam melaksanakan pengelolaan kinerja anggaran. Hal ini menjadi motivasi bagi Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe untuk terus berkomitmen melakukan pengelolaan kinerja anggaran yang efektif, efisien dan tentunya akuntabel di masa yang akan datang, sehingga dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi masyarakat khususnya dalam melaksanakan program pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe.

20. Penandatanganan Perjanjian Kerja Sama Antara Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab. Kepulauan Sangihe



Penandatanganan Perjanjian Kerja Sama antara Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Kepulauan Sangihe dengan Badan Pengawas Obat dan Makanan melalui UPT Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe tentang Penyelenggaraan Pelayanan Publik dalam Mal Pelayanan Publik Pemerintah Kabupaten. Perjanjian Kerja Sama ditandai dengan Penandatanganan oleh

kedua belah pihak yaitu Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu

Satu Pintu Kabupaten Kepulauan Sangihe Drs. Doktarius Pangandaheng, ME dan Kepala Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe Ermanto Siahaan, S.Farm., Apt. Maksud Perjanjian ini adalah komitmen PARA PIHAK untuk mendukung pelayanan perizinan dan non perizinan pada Mal Pelayanan Publik Kabupaten Kepulauan Sangihe dan Tujuan Perjanjian Kerjasama adalah sebagai berikut:

- a. Terlaksananya pelayanan perizinan dan non perizinan pada Mal Pelayanan Publik Kabupaten Kepulauan Sangihe;
- b. Peningkatan kualitas Pelayanan Publik secara berkelanjutan;
- c. Memberikan kemudahan, kecepatan, keamanan dan kenyamanan masyarakat dalam mendapatkan pelayanan;
- d. Meningkatkan daya saing global dalam memberikan kemudahan berusaha;
- e. Mengembangkan kemitraan antara kedua belah pihak melalui peningkatan hubungan kelembagaan dalam melaksanakan kegiatan Pelayanan Publik kepada Masyarakat di Bidang Obat dan Makanan.

21. Pelatihan Penyuluh Keamanan Pangan (PKP)



Dalam rangka pengawalan DAK NF BPOM, melaksanakan Koordinasi Advokasi Lintas Sektor ke Dinas Kesehatan Kab. Kepulauan Siau Tagulandang Biaro (SITARO). Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe hadir sebagai narasumber dalam pelatihan Penyuluh Keamanan Pangan (PKP). Pelatihan dilaksanakan pada tanggal 1 Agustus 2024, dan Peserta mendapatkan materi terkait:

- Keamanan Pangan oleh Bapak Ermanto Siahaan, S.Farm., Apt selaku Kepala Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe
- Cara Produksi Pangan yang Baik – Industri Rumah Tangga, Pemberian materi dan penugasan terkait GMP dan SSOP oleh Frisca Caroline Poputra, S.Farm., Apt sebagai Penyuluh Keamanan Pangan Ahli Muda
- Label Pangan oleh Nur Indah Sawitri, S.T.P sebagai Penyuluh Keamanan Pangan Ahli Pertama

Diharapkan Pelatihan yang telah dilaksanakan dapat meningkatkan pengetahuan pelaku UMK Pangan Olahan terkait CPPOB sehingga mampu menerapkan CPPOB di sarana produksinya, dan siap mendapatkan NIE atau

memenuhi persyaratan.

22. Sosialisasi Pengawasan Obat dan Makanan melalui Dialog Interaktif Bersama RRI Pro 1 Tahuna



Jumat 13 September 2024, Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe melakukan Dialog Interaktif bersama RRI Pro 1 Tahuna dengan tema "Upaya Sosialisasi Pengawasan Obat dan Makanan Hingga ke Perbatasan". Selama 1 jam Dialog Interaktif ini juga diisi dengan diskusi bersama masyarakat melalui saluran telepon, serta adanya Iklan Layanan Masyarakat tentang Obat dan Makanan Aman.

Diharapkan dengan adanya kegiatan ini dapat menjadi sarana bagi Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Kepulauan Sangihe untuk menjadi lebih dekat dengan masyarakat terutama di wilayah dengan akses transportasi yang terbatas.

23. Sinergi dan koordinasi antara Loka POM di Sangihe dengan LANAL Sangihe



27 September 2024. Berkat sinergi dan koordinasi yang sudah berjalan dengan baik antara Loka POM di Sangihe dengan LANAL Sangihe. September 2024 dilakukan Penyerahan barang bukti Kosmetika TIE Skincare Merk Brilliant Skin sebanyak 3940 Dos dan Kosmetika TIE Skincare Sunscreen

Gel Cream sebanyak 2482 Dos dengan jumlah total 15.422 Pcs estimasi nilai ekonomi sebesar Rp. 931.650.000,- (Sembilan Ratus tiga Puluh Satu Juta Enam Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah) yang diseludupkan dari negara Filipina ke Kepulauan Sangihe tetapi berhasil digagalkan dan dilakukan penindakan oleh Tim LANAL Tahuna di perairan perbatasan kedua negara dan selanjutnya akan dilakukan proses penyidikan oleh PPNS Loka POM di Kepulauan Sangihe. kepala Loka POM dan Tim menerima langsung dari Komandan LANAL Tahuna disertai dengan Berita Acara Serah Terima.

Diharapkan dengan sinergi dan kolaborasi yang sudah berjalan baik dapat membawa dampak signifikan dalam upaya pemberantasan peredaran kosmetika TIE dari Filipina yang diduga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi pertumbuhan UMKM di dalam negeri dan telah merugikan masyarakat kita tercinta

24. Hari Kesaktian Pancasila



Tanggal 1 Oktober 2024 Kepala Loka POM di Sangihe Ermanto Siahaan, S.Farm, Apt bersama seluruh Pegawai melaksanakan Upacara Hari Kesaktian Pancasila di halaman kantor Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe. Mari kita jaga persatuan dan kesatuan bangsa dengan mengamalkan setiap nilai Pancasila dalam melaksanakan tugas pengawasan obat dan makanan untuk keselamatan rakyat. Bersatu kita teguh, bercerai kita runtuh. Bersama, kita kuat untuk Indonesia yang lebih baik.

25. Audit Re-Sertifikasi ISO 9001 : 2015 Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe



Tahuna, 23-24 Oktober 2024 Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe melaksanakan Audit Re-Sertifikasi ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Mutu secara multisite oleh Audit PT.Sucofindo. Berdasarkan pelaksanaan Audit Re-Sertifikasi ISO 9001:2015 Tidak ditemukan Adanya Temuan Ketidaksesuaian dan Observasi. Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe dinyatakan masih menerapkan sistem manajemen mutu dengan efektif. Diharapkan dengan adanya audit ini, dapat memberikan jaminan mutu terhadap pelayanan publik kepada masyarakat.

26. Audit Eksternal Surveilans ISO 37001 : 2016



Rabu, 23 Oktober 2024 Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe melaksanakan Audit Surveilans ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan secara multisite pada oleh Audit PT.Sucofindo. Berdasarkan audit Pengawasan (transfer audit) ISO 37001:2016 yang telah dilaksanakan, tidak ditemukan ketidaksesuaian dan menerbitkan 4 observasi. Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe dinyatakan masih menerapkan sistem manajemen anti penyuapan dengan efektif.

Diharapkan dengan adanya audit ini, dapat memberikan jaminan kepada masyarakat terhadap Pelayanan Publik yang diberikan oleh Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe yang bebas dari Penyuapan. Loka POM Sangihe Tolak Tegak Gratifikasi dalam bentuk apapun.

27. Pegawai Loka POM di Sangihe Terpilih Menjadi Salah Satu Peserta Mensukseskan MTQ VII Korpri Tingkat Nasional Tahun 2024



BPOM berpartisipasi mensukseskan MTQ VII KORPRI Nasional Tahun 2024. Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe. Firman, S.Farm, Apt selaku PFM Ahli Muda menjadi salah satu peserta yang terpilih pada kegiatan MTQ VII KORPRI Nasional Tahun 2024 yang dilaksanakan di Palangkaraya 3-10 Nopember 2024. InsyAllah BPOM semakin BerAKHLAK dalam melakukan tugas mulia melindungi masyarakat dari obat dan makanan yang aman.

28. Loka POM di Sangihe Menjadi Narasumber Dialog Interaktif Pada RRI Pro 1 Tahuna



Jumat 15 November 2024 Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe menjadi narasumber Dialog Interaktif pada RRI Pro 1 Tahuna dengan topik “Upaya Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe dalam Memberantas Kejahatan Obat dan Makanan di Nusa Utara”

Dialog diselenggarakan secara Live di RRI Pro 1 Tahuna dan Instagram Loka POM Sangihe.

Narasumber pada kegiatan ini adalah Oktavianus Mamondol, S.Si Pegawai Farmasi dan Makanan Ahli Muda Loka POM di Sangihe. Diharapkan semakin banyak masyarakat yang mendapatkan informasi obat dan makanan yang aman khususnya masyarakat di Bumi Nusa Utara

29. Intensifikasi Pengawasan Pangan Olahan Menjelang Natal 2024 dan Tahun Baru 2025 Tahap I



Dalam rangka pengawalan keamanan pangan bagi masyarakat menjelang Hari Raya Natal Tahun 2024 dan Tahun Baru 2025, Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe melakukan pengawasan pangan olahan secara intensif untuk memastikan produk pangan di peredaran aman dan bermutu. Kegiatan Intensifikasi Pengawasan Pangan Menjelang Hari Raya Natal Tahun 2024 dan Tahun Baru 2025 (Inwas Nataru) dilakukan dalam lima tahap dengan target pangan Tanpa Izin Edar (TIE), kedaluwarsa, dan rusak (seperti kemasan penyok, kaleng berkarat, dan lain-lain) di sarana peredaran pangan seperti distributor, toko, grosir, supermarket dan pasar tradisional.

Kegiatan Intensifikasi Pengawasan Pangan Menjelang Hari Raya Natal Tahun 2024 dan Tahun Baru 2025 tahap I dilakukan pada tanggal 28-29 November 2024 di Kecamatan Tabukan Selatan Tengah, Kab. Kepulauan Sangihe. Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe telah melakukan pengawasan pada 8 sarana peredaran pangan olahan. Hasilnya ditemukan 5 Sarana Tidak Memenuhi Ketentuan dan 3 Sarana yang Memenuhi Ketentuan. Total temuan produk pangan sebanyak 20 item 157 pieces yang terdiri dari Produk Pangan Kadaluwarsa 16 item 145 pieces dan Produk Pangan Rusak 4 item 12 pieces . Tindak lanjut hasil pengawasan tersebut yakni melakukan pemusnahan terhadap produk yang rusak dan kadaluwarsa. Selanjutnya petugas juga melakukan pembinaan kepada pelaku usaha untuk dapat menjaga keamanan dan mutu produk serta mematuhi ketentuan agar produk yang dijual aman dikonsumsi oleh masyarakat.

30. Loka POM di Sangihe Kolaborasi Dengan Pemerintah Daerah dan instansi Terkait Melakukan Operasi Pasar dan Pengawasan Barang-Barang



Kedaluwarsa Jelang Nataru

Selasa, 03 Desember 2024, Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe mengikuti kegiatan Operasi Pasar/ Sidak Pasar dalam rangka Stabilisasi Harga dan Pengendalian Inflasi dalam menyambut Hari Besar Keagamaan Nasional (Natal dan Tahun Baru)

bersama Pemerintah Daerah Kabupaten Kepulauan Sangihe kab Kab. Kepulauan Sangihe yang didalamnya Tim Pengendalian Inflasi Daerah dan Satgas Pangan Kabupaten Kepulauan Sangihe.

Kegiatan Operasi Pasar/Sidak Pasar dan pengawasan barang-barang kedaluwarsa dimulai dari Rumah Jabatan dilanjutkan ke Pasar Towoe, Gudang Bulog, Gudang Pancaran Berkat Mulia, Gudang Megaria dan dilanjutkan dengan Gelar Pangan Murah / Pasar Murah di Kelurahan Manente. Kegiatan ini dipimpin langsung oleh Penjabat Bupati Kabupaten Kepulauan Sangihe Albert Huppy Wounde dan dihadiri oleh Satuan Kerja Perangkat Daerah dan Lintas Sektor terkait. Keikutsertaan Loka POM di Kab. Kepl Sangihe dalam kegiatan bertugas untuk memeriksa produk TIE, Kedaluwarsa dan rusak serta menghimbau masyarakat untuk selalu Cek KLIK saat membeli produk.

31. Loka POM di Sangihe Menghadiri Rapat Tindak Lanjut Hasil Pengawasan IKLAN PIRT Bersama Pemerintah Daerah Kabupaten Kepulauan Sangihe



Rabu, 4-5 Desember 2024, Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe turut serta dalam kegiatan Rapat Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Iklan PIRT Bersama Pemerintah Daerah Kabupaten Kepulauan Sangihe . Kegiatan ini diselenggarakan oleh Dinas Kesehatan Daerah Kabupaten Kepulauan Sangihe yang turut dihadiri oleh Kepala Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah dan staf dari Satuan Kerja Perangkat Daerah yang berkaitan.

Kegiatan ini dibuka secara langsung oleh Kepala Dinas Kesehatan Daerah Kabupaten Kepulauan Sangihe Dr. Handry Pasandaran, ME dan dilanjutkan dengan pemberian materi oleh para narasumber. Dalam kegiatan ini Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe turut serta dalam memberikan materi tentang Tata Cara Pemberian Label Pangan Olahan oleh Alla Gabriel Blesstinov, SKM, melalui materi tersebut diharapkan peserta rapat dapat mengerti cara pemberian label pada pangan olahan yang benar dan sesuai ketentuan.

32. Intensifikasi Pengawasan Pangan Olahan Tahap II Menjelang Natal 2024 dan Tahun Baru 2025



Dalam rangka pengawalan keamanan pangan bagi masyarakat menjelang Hari Raya Natal Tahun 2024 dan Tahun Baru 2025, Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe melakukan pengawasan pangan olahan secara intensif untuk memastikan produk pangan di peredaran aman dan bermutu. Kegiatan Intensifikasi Pengawasan Pangan Menjelang Hari Raya Natal Tahun 2024 dan Tahun Baru 2025 (Inwas Nataru) dilakukan dalam lima tahap dengan target pangan Tanpa Izin Edar (TIE), kedaluwarsa, dan rusak (seperti kemasan penyok, kaleng berkarat, dan lain-lain) di sarana peredaran pangan seperti distributor, toko, grosir, supermarket dan pasar tradisional.

Kegiatan Intensifikasi Pengawasan Pangan Menjelang Hari Raya Natal Tahun 2024 dan Tahun Baru 2025 tahap II dilakukan pada tanggal 5-6 Desember 2024 di Kecamatan Essang dan Rainis, Kab. Kepulauan Talaud. Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe telah melakukan pengawasan pada 13 sarana peredaran pangan olahan. Hasilnya ditemukan 7 Sarana Tidak Memenuhi Ketentuan dan 6 Sarana yang Memenuhi Ketentuan. Total temuan produk pangan sebanyak 55 item 553 pieces yang seluruhnya merupakan temuan Produk Pangan Kedaluwarsa. Tindak lanjut hasil pengawasan tersebut yakni melakukan pemusnahan terhadap produk yang kedaluwarsa. Selanjutnya petugas juga melakukan pembinaan kepada pelaku usaha untuk dapat menjaga keamanan dan mutu produk serta mematuhi ketentuan agar produk yang dijual aman dikonsumsi oleh masyarakat.

33. Intensifikasi Pengawasan Pangan Olahan Menjelang Natal 2024 dan Tahun Baru 2025 Tahap III



Dalam rangka pengawalan keamanan pangan bagi masyarakat menjelang Hari Raya Natal Tahun 2024 dan Tahun Baru 2025, Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe melakukan pengawasan pangan olahan secara intensif untuk memastikan produk pangan di peredaran aman dan bermutu. Kegiatan Intensifikasi Pengawasan Pangan



Menjelang Hari Raya Natal Tahun 2024 dan Tahun Baru 2025 (Inwas Nataru) dilakukan dalam lima tahap dengan target pangan Tanpa Izin Edar (TIE), kedaluwarsa, dan rusak (seperti kemasan penyok, kaleng berkarat, dan lain-lain) di sarana peredaran pangan seperti distributor, toko, grosir, supermarket dan pasar tradisional.

Kegiatan Intensifikasi Pengawasan Pangan Menjelang Hari Raya Natal Tahun 2024 dan Tahun Baru 2025 tahap III dilakukan pada tanggal 12-13 Desember 2024 di Kecamatan Siau Timur, Kab. Kepulauan Siau Tagulandang Biaro. Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe telah melakukan pengawasan pada 11 sarana peredaran pangan olahan. Hasilnya ditemukan 6 Sarana Tidak Memenuhi Ketentuan dan 5 Sarana yang Memenuhi Ketentuan. Total temuan produk pangan sebanyak 46 item 894 pieces yang terdiri dari Produk Pangan Kedaluwarsa 39 item 857 pieces dan Produk Pangan Rusak 7 item 37 pieces . Tindak lanjut hasil pengawasan tersebut yakni melakukan pemusnahan terhadap produk yang rusak dan kedaluwarsa. Selanjutnya petugas juga melakukan pembinaan kepada pelaku usaha untuk dapat menjaga keamanan dan mutu produk serta mematuhi ketentuan agar produk yang dijual aman dikonsumsi oleh masyarakat.

34. Loka POM di Sangihe Menjadi Narasumber Dialog Interaktif (Talkshow) RRI Pro 1 Tahuna Menjelang Nataru

Selasa, 17 Desember 2024, Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe



melaksanakan kegiatan Dialog Interaktif (Talkshow) dengan tema Intensifikasi Pengawasan Pangan Olahan Menjelang Natal dan Tahun Baru. Kegiatan ini dilakukan di Studio Pro 1 RRI Tahuna dengan Narasumber Firman, S.Farm., Apt Pengawas Farmasi dan Makanan Ahli Muda Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe.

Dalam rangka pengawalan keamanan pangan bagi masyarakat menjelang Hari Raya Natal Tahun 2024 dan Tahun Baru 2025, Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe melakukan pengawasan pangan olahan secara intensif untuk memastikan produk pangan di peredaran aman dan bermutu. Kegiatan Intensifikasi Pengawasan Pangan Menjelang Hari Raya Natal Tahun 2024 dan Tahun Baru 2025 (Inwas Nataru) dilakukan dalam lima tahap dengan target pangan Tanpa Izin Edar (TIE), kedaluwarsa,



dan rusak (seperti kemasan penyok, kaleng berkarat, dan lain-lain) di sarana peredaran pangan seperti distributor, toko, grosir, supermarket dan pasar tradisional.

Keamanan pangan merupakan tanggung jawab kita bersama, tidak hanya Pemerintah tetapi juga masyarakat Indonesia sehingga masyarakat dirasa perlu untuk diedukasi untuk selalu menjadi konsumen cerdas. Kegiatan Talkshow Dialog Interaktif ini merupakan salah satu program Komunikasi Informasi dan Edukasi dari Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe untuk menjangkau masyarakat melalui media Radio. Melalui kegiatan ini diharapkan masyarakat memperoleh pengetahuan agar dapat melindungi dirinya dari bahaya produk yang tidak aman atau tidak memenuhi ketentuan dengan selalu Cek KLIK sebelum membeli di sarana peredaran khususnya menjelang Natal dan Tahun Baru.

35. Intensifikasi Pengawasan Pangan Olahan Menjelang Natal 2024 dan Tahun Baru 2025 Tahap IV



Dalam rangka pengawalan keamanan pangan bagi masyarakat menjelang Hari Raya Natal Tahun 2024 dan Tahun Baru 2025, Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe melakukan pengawasan pangan olahan secara intensif untuk memastikan produk pangan di peredaran aman dan bermutu. Kegiatan Intensifikasi Pengawasan

Pangan Menjelang Hari Raya Natal Tahun 2024 dan Tahun Baru 2025 (Inwas Nataru) dilakukan dalam lima tahap dengan target pangan Tanpa Izin Edar (TIE), kedaluwarsa, dan rusak (seperti kemasan penyok, kaleng berkarat, dan lain-lain) di sarana peredaran pangan seperti distributor, toko, grosir, supermarket dan pasar tradisional.

Kegiatan Intensifikasi Pengawasan Pangan Menjelang Hari Raya Natal Tahun 2024 dan Tahun Baru 2025 tahap IV dilakukan pada tanggal 19 - 20 Desember 2024 di Kecamatan Tahuna, Kab. Kepulauan Sangihe. Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe telah melakukan pengawasan pada 14 sarana peredaran pangan olahan. Hasilnya ditemukan 8 Sarana Tidak Memenuhi Ketentuan dan 6 Sarana yang Memenuhi Ketentuan. Total temuan produk pangan sebanyak 21 item 213 pieces yang terdiri dari Produk Pangan Kedaluwarsa 11 item 197 pieces dan Produk Pangan Rusak

10 item 16 pieces. Tindak lanjut hasil pengawasan tersebut yakni melakukan pemusnahan terhadap produk yang rusak dan kedaluwarsa. Selanjutnya petugas juga melakukan pembinaan kepada pelaku usaha untuk dapat menjaga keamanan dan mutu produk serta mematuhi ketentuan agar produk yang dijual aman dikonsumsi oleh masyarakat.

36. Loka POM di Kepulauan Sangihe Pengadaan Mobil Laboratorium Keliling Berdasarkan Pemanfaatan Anggaran Optimalisasi Biro Perencanaan dan Keuangan BPOM



Untuk menambah sarana dan prasarana pelayanan dan meningkatkan pengawasan Obat dan Makanan, Loka POM di Kepulauan Sangihe tanggal 15 Desember 2024 memperoleh Mobil Laboratorium Keliling hasil pengadaan Loka POM berdasarkan anggaran dari optimalisasi anggaran yang dilakukan oleh biro perencanaan dan keuangan BPOM yang sebelumnya telah intens dikoordinasikan dan dilakukan pengusulan oleh Kepala Loka POM di Kepulauan Sangihe kepada Sekretaris Utama dan Unit Pengampu.

**PENGHARGAAN DARI LINTAS SEKTOR YANG BERHASIL DIRAIH LOKA POM
DI KABUPATEN KEPULAUAN SANGIHE SEPANJANG TAHUN 2024**

1. Satuan Kerja Kategori ISTIMEWA Dalam pencapaian nilai IKPA TW I TA 2024.



2. Satuan Kerja Teraktif pengguna Digipay Lingkup KPPN Tahuna



3. Terbaik II dalam Pencapaian IKPA Semester I Tahun Anggaran 2024 untuk Kategori Satuan Kerja dengan Pagu Sedang



4. Terbaik I sebagai Satuan Kerja Teraktif Pengguna Aplikasi DIGIPAYSATU



5. Piagam Penghargaan Kategori Pemetaan Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan Terbaik Periode Tahun 2023



6. Anugerah Keterbukaan Informasi Publik di Lingkungan BPOM kategori PPID Pelaksana UPT Loka POM sebagai Badan Publik Informatif



7. Indeks Pelayanan Publik Dengan Kategori “SANGAT BAIK” Dalam Penilaian Unit Penyelenggara Pelayanan Publik BPOM Tahun 2024



8. Piagam Penghargaan atas partisipasi aktif dalam mendukung digitalisasi pembayaran melalui DIGIPAYSATU & KARTU KREDIT PEMERINTAH Tahun Anggaran 2024



9. Peringkat ke 2 Hasil Evaluasi SAKIP oleh Inspektorat Utama BPOM Tahun 2024 lingkup Loka POM





IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Interim Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kab. Kepulauan Sangihe Tahun 2024 memuat informasi tentang Indikator Kinerja Utama, Rencana Kinerja Tahunan 2024, Perjanjian Kinerja tahun 2024 yang mengacu pada renstra Loka POM di kab. Kepulauan Sangihe Tahun 2021-2024, Pengukuran Kinerja Kegiatan Tahun 2024, Pengukuran efisiensi kegiatan Tahun 2024.

Dari hasil capaian Sasaran Strategis Tahun 2024 sebagai berikut:

10. Terwujudnya Obat dan Makanan yang aman dan bermutu di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe dengan capaian IKU:
 - a. **Persentase obat yang memenuhi syarat** diperoleh nilai capaian sebesar 101,47% dengan kategori **“Sangat Baik”**
 - b. **Persentase makanan yang memenuhi syarat** diperoleh nilai capaian sebesar 107,30% dengan kategori **“Sangat Baik”**
 - c. **Persentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan** diperoleh nilai capaian sebesar 102,87% dengan kategori **“Sangat Baik”** dan
 - d. **Persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan** diperoleh nilai capaian sebesar 115,39% dengan kategori **“Sangat Baik”**
2. Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT belum dilakukan penilaian dikarenakan perhitungannya dilakukan di akhir tahun. Hal ini ditunjukkan dengan capaian IKU:
 - a. **Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik** diperoleh nilai capaian sebesar 102,10% dengan kategori **“Sangat Baik”**.
3. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe dengan capaian IKU:
 - a. **Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan** diperoleh nilai capaian sebesar 100% dengan kategori **“Baik”**
 - b. **Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan** diperoleh nilai capaian sebesar 100,11% dengan kategori **“Sangat Baik”**





- c. **Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu** diperoleh nilai capaian sebesar 120% dengan kategori **“Sangat Baik”**
 - d. **Persentase sarana produksi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan** diperoleh nilai capaian sebesar 99,97% dengan kategori **“Cukup”**
 - e. **Persentase sarana distribusi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan** diperoleh nilai capaian sebesar 100,99% dengan kategori **“Sangat Baik”**
 - f. **Persentase UMKM yang memenuhi standar** diperoleh nilai capaian sebesar 100,00% dengan kategori **“Baik”**
 - g. **Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota** diperoleh nilai capaian sebesar 101,05% dengan kategori **“Sangat Baik”**.
4. Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi obat dan makanan di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe dengan capaian IKU:
- a. **Tingkat efektivitas KIE obat dan makanan** diperoleh nilai capaian sebesar 101,09% dengan kategori **“Sangat Baik”**
5. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian obat dan makanan di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe dengan capaian IKU:
- a. **Persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar** diperoleh nilai capaian sebesar 120,00% dengan kategori **“Sangat Baik”**
 - b. **Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar** diperoleh nilai capaian sebesar 120,00% dengan kategori **“Sangat Baik”**
6. Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan obat dan makanan di masing-masing wilayah kerja Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe dengan capaian IKU:
- a. **Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di biang Obat dan Makanan** diperoleh nilai capaian sebesar 89,47% dengan kategori **“Cukup”**
7. Terwujudnya tatakelola pemerintahan Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe yang optimal dengan capaian IKU yaitu:
- a. **Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe** diperoleh nilai capaian sebesar 100,00% dengan kategori **“Baik”**.
 - b. **Persentase Nilai AKIP UPT** diperoleh nilai capaian sebesar 104,90% dengan





kategori “**Sangat Baik**”.

- c. **Nilai Pengelolaan Kearsipan** diperoleh nilai capaian sebesar 123,50% dengan kategori “**Tidak Dapat Disimpulkan**”.
8. Terwujudnya SDM Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe yang berkinerja optimal dengan IKU Indeks profesionalitas ASN Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe
 - a. **Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe** diperoleh nilai capaian sebesar 95,81% dengan kategori “**Cukup**”.
9. Menguatnya Laboratorium, pengelolaan data, dan informasi pengawasan obat dan makanan dengan capaian IKU:
 - a. **Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe yang optimal** diperoleh nilai capaian sebesar 120,00% dengan kategori “**Sangat Baik**”
10. Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe secara akuntabel dengan capaian IKU:
 - a. **Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe** diperoleh nilai capaian sebesar 101,06% dengan kategori “**Sangat Baik**”.
 - b. **Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa** diperoleh nilai capaian sebesar 100,00% dengan kategori “**Baik**”.
 - c. **Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara** diperoleh nilai capaian sebesar 140,70% dengan kategori “**Tidak Dapat Disimpulkan**”.

Persentase realisasi penggunaan produk dalam negeri diperoleh nilai capaian sebesar 166,10% dengan kategori “**Tidak Dapat Disimpulkan**”.

Berdasarkan aplikasi e-performance pada Sistem Informasi BPOM (SIMETRIS), dari hasil pengukuran kinerja diperoleh data capaian NPSS Tahun 2024 sebesar 106,90% dengan Predikat Istimewa.

Pada tahun 2024 anggaran Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe sebesar Rp.4.648.777.000,00 (empat milyar enam ratus empat puluh delapan juta tujuh ratus tujuh puluh tujuh ribu rupiah) dimana setelah *automatic adjustment* terakhir menjadi Rp.4.528.295.000,00 (empat milyar lima ratus dua puluh delapan juta dua ratus Sembilan puluh lima ribu rupiah). Berdasarkan Surat Nomor : B-PR.05.03.2.08.24.638 Tanggal 15 Agustus 2024 tentang Permintaan Input Revisi Buka Blokir *Automatic Adjustment* dan Revisi Optimalisasi Anggaran antar Satker, Loka POM di Kab.





Kepulauan Sangihe ketambahan anggaran sebesar Rp 850.000.000,00 berupa pengadaan mobil laboratorium keliling, sehingga DIPA Anggaran Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe berubah menjadi Rp 5.498.777.000,00 (lima milyar empat ratus sembilan puluh delapan juta tujuh ratus tujuh puluh tujuh ribu rupiah) sedangkan realisasinya hingga Tahun 2024 berdasarkan aplikasi OM-SPAN sebesar Rp5.302.647.708,00 sehingga persentase capaian realisasi sebesar 96,43%.





BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe merupakan salah satu UPT BPOM yang memiliki tanggung jawab pengawasan Obat dan Makanan dengan Wilayah kerja mencakup 3 (Tiga) Kabupaten Kepulauan yang ada di Sulawesi Utara yaitu Kabupaten Kepulauan Sangihe, Kabupaten Kepulauan Talaud, dan Kabupaten Kepulauan Siau Tagulandang Biaro (SITARO). Wilayah Kerja Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe mencakup 3 Kepulauan yang berada di Utara Negara Kesatuan Republik Indonesia dengan letak geografis yang cukup dekat dengan Negara Filipina dengan total Luas Wilayah kira-kira 2.263 km². (Sumber : Badan Pusat Statistik tiap Kabupaten). Wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe sebagian besar merupakan wilayah kepulauan yang mana antar kabupaten maupun antar kecamatan sebagian besar dipisahkan oleh lautan, sehingga sarana transportasi yang paling umum digunakan adalah sarana transportasi laut seperti kapal laut, speed boat, maupun perahu tradisional. Adapun sarana transportasi udara masih terbatas dalam ketersediaannya. Hal tersebut berdampak pada cost (biaya) transportasi yang diperlukan dalam pelaksanaan perjalanan pelaksanaan pengawasan relatif besar. Selain itu, berdampak pada waktu tempuh untuk menjangkau wilayah pengawasan menjadi lebih lama. Untuk mengatasi keterbatasan sarana transportasi regular yang tersedia, maka beberapa perjalanan dilakukan dengan kendaraan sewa khususnya untuk menjangkau daerah-daerah kategori 3 T (Tertinggal, Terdepan, Terluar).

1.2. Gambaran Umum Organisasi

Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe adalah Unit Pelaksana Teknis BPOM yang dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya dipimpin oleh Kepala, berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan yang secara teknis dibina oleh Deputi dan secara administratif dibina oleh Sekretaris Utama. UPT Badan POM di daerah yang bersifat mandiri melaksanakan tugas teknis operasional tertentu dan/atau tugas teknis penunjang tertentu bidang pengawasan Obat dan Makanan.

Pada Tanggal 12 Oktober 2021, Loka POM di di Kab. Kepulauan Sangihe telah ditetapkan menjadi satker mandiri berdasarkan Keputusan Kepala BPOM RI No.





HK.02.02.1.2.10.21.412 Tahun 2021 Tentang Satuan Kerja Mandiri Loka Pengawas Obat dan Makanan. DIPA sudah terpisah dari Balai Besar POM di Manado dari tahap perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan anggaran. Adapun wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe yaitu Kabupaten Kepulauan Sangihe, Kabupaten Kepulauan Sitaro, Kabupaten Kepulauan Talaud.

Tugas

Berdasarkan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 23 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe sebagai salah satu unit pelaksana teknis BPOM mempunyai tugas untuk melaksanakan tugas teknis operasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan pada wilayah kerja masing-masing sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Fungsi

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana tersebut, Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe menyelenggarakan fungsi:

- 1) penyusunan rencana, program, dan anggaran di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- 2) pelaksanaan pemeriksaan fasilitas produksi Obat dan Makanan;
- 3) pelaksanaan pemeriksaan fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan fasilitas pelayanan kefarmasian;
- 4) pelaksanaan sertifikasi produk dan fasilitas produksi dan distribusi Obat dan Makanan;
- 5) pelaksanaan sampling Obat dan Makanan;
- 6) pelaksanaan pemantauan label dan iklan Obat dan Makanan;
- 7) pelaksanaan pengujian rutin Obat dan Makanan;
- 8) pelaksanaan pengujian Obat dan Makanan dalam rangka investigasi dan penyidikan;
- 9) pelaksanaan cegah tangkal, intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundangundangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;



- 
- 10) pelaksanaan pemantauan peredaran Obat dan Makanan melalui siber;
 - 11) pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
 - 12) pelaksanaan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
 - 13) pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
 - 14) pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga; dan
 - 15) pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan.

1.3. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi dan Tata Kerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe disusun berdasarkan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 23 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan. Berikut ini merupakan bagan struktur organisasi Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe:

Gambar 1. Struktur Organisasi Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe





1.4. Isu Strategis

Isu Internal

Isu Internal yang dihadapi oleh Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

a. Sumber Daya Manusia

Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe pada tahun 2024 mempunyai SDM sebanyak 14 orang ASN (7 Perempuan dan 7 Laki-laki) terdiri dari 4 orang berpendidikan Profesi Apoteker, 8 orang berpendidikan Sarjana (1 orang Sarjana Biologi, 2 orang Sarjana Hukum, 1 orang Sarjana Kimia, 2 orang Sarjana Teknologi Pangan, 1 orang Sarjana Ekonomi, 1 orang Sarjana Kesehatan Masyarakat), 2 orang berpendidikan D3, dan 1 orang PPPK berpendidikan Sarjana Farmasi, 1 orang tenaga PPNPN berpendidikan Sarjana Ekonomi, dan 5 orang tenaga outsourcing. Jumlah ini belum memenuhi kebutuhan jumlah pegawai berdasarkan analisis beban kerja dan belum dapat mendukung pelaksanaan tugas pengawasan Obat dan Makanan

b. Sarana dan Prasarana

Sarana dan Prasarana Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe masih terbatas dan belum sesuai Standar Pelayanan. Sampai dengan saat ini Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe masih menggunakan gedung seluas 182 m² berdiri di atas tanah seluas 799 m² dengan status hibah dari Pemda Kab. Kepl. Sangihe sehingga keterbatasan dalam menata ruang kerja. Selain itu, belum memiliki laboratorium dalam melakukan pengujian.

c. Penguatan Regulasi di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan

Pada Tahun 2017, BPOM telah diperkuat secara kelembagaan melalui terbitnya Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang BPOM yang memuat tugas, fungsi dan kewenangan BPOM. Namun demikian, BPOM masih memerlukan adanya peraturan perundang-undangan yang dapat mengakomodasi pengawasan Obat dan Makanan secara holistik. Disisi lain, Pengawasan Obat dan Makanan belum dapat berjalan optimal karena adanya tumpang tindih kewenangan/fragmentasi kebijakan.

d. Struktur Organisasi

Status Loka POM yang dipimpin kepala eselon IV berkoordinasi dengan para kepala OPD eselon II instansi vertikal (KKP, Imigrasi, BPS, BKIPM, Bea Cukai, KPPN, ATR/BPN, Kejaksaan) yang mempunyai kantor di Kabupaten/Kota.





Isu Eksternal

Isu Eksternal yang dihadapi oleh Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

a. Demografi

Wilayah Kerja Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe mencakup 3 Kepulauan yang berada di Utara Negara Kesatuan Republik Indonesia dengan letak geografis yang cukup dekat dengan Negara Filipina dengan total Luas Wilayah kira-kira 2.263 km². (*Sumber : Badan Pusat Statistik tiap Kabupaten*). Wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe sebagian besar merupakan wilayah kepulauan yang mana antar kabupaten maupun antar kecamatan sebagian besar dipisahkan oleh lautan. Hal ini menjadi tantangan dalam melaksanakan pengawasan sampai ke pelosok daerah seperti akses komunikasi yang terbatas, transportasi antar pulau yang sulit dan dipengaruhi oleh cuaca serta maraknya peredaran produk obat dan makanan ilegal yang tidak memenuhi ketentuan melalui perbatasan kedua antar negara.

b. Penjualan Produk Obat dan Makanan Secara Online

Pemanfaatan media elektronik berupa penjualan produk secara online menjadi peluang untuk penjualan produk Obat dan Makanan ilegal (tanpa izin edar) ataupun tidak memenuhi syarat (Rusak, kedaluwarsa). Oleh karena itu, penertiban peredaran produk ilegal yang dipasarkan secara online menjadi salah satu fokus pengawasan Badan POM sama halnya di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe.

c. Pengawasan Dana Alokasi Khusus (DAK) Sub Bidang Pengawasan Obat dan Makanan

Sesuai dengan Undang Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah, Permendagri Nomor 41 tahun 2018 tentang Peningkatan Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan di Daerah, dan Instruksi Presiden Nomor 3 tahun 2017 tentang Peningkatan Efektivitas Pengawasan Obat dan Makanan yang mengamanatkan kepada 9 Menteri, Kepala Badan POM, Gubernur, serta Bupati dan Walikota untuk meningkatkan efektivitas serta penguatan pengawasan Obat dan Makanan. Salah satu implementasi atas amanah Undang-Undang peraturan-peraturan diatas adalah melalui





alokasi DAK atau Dana Alokasi Khusus dengan tujuan untuk mendanai program khusus/kegiatan merupakan urusan Pemerintahan Daerah dan sesuai dengan prioritas nasional. Program yang dimaksud adalah program yang menjadi prioritas nasional dimuat dalam Rencana Kerja Pemerintah (RKP) tahun anggaran bersangkutan.





BAB II PERENCANAAN KINERJA

2.1 Uraian Singkat Rencana Strategis Tahun 2020-2024

BPOM yang merupakan Lembaga Pemerintah Non Kementerian melaksanakan penyusunan Rencana Strategis dengan mengacu pada arah kebijakan dan strategi pembangunan nasional yang tertuang dalam Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang RPJMN Tahun 2020- 2024. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020- 2024, yang selanjutnya disebut RPJMN, adalah dokumen perencanaan pembangunan nasional untuk periode 5 (lima) tahun terhitung sejak tahun 2020 sampai dengan tahun 2024. Secara garis besar, lingkungan strategis eksternal yang dihadapi oleh BPOM pada tahun 2020- 2024 terdiri atas 2 (dua) isu pokok, yaitu kesehatan dan globalisasi. Isu kesehatan terkait Peningkatan akses dan kualitas pelayanan kesehatan menuju cakupan kesehatan semesta sehingga perlu peningkatan pengawasan Obat dan Makanan sebagai implikasi diberlakukannya Jaminan Kesehatan Nasional (JKN), desentralisasi dan otonomi daerah, agenda Sustainable Development Goals (SDGs), demografi, program fortifikasi pangan, serta perubahan iklim dunia.

Adapun isu terkait globalisasi, utamanya tantangan menghadapi perdagangan bebas dan komitmen internasional, perubahan ekonomi dan sosial masyarakat, serta perkembangan teknologi. Diharapkan output dan outcome dari pelaksanaan program dan kegiatan BPOM Tahun 2020- 2024 tersebut menjadi bentuk konkrit kontribusi BPOM terhadap pencapaian agenda Nawacita nasional, khususnya dalam meningkatkan kualitas hidup manusia Indonesia. Pengawasan Obat dan Makanan merupakan salah satu agenda reformasi pembangunan nasional bidang kesehatan. Obat dan Makanan yang aman akan meningkatkan kesehatan masyarakat dan daya saing bangsa.

Dengan demikian, pembangunan di bidang pengawasan Obat dan Makanan merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas hidup manusia Indonesia yang akan mendukung percepatan pencapaian tujuan pembangunan nasional. Dalam rangka mendorong pengawasan obat dan makanan untuk mencapai tujuan negara serta dalam pelaksanaan tugas dan wewenangnya sesuai ketentuan perundang-undangan, Badan POM menyusun Rencana Strategis (Renstra) sesuai Peraturan Kepala Badan POM RI tentang Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024 yang berlandaskan pada UU Republik Indonesia Nomor





17 tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2005-2025.

Renstra Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe Tahun 2020-2024 akan disusun mengacu pada Renstra BPOM 2020-2024 dengan memperhatikan adanya perubahan organisasi dan Tata Kerja Badan POM sebagaimana Peraturan Badan POM Nomor 21 Tahun 2020 dan Peraturan BPOM Nomor 22 tahun 2020 tentang Organisasi dan tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan BPOM. Laporan Kinerja Tahun 2020-24 Sejalan dengan visi dan misi pembangunan dalam RPJMN 2020- 2024, maka segenap jajaran Badan POM termasuk Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe bercita-cita mewujudkan Visi, Misi dan Tujuan BPOM 2020- 2024 yaitu:

VISI BPOM

Obat dan Makanan aman, bermutu, dan berdaya saing untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian berlandaskan gotong royong.

MISI BPOM

1. Membangun SDM unggul terkait Obat dan Makanan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen bangsa dalam rangka peningkatan kualitas manusia Indonesia.
2. Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa.
3. Meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan serta penindakan kejahatan Obat dan Makanan melalui sinergi pemerintah pusat dan daerah dalam kerangka Negara Kesatuan guna perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga.
4. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Obat dan Makanan

TUJUAN BPOM

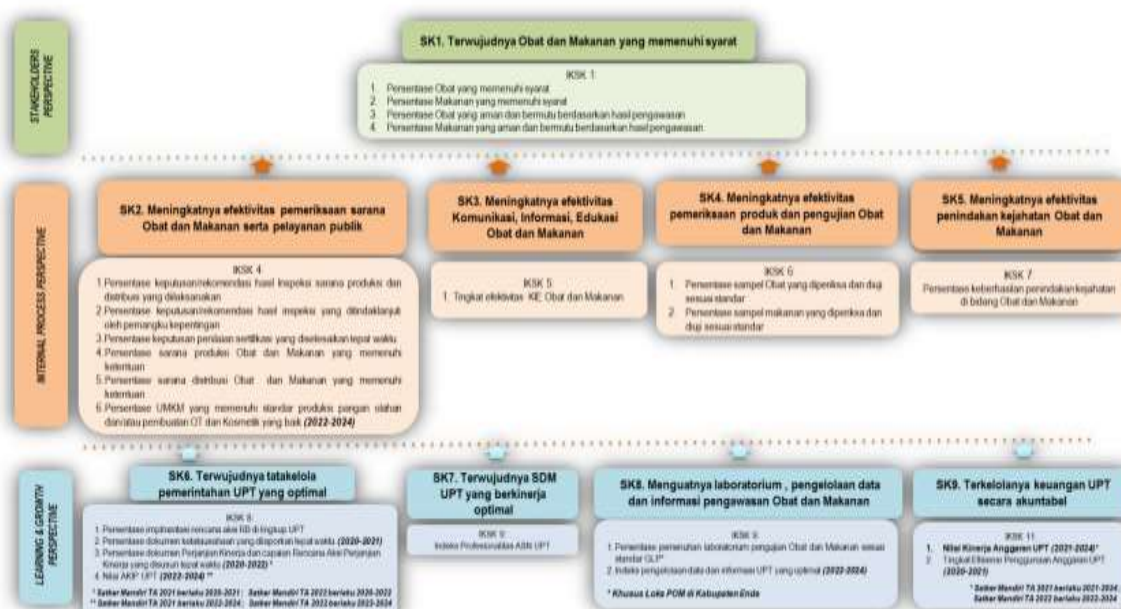
Dalam rangka pencapaian visi dan pelaksanaan misi pengawasan Obat dan Makanan, maka tujuan pengawasan Obat dan Makanan yang akan dicapai dalam kurun waktu 2020-2024 adalah:



1. Meningkatnya peran serta masyarakat dan lintas sektor dalam Pengawasan Obat dan Makanan.
2. Meningkatnya kapasitas SDM terkait Pengawasan Obat dan Makanan.
3. Terwujudnya pertumbuhan dunia usaha yang mendukung daya saing industri Obat dan Makanan serta kemandirian bangsa dengan keberpihakan pada UMKM.
4. Menguatnya fungsi pengawasan yang efektif untuk memastikan obat dan makanan yang aman dan bermutu.
5. Terwujudnya kepastian hukum bagi pelaku usaha Obat dan Makanan.
6. Terwujudnya perlindungan masyarakat dari kejahatan Obat dan Makanan.
7. Terwujudnya kelembagaan Pengawasan Obat dan Makanan yang kredibel dan akuntabel dalam memberikan pelayanan publik yang prima.

Berdasarkan pertimbangan dari 4 (empat) perspektif dalam pendekatan Balance Scorecard (BSC) meliputi Learning & Growth, Internal Process, Customer dan Stakeholders maka sasaran strategis dalam periode waktu 2020-2024 dapat dilihat pada peta strategi level II Loka Pengawas Obat dan Makanan, sebagai berikut:

Gambar 2.1 Peta Strategis Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe



2.2 Rencana Kinerja Tahunan

Rencana Kinerja Tahunan terdiri dari format yang menghubungkan sasaran dan indikator kinerja yang akan digunakan dalam pengukuran capaian sasaran, serta target yang akan dicapai. Rencana Kinerja Tahunan tersebut selain sebagai bentuk penjabaran langkah-langkah pencapaian sasaran, juga digunakan sebagai acuan untuk penyusunan rencana anggaran yang dibutuhkan untuk pelaksanaan program/kegiatan.

Tabel 2.1. Rencana Kinerja Tahunan Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe 2024

No.	Sasaran Strategis		Indikator	Target 2024
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing –masing wilayah kerja UPT	1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	96,4
		2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	93,2
		3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	94,9
		4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil Pengawasan	80
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di	5	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100
	masing masing wilayah kerja UPT	6	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	99
		7	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat Waktu	100
		8	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	91,7
		9	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi Ketentuan	80
		10	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	100
		11	Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di	100



			Provinsi/Kabupaten/Kota	
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	12	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	93,3
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	13	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
		14	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	15	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	95
6	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	16	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	3
7	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	17	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT	92
8	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	18	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT	100
		19	Nilai AKIP UPT	74,29
		20	Nilai Pengelolaan Kearsipan	71,12
9	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	21	Indeks Profesionalitas ASN UPT	88,57
10	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	22	Nilai Kinerja Anggaran UPT	90,78
		23	Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	100
		24	Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	64
		25	Persentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri	60

2.3 Perjanjian Kinerja

Perjanjian Kinerja adalah dokumen yang memuat penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program maupun kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Perjanjian Kinerja sebagai perwujudan komitmen antara Kepala Loka POM di



Kabupaten Kepulauan Sangihe dengan Kepala Badan POM. DIPA tahun anggaran 2024 dijadikan sebagai dasar penyusunan perjanjian kinerja pada tahun 2024 dalam pengukuran capaian sasaran, serta target yang akan dicapai. Berikut merupakan perjanjian kerja yang memuat sasaran strategis, indikator kegiatan, serta target pencapaian kinerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe Tahun 2024 :

Tabel 2.2. Perjanjian Kinerja Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe 2024

No.	Sasaran Strategis		Indikator	Target 2024
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing –masing wilayah kerja UPT	1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	96,4
		2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	93,2
		3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	94,9
		4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil Pengawasan	80
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di	5	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100
	masing masing wilayah kerja UPT	6	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	99
		7	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat Waktu	100
		8	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	91,7
		9	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi Ketentuan	80
		10	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	100
		11	Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota	95

3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	12	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	93,3
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	13	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
		14	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	15	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	95
6	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	16	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	3
7	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	17	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT	92
8	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	18	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT	100
		19	Nilai AKIP UPT	74,29
		20	Nilai Pengelolaan Kearsipan	71,12
9	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	21	Indeks Profesionalitas ASN UPT	88,57
10	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	22	Nilai Kinerja Anggaran UPT	90,78
		23	Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	100
		24	Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	64
		25	Persentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri	60

Kegiatan

Anggaran

1. Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia : Rp1.666.795.000,00
2. Pengelolaan Sarana dan Prasarana BPOM : Rp2.981.982.000,00

Dalam menerima amanah dari pimpinan untuk melaksanakan program/kegiatan yang telah diperjanjikan, Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe menerima anggaran sebesar Rp 4.648.777.000,00.



Berdasarkan Surat Nomor : B-PR.05.03.2.08.24.638 Tanggal 15 Agustus 2024 tentang Permintaan Input Revisi Buka Blokir *Automatic Adjustment* dan Revisi Optimalisasi Anggaran antar Satker, Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe ketambahan anggaran sebesar Rp 850.000.000,00 berupa pengadaan mobil laboratorium keliling, sehingga DIPA Anggaran Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe berubah menjadi Rp 5.498.777.000,00

Kegiatan	Anggaran
1. Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	: Rp2.516.795.000,00
2. Pengelolaan Sarana dan Prasarana BPOM	: Rp2.981.982.000,00

2.4 Rencana Aksi Perjanjian Kinerja

Dalam Penyusunan Perjanjian Kinerja juga perlu dibuat Rencana Aksi Perjanjian Kinerja pada Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe. Adapun Rencana Aksi Perjanjian Kinerja pada Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe Tahun 2024 adalah sebagai berikut:



Tabel 2.3. Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2024 Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe

No.	Sasaran Strategis		Indikator	Target				Anggaran
	a	b	c	B03	B06	B09	B012	Rupiah
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing – masing wilayah kerja UPT	1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	96,4	96,4	96,4	96,4	32.131.750
		2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	93,2	93,2	93,2	93,2	12.375.000
		3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	94,9	94,9	94,9	94,9	32.131.750
		4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	80	80	80	80	12.375.000
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	5	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100	100	100	100	11.712.690
		6	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	99	99	99	99	11.712.690
		7	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100	100	100	100	13.040.000
		8	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	91,7	91,7	91,7	91,7	12.067.620
		9	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	80	80	80	80	465.623.000
		10	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	25	25	70	100	31.351.000

		11	Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/ Kota	95	95	95	95	81.985.000
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	12	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	93,3	93,3	93,3	93,3	77.290.000
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan	13	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	10	25	42	50	64.263.500
	pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	14	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	10	25	42	50	24.750.000
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	15	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	10	30	50	95	269.536.000
6	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	16	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	3	3	3	3	596.396.400



7	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	17	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT	-	-	-	92	77.290.000
8	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	18	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT	20	50	80	100	596.396.400
		19	Nilai AKIP UPT	-	-	-	74,29	596.396.400
		20	Nilai Pengelolaan Kearsipan	-	-	-	71,12	148.560.000
9	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	21	Indeks Profesionalitas ASN UPT	-	-	-	88,57	596.396.400
10	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	22	Nilai Kinerja Anggaran UPT*	10	-	-	90,78	596.396.400
		23	Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	-	-	-	100	479.300.000
		24	Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	-	-	-	64	479.300.000
		25	Persentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri	-	-	-	60	180.000.000

2.5 METODE PENGUKURAN

Keberhasilan suatu sasaran strategis diukur melalui capaian indikator kinerja yang telah dituangkan pada Perjanjian Kinerja. Pengukuran capaian indikator kinerja dilakukan dengan cara menghitung realisasi setiap indikator dari setiap indikator sasaran strategis yang telah ditetapkan. Selanjutnya dihitung

Kategori	Penjelasan	Notifikasi Warna
Tercapai/Melampaui	Apabila persentase capaian indikator kinerja s.d. triwulan n dibandingkan dengan target akhir tahun n sebesar $\geq 100\%$.	
Akan Tercapai	Apabila persentase capaian indikator kinerja s.d. triwulan n dibandingkan dengan target akhir tahun n sebesar $70\% - <100\%$ ($70 \leq x < 100$).	
Perlu Upaya Keras	Apabila persentase capaian indikator kinerja s.d. triwulan n dibandingkan dengan target akhir tahun n sebesar $<70\%$ ($x < 70$).	

persentase capaian kinerja untuk masing-masing indikator, dengan cara membandingkan realisasi dan target yang telah ditetapkan menggunakan rumus:

$$\% \text{ Capaian} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Kategori penilaian capaian kinerja yang digunakan dalam Laporan Kinerja Tahun 2024 ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2.4 : Kategori Pengukuran Pencapaian Indikator Kinerja

Kategori	Capaian %
Tidak dapat disimpulkan	$x > 120\%$
Sangat Baik	$100\% < x \leq 120\%$
Baik	$=100\%$
Cukup	$70\% \leq x < 100\%$
Kurang	$x < 70\%$

Sedangkan kategori penilaian capaian kinerja yang digunakan dalam Laporan Kinerja Tahun 2024 ini adalah sebagai berikut:

Dalam menghitung capaian sasaran strategis digunakan pembobotan untuk sasaran strategis yang memiliki lebih dari 1 indikator. Berikut ini adalah rumus perhitungan Nilai Pencapaian Sasaran (NPS):

Nilai Pencapaian Sasaran (NPS) adalah rata-rata dari nilai pencapaian indikatornya (NPI) dikalikan dengan bobotnya (1).

$$NPS_2 = \frac{1NPI_1 + 1NPI_2}{2}$$

$$NPS_3 = \frac{1NPI_1 + 1NPI_2 + 1NPI_3}{3}$$

$$NPS_4 = \frac{1NPI_1 + 1NPI_2 + 1NPI_3 + 1NPI_4}{4}$$

$$NPS_5 = \frac{1NPI_1 + 1NPI_2 + 1NPI_3 + 1NPI_4 + 1NPI_5}{5}$$

Pengukuran Kinerja dilakukan secara berkala setiap triwulan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan dalam triwulan tersebut dalam rangka mencapai target sasaran yang telah ditetapkan pada tahun 2023. Selain itu pengukuran kinerja secara berkala dapat dimanfaatkan untuk memberikan gambaran sejauh mana target akhir tahun sudah tercapai. Hasil perhitungan NPSS dinyatakan dengan predikat kinerja organisasi baik periodik maupun tahunan mengacu pada kategori NPSS sebagai berikut:

Predikat	NPSS	Notifikasi Warna
Istimewa	> 100	
Baik	$90 \leq NPSS \leq 100$	
Butuh Perbaikan	$70 \leq NPSS < 90$	
Kurang	$50 \leq NPSS < 70$	
Sangat Kurang	< 50	

Predikat kinerja organisasi tersebut akan menentukan pola distribusi kinerja yang digunakan sebagai pertimbangan bagi Kepala Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe dalam menentukan predikat kinerja pegawai dibawahnya.



BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 Capaian Kinerja Organisasi

Dalam memantau capaian kinerja organisasi, Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe melakukan pengukuran kinerja secara periodik diukur dari pencapaian indikator kinerja utama seluruh sasaran kegiatan berdasarkan perbandingan antara target dengan realisasi. Untuk Indikator Kinerja Utama (IKU) yang capaiannya diukur secara bulanan/tahunan diperhitungkan sesuai dengan karakteristik IKU dimaksud yang selanjutnya dilakukan evaluasi dan penyusunan laporan kinerja. Dalam pelaksanaannya, metode pengukuran kinerja menggunakan aplikasi SIMETRIS yang terintegrasi antara e-Planning dan e-Performance melalui <https://simetris.pom.go.id/>. Proses penghitungan kinerja menggunakan Manual IKU yang telah disusun dan disepakati, serta menilai capaian kinerja dari kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian kinerja.

Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe memperoleh nilai Nilai Kinerja Organisasi Tahun 2024 sebesar 106,90% dengan kriteria "Istimewa", Nilai Kinerja Organisasi merupakan rata-rata dari NPS dari Perspektif Stakeholder sebesar 104,43%, NPS Perspektif Internal Proses sebesar 103,43%, NPS Perspektif Learning & Growth sebesar 112,85%. Dengan demikian disimpulkan bahwa Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe telah dapat meningkatkan pencapaian target semua sasaran kegiatan dari semua perspektif.

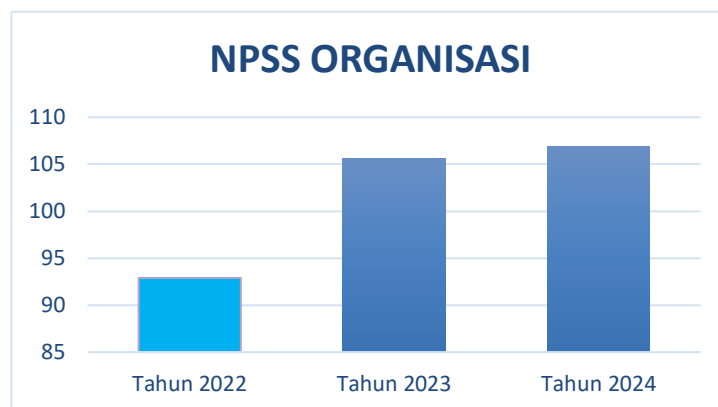
Tampilan Dashboard Capaian Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe seperti pada gambar berikut :





Berdasarkan hasil perhitungan capaian kinerja Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe diperoleh nilai NPSS total sebesar **106,90%** dengan Predikat **ISTIMEWA**, terdiri dari NP Stakeholder Perspective sebesar 104,43%, NPS Internal Process Perspektif sebesar 103,43%, NPS Learning & Growth Perspektif sebesar 112,85%. Dengan demikian disimpulkan bahwa Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe telah berhasil mencapai target kinerja TA 2024.

NPSS Organisasi yang diperoleh Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe mengalami peningkatan dari tahun 2022-2023. NPSS Organisasi Tahun 2022 yaitu 92,89% dengan Predikat **BAIK**, NPSS Organisasi Tahun 2023 yaitu 105,56% dengan Predikat **ISTIMEWA**, dan NPSS Organisasi Tahun 2024 yaitu 106,90% dengan Predikat **ISTIMEWA**.



Bila dibandingkan dengan pencapaian kinerja 3 Loka lain dengan klasifikasi UPT yang setara yaitu Loka POM di Kab. Aceh Selatan, Loka POM di Kab. Belitung, dan Loka POM di Kab. Mimika maka diperoleh hasil seperti tabel di bawah ini

3.1 Perbandingan pencapaian Sasaran Strategis

No	Sasaran Strategis	Loka POM Sangihe	Loka POM Aceh Selatan	Loka POM Belitung	Loka POM Mimika
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing –masing wilayah kerja UPT	106,76%	100,78%	107,28%	94,74%
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	103,16%	105,28%	109,66%	100,15%
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	101,09%	102,37%	100,64%	100,05%
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	120,00%	120,00%	120,00%	120,00%



5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	89,47%	95,24%	117,65%	16,29%
6	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	120,00%	66,67%	120,00%	120,00%
7	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	102,10%	102,49%	101,68%	95,99%
8	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	109,47%	101,29%	100,80%	101,87%
9	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	95,81%	93,95%	95,48%	96,02%
10	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	126,97%	126,99%	122,26%	134,26%

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa :

- Sasaran strategis 1 capaian tertinggi oleh Loka POM Belitung dengan capaian 107,85% dan terendah Loka POM Mimika 94,74%;
- Sasaran strategis 2 capaian tertinggi oleh Loka POM Belitung dengan capaian 109,66% dan terendah Loka POM Mimika 100,15%;
- Sasaran strategis 3 capaian tertinggi oleh Loka POM Aceh Selatan dengan capaian 102,37% dan terendah Loka POM Mimika 100,05%;
- Sasaran strategis 4 capaian Loka POM Sangihe, Loka POM Aceh Selatan, Loka POM Belitung, dan Loka POM Mimika memperoleh capaian 120,00%;
- Sasaran strategis 5 capaian tertinggi oleh Loka POM Belitung dengan capaian 117,65% dan terendah Loka POM Mimika 16,29%;
- Sasaran strategis 6 capaian tertinggi oleh Loka POM Sangihe, Loka POM Belitung, dan Loka POM Mimika dengan capaian 120,00% dan terendah Loka POM Aceh Selatan 66,67%;
- Sasaran strategis 7 capaian tertinggi oleh Loka POM Aceh Selatan dengan capaian 102,49% dan terendah Loka POM Mimika 95,99%;
- Sasaran strategis 8 capaian tertinggi oleh Loka POM Sangihe dengan capaian 109,47% dan terendah Loka POM Belitung 100,80%;
- Sasaran strategis 9 capaian tertinggi oleh Loka POM Mimika dengan capaian 96,02% dan terendah Loka POM Aceh Selatan 90,64%;
- Sasaran strategis 10 capaian tertinggi oleh Loka POM Mimika dengan capaian 134,26% dan terendah Loka POM Belitung 122,26%.

Analisis Akuntabilitas Kinerja

Berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2024 telah diperjanjikan 10 sasaran strategis dan 25 Indikator Kinerja Utama (IKU) dengan pencapaian sebagai berikut :

3.2 Capaian Sasaran Strategis Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe Bulan September Tahun 2024

Sasaran Strategis		Nama Indikator		Indikator		
				Target	Realisasi	Capaian
STAKEHOLDER PERSPECTIVE						
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe	1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	96,40	97,82	101,47
		2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	93,20	100,00	107,30
		3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	94,90	97,62	102,87
		4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	80,00	92,31	115,39
2	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	5	Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik	92,00	93,93	102,10
INTERNAL PROCESS PERSPECTIVE						
3	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe	6	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100,00	100,00	100,00
		7	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	99,00	99,11	100,11
		8	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100,00	120,00	120,00
		9	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	91,70	91,67	99,97
		10	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	80,00	80,79	100,99
		11	Persentase UMKM yang memenuhi standar	100,00	100,00	100,00
		12	Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota	95,00	96,00	101,05
4	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kab.	13	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	93,30	94,32	101,09

	Kepulauan Sangihe					
5	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe	14	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50,00	60,00	120,00
		15	Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50,00	60,00	120,00
6	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe	16	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	95,00	85,00	89,47
LEARNING & GROWTH PERSPECTIVE						
7	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe yang optimal	17	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe	100,00	100,00	100,00
		18	Nilai AKIP	74,29	77,93	104,90
		19	Nilai Pengelolaan Kearsipan	71,12	87,83	123,50
8	Terwujudnya SDM Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe yang berkinerja optimal	20	Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe	88,57	84,86	95,81
9	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	21	Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe yang optimal	3,00	3,60	120,00
10	Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe secara Akuntabel	22	Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe	90,78	91,74	101,06
		23	Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	100,00	100,00	100,00
		24	Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	64,00	90,05	140,70
		25	Persentase Realisasi penggunaan produk dalam negeri	60,00	99,66	166,10

Dari hasil pengukuran kinerja terhadap 25 (dua puluh lima) Indikator Kinerja, terdapat 3 Indikator dengan kategori **CUKUP**, 4 Indikator dengan kategori **BAIK**, 15 Indikator dengan kategori **SANGAT BAIK**, 3 Indikator dengan kategori **TIDAK DAPAT DISIMPULKAN**.

Analisis akuntabilitas kinerja dilakukan terhadap masing-masing sasaran strategis yang telah ditetapkan oleh Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe, sebagai berikut :

Sasaran Kegiatan 1

Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe

Pada tahun anggaran 2024, Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe telah berhasil mewujudkan Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe.

3.2 Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	96,40	97,82	101,47	Sangat Baik
2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	93,20	100,00	107,30	Sangat Baik
3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	94,90	97,62	102,87	Sangat Baik
4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	80,00	92,31	115,39	Sangat Baik

1. Persentase Obat yang Memenuhi Syarat

a. Perbandingan target dan realiasi TA 2024

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
Persentase Obat yang memenuhi syarat	96,40	97,82	101,47	Sangat Baik

Persentase makanan yang memenuhi syarat diperoleh dengan rumus :

$$\% \text{ Obat MS} = (\text{Jumlah Sampel Acak Obat MS dibagi Total Sampel Acak Obat yang Diperiksa dan Diuji}) \times 100\%$$

Obat mencakup obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, obat tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik (Perpres 80 tahun 2017). Sampling dilakukan terhadap Obat beredar berdasarkan Data Survei Produk Beredar berdasarkan kerangka sampling di tahun berjalan. Kriteria Obat Tidak Memenuhi Syarat, meliputi:

- 1) Tidak memiliki NIE/produk ilegal termasuk palsu (termasuk kedaluarsa NIE);
- 2) Produk kedaluwarsa;
- 3) Produk rusak;
- 4) Tidak memenuhi ketentuan label; dan
- 5) Tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian.

Dari 229 sampel acak Obat yang disampling oleh Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe, 223 sampel yang memenuhi syarat (MS), 1 sampel obat, 1 sampel obat tradisional, dan 4 sampel kosmetik yang tidak memenuhi syarat (TMS) dikarenakan TMK Label maupun TMS Hasil Uji, sehingga capaian persentase Obat yang memenuhi syarat Tahun 2024 yaitu sebesar 101,47%, dengan kategori **SANGAT BAIK**.

b. Perbandingan realisasi dan capaian TA 2024 dengan tahun sebelumnya

Tahun	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
TA 2021	Persentase Obat yang memenuhi syarat	97	94,74	97,67	Cukup
TA 2022	Persentase Obat yang memenuhi syarat	97,5	93,09	95,48	Cukup
TA 2023	Persentase Obat yang memenuhi syarat	98	96,35	98,32	Cukup
TA 2024	Persentase Obat yang memenuhi syarat	96,40	97,82	101,47	Sangat Baik

Perbandingan capaian pada tahun 2021, 2022, 2023 dan tahun 2024 yaitu capaian tahun 2024 lebih baik dibandingkan capaian tahun 2021, 2022, dan 2023. Hal tersebut dikarenakan persentase capaian sampel Obat acak yang Memenuhi Syarat pada tahun 2024 lebih besar dibandingkan pada tahun 2021, 2022 dan 2023.

c. Perbandingan realisasi kinerja Tahun 2024 dengan target Renstra 2021-2024

Indikator Kinerja	Target 2024	Realisasi Tahun n	Capaian	Kategori
Persentase Obat yang memenuhi syarat	96,40	97,82	101,47% 	Tercapai/ Melampaui

Realisasi Persentase Obat yang memenuhi syarat telah mencapai target tahun 2024 dengan kategori Tercapai/Melampaui, tetapi tetap perlu upaya untuk mempertahankan capaian hingga akhir tahun.

d. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara

Indikator Kinerja	Loka POM Sangihe	Loka POM Aceh Selatan	Loka POM Belitung	Loka POM Mimika
Persentase Obat yang memenuhi syarat	97,82	96,53	97,32	95,51

Realisasi persentase obat yang memenuhi syarat jika dibandingkan dengan Loka lain yang setara, realisasi tertinggi adalah Loka POM Sangihe dengan realisasi 97,82% dan terendah Loka POM Mimika dengan realisasi 95,51%.

e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja kedepan

Capaian indikator persentase obat yang memenuhi syarat pada Tahun 2024 mendapatkan kategori SANGAT BAIK. Pelaksanaan sampling oleh Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe masih dilakukan secara langsung di sarana distribusi dan sarana pelayanan kefarmasian.

Pelaksanaan metode sampling secara langsung di sarana distribusi atau sarana pelayanan kefarmasian menyebabkan jenis sampel acak Obat yang didapat lebih bervariasi jenisnya dibandingkan pada saat sampling secara online. Sampel Kosmetik dan Obat Tradisional yang disampling secara acak terutama di daerah, variasi jenis produknya sangat terbatas sehingga



kemungkinan mendapatkan produk dengan betas yang sama pada saat melakukan sampling acak di daerah sangat kecil, karena keterbatasan persediaan jenis produk yang dijual di daerah. Namun, keterbatasan jumlah item sampel yang didapatkan, dikoordinasikan dengan bagian pengujian BBPOM Manado agar tetap bisa dilakukan pengujian sesuai dengan urutan prioritas parameter uji.

f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Beberapa kegiatan yang dapat mendukung capaian obat yang memenuhi syarat, antara lain:

- Melakukan koordinasi antara substansi Pemeriksaan dan substansi Pengujian di Balai terkait Perencanaan Sampling dan Pengujian yang dilaksanakan di akhir tahun sebelum tahun berjalan untuk sampel regionalisasi dan di awal tahun berjalan untuk sampel rutin lainnya.
- Pembinaan ke pemilik sarana distribusi agar mendistribusikan produk obat, obat tradisional, suplemen kesehatan dan kosmetik sesuai dengan ketentuan, yaitu produknya harus mempunyai nomor izin edar, tidak kedaluwarsa, tidak rusak dan penyimpanan produk sesuai dengan yang di kemasan produk tersebut.

g. Upaya Perbaikan (Rekomendasi)

Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe terus berupaya melakukan perbaikan dalam rangka mencapai keberhasilan. Upaya peningkatan yang akan dilakukan antara lain:

1. Terus berupaya melakukan koordinasi secara rutin kepada Balai Penguji serta melakukan penyusunan target sampling dan pengujian berdasarkan pedoman prioritas sampling
2. Meningkatkan frekuensi pembinaan secara berkala terhadap pemilik sarana distribusi produk obat, obat tradisional, suplemen kesehatan dan kosmetik.
3. Melakukan sampling sesuai kategori dan kriteria komoditi yang tertera dalam Pedoman Prioritas Sampling.



h. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Indikator	Target Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Capaian Anggaran (%)	Capaian Indikator (%)	Tingkat Efisiensi	Kriteria
Persentase Obat yang memenuhi syarat	Rp29.069.750	Rp29.055.901	99,95	101,47	0,02	100% Efisien

Penggunaan sumber daya berupa anggaran dalam pemenuhan Obat yang memenuhi Syarat di Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe efisien dengan Tingkat efisien 0,02. Penyerapan anggaran tersebut telah mendukung pencapaian indikator. Pencapaian efisiensi ini didukung oleh pelaksanaan kegiatan yang sesuai dengan perencanaan, dan dilakukan revisi kegiatan dan anggaran secara berkala untuk penyesuaian antara target dengan output.

i. Informasi Tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Adanya upaya peningkatan frekuensi pembinaan secara berkala terhadap pemilik sarana distribusi produk obat, obat tradisional, suplemen kesehatan dan kosmetik diharapkan dapat meningkatkan peredaran produk obat yang memenuhi syarat di wilayah pengawasan Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe. Upaya lain yang dilakukan melalui koordinasi secara terus menerus antara fungsi pemeriksaan dan laboratorium pengujian terkait perencanaan sampling, penyusunan target sampling dan pengujian.

j. Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Evaluasi Sebelumnya

No	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Tindak Lanjut			Kondisi Akhir
					Rencana Aksi yang Sudah Selesai	Belum		
						Rencana Aksi yang Belum Selesai	Timeline	
1.	Persentase Obat yang memenuhi syarat	Capaian kinerja pada Triwulan III sebesar 101,92%	Melakukan monitoring capaian kegiatan Persentase Obat yang memenuhi syarat secara periodik	TW IV Tahun 2024	Melakukan verifikasi dan memastikan terhadap seluruh hasil sampel yang disamplin, telah keluar hasil uji dari laboratorium pengujian	-	-	Capaian kinerja pada Triwulan IV sebesar 101,47%

2. Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat

a. Perbandingan target dan realiasi TA 2024

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
Persentase Makanan yang memenuhi syarat	93,20	100,00	107,30	Sangat Baik

Persentase makanan yang memenuhi syarat diperoleh dengan rumus :

$$\% \text{ Makanan MS} = \left(\frac{\text{Jumlah Sampel Acak Makanan MS}}{\text{Total Sampel Acak Makanan yang Diperiksa dan Diuji}} \right) \times 100\%$$

Yang dimaksud Makanan adalah Pangan Olahan yang diproses dengan cara atau metode tertentu dengan atau tanpa bahan tambahan. Pangan adalah segala sesuatu yang berasal dari sumber hayati produk pertanian, perkebunan, kehutanan, perikanan, peternakan, perairan, dan air, baik yang diolah maupun tidak diolah yang diperuntukkan sebagai makanan atau minuman bagi konsumsi manusia, termasuk bahan tambahan Pangan, bahan baku Pangan, dan bahan lainnya yang digunakan dalam proses penyiapan, pengolahan, dan/atau pembuatan makanan atau minuman (UU No.18 tahun 2012). Sampling dilakukan terhadap Pangan Olahan beredar berdasarkan Data Survei Produk Beredar berdasarkan kerangka sampling acak di tahun berjalan. Sampel Makanan meliputi sampel sesuai dengan pedoman sampling. Sampel Makanan mencakup sampel Balai dan Loka. Kriteria Pangan Tidak Memenuhi Syarat, meliputi:

- 1) Tidak memiliki NIE/produk ilegal termasuk palsu (termasuk kadaluarsa nomor izin edar);
- 2) Produk kadaluarsa;
- 3) Produk rusak;
- 4) Tidak memenuhi ketentuan label; dan
- 5) Tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian.

Dari 116 sampel acak makanan yang disampling oleh Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe dimana 116 sampel dinyatakan memenuhi syarat (MS) dan tidak ada sampel yang dinyatakan Tidak Memenuhi Syarat (TMS). Capaian persentase makanan yang memenuhi syarat Tahun 2024 sebesar 107,30% dengan kategori **SANGAT BAIK**.

b. Perbandingan realisasi dan capaian TA 2024 dengan tahun sebelumnya

Tahun	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
TA 2021	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	96	89.76	93.50	Cukup
TA 2022	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	96.5	87.93	91.12	Cukup
TA 2023	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	97	93.10	95.98	Cukup
TA 2024	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	93,20	100,00	107,30	Sangat Baik

Perbandingan capaian pada tahun 2021, 2022, 2023 dan tahun 2024 yaitu capaian tahun 2024 lebih baik dibandingkan capaian tahun 2021, 2022, dan 2023. Hal tersebut dikarenakan persentase sampel Makanan acak MS yang diuji pada 2024 lebih besar dibandingkan pada 2022 dan 2023.

c. Perbandingan realisasi kinerja Tahun 2024 dengan target Renstra 2021-2024

Indikator Kinerja	Target Tahun n	Realisasi Tahun n	Capaian	Kategori
Persentase Makanan yang memenuhi syarat	93,20	100,00	107,30 	Tercapai/ Melampaui

Realisasi persentase makanan yang memenuhi syarat telah mencapai target tahun 2024 dengan kategori Tercapai/Melampaui, tetapi tetap perlu upaya untuk



mempertahankan capaian.

d. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara

Indikator Kinerja	Loka POM Sangihe	Loka POM Aceh Selatan	Loka POM Belitung	Loka POM Mimika
Persentase Makanan yang memenuhi syarat	100,00	91,88	94,00	84,78

Realisasi persentase makanan yang memenuhi syarat jika dibandingkan dengan Loka lain yang setara, realisasi tertinggi adalah Loka POM Sangihe dengan realisasi 100,00% dan terendah Loka POM Mimika dengan realisasi 84,78%.

e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja kedepan

Capaian indikator persentase makanan yang memenuhi syarat pada Tahun 2024 mendapatkan kategori SANGAT BAIK. Pelaksanaan sampling oleh Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe dilakukan secara langsung di sarana distribusi pangan. Dari 116 sampel acak makanan yang disampling oleh Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe dimana 116 sampel dinyatakan memenuhi syarat (MS) dan tidak ada sampel yang dinyatakan Tidak Memenuhi Syarat (TMS), tetap diperlukan pembinaan kepada pemilik sarana distribusi dan pemilik izin edar melalui Direktorat Pengawasan Produksi Pangan Olahan.

f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Beberapa kegiatan yang dapat mendukung capaian makanan yang memenuhi syarat, antara lain:

- Adanya koordinasi di awal tahun antara substansi pemeriksaan dengan substansi Pengujian di Balai terkait perencanaan sampling dan pengujian.
- Saat inpeksi rutin ke sarana pangan dilakukan intervensi ke pelaku usaha tersebut agar menerapkan GMP (*Good Manufacturing Practice*) sehingga



produk yang dihasilkan memenuhi standar termasuk aspek kesesuaian penandaannya.

- Pembinaan ke pemilik sarana distribusi agar mendistribusikan produk pangan sesuai dengan ketentuan, yaitu produknya harus mempunyai nomor izin edar, tidak kadaluwarsa, tidak rusak dan penyimpanan produk sesuai dengan yang ada di kemasan produk tersebut.

g. Upaya Perbaikan (Rekomendasi)

Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe terus berupaya melakukan perbaikan dalam rangka mencapai keberhasilan. Upaya peningkatan yang akan dilakukan antara lain:

1. Terus berupaya melakukan koordinasi secara rutin kepada Balai Penguji serta melakukan penyusunan target sampling dan pengujian berdasarkan prioritas sampling.
2. Melakukan Bimtek Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB) dan desk registrasi pangan olahan secara berkesinambungan.
3. Melakukan sampling sesuai kategori dan kriteria komoditi yang tertera dalam pedoman prioritas sampling.

h. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Indikator	Target Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Capaian Anggaran (%)	Capaian Indikator (%)	Tingkat Efisiensi	Kriteria
Persentase Makanan yang memenuhi syarat	Rp12.375.000	Rp12.363.808	99,91	107,30	0,07	100% Efisien

Penggunaan sumber daya berupa anggaran dalam pemenuhan Makanan yang memenuhi Syarat di Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe efisien dengan Tingkat Efisien 0,07. Penyerapan anggaran tersebut telah mendukung pencapaian indikator. Pencapaian efisiensi ini didukung oleh pelaksanaan kegiatan yang sesuai dengan perencanaan, dan dilakukan revisi kegiatan dan anggaran secara berkala untuk penyesuaian antara target dengan output.

i. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Adanya upaya peningkatan frekuensi pembinaan secara berkala terhadap pemilik sarana distribusi pangan diharapkan dapat meningkatkan peredaran produk makanan yang memenuhi syarat di wilayah pengawasan Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe. Upaya lain yang dilakukan melalui koordinasi secara terus menerus antara fungsi pemeriksaan dan laboratorium pengujian terkait perencanaan sampling: penyusunan target sampling dan pengujian.

j. Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Evaluasi Sebelumnya

No	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Tindak Lanjut			Kondisi Akhir
					Rencana Aksi yang Sudah Selesai	Belum		
						Rencana Aksi yang Belum Selesai	Timeline	
1.	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	Capaian kinerja pada Triwulan III sebesar 106,07%	Melakukan monitoring capaian kegiatan Persentase Makanan yang memenuhi syarat secara periodik	TW IV Tahun 2024	Melakukan verifikasi dan memastikan terhadap seluruh hasil sampel yang disamplin, telah keluar hasil uji dari laboratrium penguji -	-	-	Capaian kinerja pada Triwulan IV sebesar 107,30%

3. Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan

a. Perbandingan target dan realiasi TA 2024

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	94,90	97,62	102,87	Sangat Baik



Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan diperoleh dengan rumus :

$$\% \text{ Obat MS} = \left(\frac{\text{Jumlah Sampel Targeted Obat MS}}{\text{Total Sampel Targeted Obat yang Diperiksa dan Diuji}} \right) \times 100\%$$

Obat mencakup obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, obat tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik (Perpres 80 tahun 2017). Aman dan Bermutu yang dimaksud adalah memenuhi syarat berdasarkan kriteria Pedoman Sampling Obat dan Makanan, dengan menggunakan sampling *targeted/purposive* di tahun berjalan. Sampel Obat meliputi sampel sesuai dengan pedoman sampling. Sampel Obat mencakup sampel Balai dan Loka. Kriteria obat yang tidak memenuhi syarat, meliputi:

- 1) Tidak memiliki NIE/produk ilegal termasuk palsu (termasuk kadaluarsa nomor izin edar);
- 2) Produk kadaluarsa;
- 3) Produk rusak;
- 4) Tidak memenuhi ketentuan penandaan; dan
- 5) Tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian.

Realisasi persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan diperoleh dari 84 sampel *targeted* Obat yang dilakukan oleh Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe, dengan hasil 82 sampel memenuhi syarat (MS) 2 sampel kosmetik yang tidak memenuhi syarat (TMS) dikarenakan TMK Label dan TMS Hasil Uji. Capaian persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan Tahun 2024 sebesar 102,87% dengan kategori **SANGAT BAIK**.

b. Perbandingan realisasi dan capaian TA 2024 dengan tahun sebelumnya

Tahun	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
TA 2021	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	96	90.59	94.36	Cukup
TA 2022	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	96.5	89.87	93.13	Cukup
TA 2023	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	97	100	103.09	Sangat baik
TA 2024	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	94,90	97,62	102,87	Sangat baik

Perbandingan capaian pada tahun 2021, 2022, 2023 dan tahun 2024 yaitu capaian 2023 dan 2024 lebih baik dibandingkan capaian 2021 dan 2022. Hal tersebut dikarenakan persentase sampel Obat *targeted* yang Memenuhi Syarat pada 2024 lebih besar dibandingkan pada 2021, 2022, dan 2023.

c. Perbandingan realisasi kinerja Tahun 2024 dengan target Renstra 2021-2024

Indikator Kinerja	Target Tahun n	Realisasi Triwulan n	Capaian	Kategori
Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	94,90	97,62	102,87 	Tercapai/ melampaui

Realisasi persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan telah mencapai target Renstra tahun 2024 dan mendapatkan kategori TERCAPI/ MELAMPAUI, masih diperlukan upaya perbaikan secara berkesinambungan agar target tetap dapat tercapai.

d. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara

Indikator Kinerja	Loka POM Sangihe	Loka POM Aceh Selatan	Loka POM Belitung	Loka POM Mimika
Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	97,62	97,22	84,09	94,03

Realisasi Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan jika dibandingkan dengan Loka lain yang setara, realisasi tertinggi adalah Loka POM Sangihe dengan realisasi 97,62% dan terendah Loka POM Belitung dengan realisasi 84,09%.

e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja kedepan

Capaian indikator persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan pada Tahun 2024 mendapatkan kategori SANGAT BAIK. Pelaksanaan sampling oleh Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe dilakukan secara langsung di



sarana distribusi obat dan makanan dan sarana pelayanan kefarmasian dengan pelaksanaan metode sampling secara targeted. Sampel Obat, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik yang disampling secara targeted dilaksanakan sesuai pedoman sampling.

f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Beberapa kegiatan yang dapat mendukung capaian Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan, antara lain:

- Melakukan koordinasi antara substansi Pemeriksaan dan substansi Pengujian di Balai terkait Perencanaan Sampling dan Pengujian yang dilaksanakan di akhir tahun sebelum tahun berjalan untuk sampel regionalisasi dan di awal tahun berjalan untuk sampel rutin lainnya.
- Pembinaan ke pemilik sarana distribusi agar mendistribusikan produk obat, obat tradisional, suplemen kesehatan dan kosmetik sesuai dengan ketentuan, yaitu produknya harus mempunyai nomor izin edar, tidak kedaluwarsa, tidak rusak dan penyimpanan produk sesuai dengan yang di kemasan produk tersebut.

g. Upaya Perbaikan (Rekomendasi)

Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe terus berupaya melakukan perbaikan dalam rangka mencapai keberhasilan. Upaya peningkatan yang akan dilakukan antara lain:

1. Melakukan koordinasi yang baik antara fungsi pemeriksaan dan laboratorium pengujian terkait prioritas sampling agar terjadi keselarasan dan pemenuhan sesuai dengan target yang direncanakan.
2. Peningkatan kualitas bimbingan dan edukasi bagi pelaku usaha dan masyarakat terkait distribusi dan penggunaan obat yang bermutu.
3. Meningkatkan frekuensi pendampingan dan bimbingan terhadap pemilik sarana distribusi produk obat.



h. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Indikator	Target Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Capaian Anggaran (%)	Capaian Indikator (%)	Tingkat Efisiensi	Kriteria
Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	Rp29.069.750	Rp29.055.901	99,95	102,87	0,03	100% Efisien

Penggunaan sumber daya berupa anggaran dalam pemenuhan Makanan yang memenuhi Syarat di Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe efisien dengan tingkat efisien 0,03. Penyerapan anggaran tersebut telah mendukung pencapaian indikator. Pencapaian efisiensi ini didukung oleh pelaksanaan kegiatan yang sesuai dengan perencanaan, dan dilakukan revisi kegiatan dan anggaran secara berkala untuk penyesuaian antara target dengan output.

i. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Adanya upaya edukasi kepada pelaku usaha dan masyarakat yang telah dilakukan secara rutin, diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat dan kepatuhan pelaku usaha. Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe juga berkomitmen agar dilakukan koordinasi secara terus menerus antara fungsi pemeriksaan dan laboratorium pengujian terkait perencanaan sampling: penyusunan target sampling dan pengujian.

j. Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Evaluasi Sebelumnya

No	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Tindak Lanjut			Kondisi Akhir
					Rencana Aksi yang Sudah Selesai	Belum		
						Rencana Aksi yang Belum Selesai	Timeline	
1.	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	Capaian kinerja pada Triwulan III sebesar 101,92%	Melakukan monitoring capaian kegiatan Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan secara periodik	TW IV Tahun 2024	Melakukan verifikasi dan memastikan terhadap seluruh hasil sampel yang disamplin, telah keluar hasil uji dari laboratrium penguji	-	-	Capaian kinerja pada Triwulan IV sebesar 102,87%

4. Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan

a. Perbandingan target dan realiasi TA 2024

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	80,00	92,31	115,39	Sangat Baik

Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan diperoleh dengan rumus:

$$\% \text{ Makanan MS} = \left(\frac{\text{Jumlah Sampel targeted Makanan MS}}{\text{Total Sampel targeted Makanan yang Diperiksa dan Diuji}} \right) \times 100\%$$

Yang dimaksud Makanan adalah Pangan Olahan yang diproses dengan cara atau metode tertentu dengan atau tanpa bahan tambahan. Pangan adalah segala sesuatu yang berasal dari sumber hayati produk pertanian, perkebunan, kehutanan, perikanan, peternakan, perairan, dan air, baik yang diolah maupun tidak diolah yang diperuntukkan sebagai makanan atau minuman bagi konsumsi manusia, termasuk bahan tambahan Pangan, bahan baku Pangan, dan bahan lainnya yang digunakan dalam proses penyiapan, pengolahan, dan/atau pembuatan makanan atau minuman (UU No.18 tahun 2012). Aman dan Bermutu yang dimaksud adalah memenuhi syarat

berdasarkan kriteria Pedoman Sampling Obat dan Makanan, dengan menggunakan sampling *targeted/purposive* di tahun berjalan. Sampel Makanan meliputi sampel sesuai dengan pedoman sampling. Sampel Makanan mencakup sampel Balai dan Loka. Kriteria Makanan Tidak Memenuhi Syarat adalah jika Pangan atau Kemasan Pangan yang diuji tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian. Untuk Pangan Olahan yang berlabel, evaluasi terhadap label tetap dilakukan namun tidak mempengaruhi kriteria MS/TMS.

Realisasi persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan diperoleh dari hasil pemeriksaan terhadap 34 sampel *targeted* pangan yang dilakukan oleh Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe dengan hasil 32 sampel Memenuhi Syarat, terdapat 2 sampel makanan yang Tidak Memenuhi Syarat dengan capaian sebesar 115,39% yaitu kriteria **SANGAT BAIK**.

b. Perbandingan realisasi dan capaian TA 2023 dengan tahun sebelumnya

Tahun	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
TA 2021	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	87	73.91	84.95	Cukup
TA 2022	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	88	73.53	83.56	Cukup
TA 2023	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	89	88.89	99.88	Cukup
TA 2024	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	80,00	92,31	115,39	Sangat Baik

Perbandingan capaian pada tahun 2021, 2022, 2023 dan tahun 2024 yaitu capaian 2024 lebih baik dibandingkan capaian 2021, 2022, dan 2023. Hal tersebut dikarenakan persentase realisasi sampel Makanan *targeted* MS yang diuji pada 2024 lebih besar dibandingkan pada 2022 dan 2023.

c. Perbandingan realisasi kinerja Tahun 2024 dengan target Renstra 2021-2024

Indikator Kinerja	Target 2024	Realisasi Tahun n	Capaian	Kategori
Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	80,00	92,31	115,39 	Tercapai/ Melampaui

Realisasi Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan telah mencapai target Renstra tahun 2024 dan mendapatkan kategori **TERCAPAI/ MELAMPAUI**, masih diperlukan upaya perbaikan secara berkesinambungan agar target tetap dapat tercapai.

d. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara

Indikator Kinerja	Loka POM Sangihe	Loka POM Aceh Selatan	Loka POM Belitung	Loka POM Mimika
Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	92,31	86,54	91,67	94,12

Realisasi Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan jika dibandingkan dengan Loka lain yang setara, realisasi tertinggi adalah Loka POM Mimika dengan realisasi 94,12% dan terendah Loka POM Aceh Selatan dengan realisasi 86,54%.

e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja kedepan

Capaian indikator Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan pada Tahun 2024 mendapatkan kategori **SANGAT BAIK**. Pelaksanaan sampling oleh Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe dilakukan secara langsung di sarana distribusi pangan.

Dari 22 sampel targeted makanan yang disampling oleh Loka POM di Kab.



Kepulauan Sangihe, 21 sampel yang diuji dinyatakan Memenuhi Syarat (MS), terdapat 1 sampel makanan yang TMK Label

f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Beberapa kegiatan yang dapat mendukung capaian makanan yang memenuhi syarat, antara lain:

- Adanya koordinasi di awal tahun antara substansi pemeriksaan dengan substansi Pengujian di Balai terkait perencanaan sampling dan pengujian.
- Saat inspeksi rutin ke sarana pangan dilakukan intervensi ke pelaku usaha tersebut agar menerapkan GMP (*Good Manufacturing Practice*) sehingga produk yang dihasilkan memenuhi standar termasuk aspek kesesuaian penandaannya.
- Pembinaan ke pemilik sarana produksi UMKM maupun pelaku usaha produk pangan jajanan anak sekolah agar memproduksi dan mengedarkan produk pangan sesuai dengan ketentuan, yaitu produknya harus memenuhi syarat higiene dan sanitasi, mempunyai nomor izin edar sesuai ketentuan, tidak kedaluwarsa, tidak rusak dan penyimpanan produk sesuai dengan yang dipersyaratkan.

g. Upaya Perbaikan (Rekomendasi)

Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe terus berupaya melakukan perbaikan dalam rangka mencapai keberhasilan. Upaya peningkatan yang akan dilakukan antara lain:

1. Melakukan koordinasi yang baik antara fungsi pemeriksaan dan laboratorium pengujian terkait prioritas sampling agar terjadi keselarasan dan pemenuhan sesuai dengan target yang direncanakan.
2. Peningkatan kualitas bimbingan dan edukasi bagi pelaku usaha dan masyarakat terkait produksi dan distribusi produk makanan.
3. Meningkatkan frekuensi pendampingan dan bimbingan terhadap pemilik sarana produksi dan distribusi produk makanan.



- 
4. Melakukan identifikasi indikator kinerja “Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu” dengan melakukan cek data hasil uji dan pemeriksaan penandaan terhadap sampel makanan (targeted) dan melakukan verifikasi dan memastikan terhadap seluruh hasil sampel yang disampling telah keluar hasil uji dari laboratorium penguji.

h. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Indikator	Target Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Capaian Anggaran (%)	Capaian Indikator (%)	Tingkat Efisiensi	Kriteria
Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	Rp12.375.000	Rp12.363.808	99,91	115,39	0,15	100% Efisien

Penggunaan sumber daya berupa anggaran dalam pemenuhan Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan di Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe efisien dengan tingkat efisien 0,15. Penyerapan anggaran tersebut telah mendukung pencapaian indikator. Pencapaian efisiensi ini didukung oleh pelaksanaan kegiatan yang sesuai dengan perencanaan, dan dilakukan revisi kegiatan dan anggaran secara berkala untuk penyesuaian antara target dengan output.

i. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan di wilayah pengawasan Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe dapat dijadikan pedoman oleh Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe dalam pelaksanaan pengawasan di periode mendatang berupa:

1. Penyusunan rencana sampling pangan untuk tahun mendatang

2. Penyusunan ssaran target pembinaan sarana distribusi dan produksi di wilayah pengawasan Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe

j. Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Evaluasi Sebelumnya

No	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Tindak Lanjut			Kondisi Akhir
					Rencana Aksi yang Sudah Selesai	Belum		
						Rencana Aksi yang Belum Selesai	Timeline	
1	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	Capaian kinerja pada Triwulan III sebesar 119,31%	Melakukan monitoring capaian kegiatan Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan secara periodik	TW IV Tahun 2024	Melakukan verifikasi dan memastikan terhadap seluruh hasil sampel yang disampling, telah keluar hasil uji dari laboratrium penguji	-	-	Capaian kinerja pada Triwulan IV sebesar 115,39%



Sasaran Kegiatan 2

Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT

Pada Tahun 2024 sesuai dengan target yang telah disusun maka sasaran kegiatan Meningkatkan kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT akan dinilai diakhir tahun 2024, sehingga belum dapat dilakukan penilaian.

3.3 Meningkatkan kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
1	Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik	92,00	93,93	102,10	Sangat Baik

1. Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik

a. Perbandingan Target Dan Realiasi TA 2024

Indikator Kinerja	Target	Realisas	Capaian	Kategori
Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik	92,00	93,93	102,10	Sangat Baik

Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik didapat melalui survei kepuasan masyarakat kepada responden penerima layanan. Survei dilakukan terhadap seluruh jenis layanan publik yang diselenggarakan di Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe mengacu pada daftar jenis layanan publik BPOM sesuai Peraturan BPOM Nomor 28 Tahun 2022 tentang Standar Pelayanan di Lingkungan BPOM. Survei dilaksanakan secara online menggunakan inframe kuesioner yang ditempelkan pada aplikasi Sapa APIP. Setiap UPP mendapatkan tautan survei yang selanjutnya dapat diakses oleh responden untuk mengisi kuesioner. Aplikasi Sapa APIP secara langsung mengukur dan mengolah hasil pengisian kuesioner oleh responden sehingga hasil survei



dapat dipantau secara real time.

b. Perbandingan Realisasi Dan Capaian TA 2024 Dengan Tahun Sebelumnya

Tahun	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
TA 2021	Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik	-	-	-	-
TA 2022	Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik	-	-	-	-
TA 2023	Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik	-	-	-	-
TA 2024	Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik	92,00	93,93	102,10	Sangat Baik

Perbandingan capaian pada tahun 2021, 2022, 2023 dan tahun 2024 belum bisa dibandingkan karena tahun 2021, 2022 dan 2023 belum memiliki Indikator Kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik.

c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Dengan Target Renstra 2021-2024

Indikator Kinerja	Target 2024	Realisasi tahun n	Capaian	Kategori
Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik	92,00	93,93	102,10 	Tercapai/ Melampaui

Realisasi Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik telah mencapai target Renstra tahun 2024 dan mendapatkan kategori TERCAPAI/ MELAMPAUI, masih diperlukan upaya perbaikan secara berkesinambungan agar target tetap dapat tercapai.

d. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Dengan Realisasi Kinerja Loka Lain Yang Sejenis/Setara

Indikator Kinerja	Loka POM Sangihe	Loka POM Aceh Selatan	Loka POM Belitung	Loka POM Mimika
Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik	93,93	89,17	88,72	85,19

Realisasi indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan public jika dibandingkan dengan Loka lain yang setara, realisasi tertinggi adalah Loka POM Sangihe dengan realisasi 93,93% dan terendah Loka POM Mimika dengan realisasi 85,19%.

e. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja Serta Upaya Perbaikan Dan Penyempurnaan Kinerja Kedepan

Penyebab tercapainya indikator Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik yaitu Petugas Layanan Publik Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe telah menerapkan pelayanan prima kepada setiap responden yang datang, hal itu dapat tercapai karena adanya peningkatan kompetensi pelaksana layanan publik yang dilakukan setiap tahun, Perilaku Petugas yang menerapkan Integritas, akuntabel dan profesional dalam memberikan pelayanan dan responsive dalam melakukan penanganan pengaduan, saran, dan masukan dari konsumen.

f. Analisis Program/Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Program yang menunjang tercapainya target Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan publik adalah terlaksananya Layanan Informasi dan Pengaduan dan Layanan Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang baik kepada penerima layanan oleh petugas infokom dan sertifikasi.

g. Upaya Perbaikan (Rekomendasi)

Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe terus berupaya melakukan perbaikan dalam rangka mencapai keberhasilan. Upaya peningkatan yang akan dilakukan antara lain:

1. Melakukan perbaikan dalam hal pemenuhan Sarana dan Prasarana yang dapat menunjang pelayanan.
2. Menyediakan Informasi yang dibutuhkan oleh konsumen seperti informasi terkait persyaratan registrasi dan Biaya/tarif layanan.
3. Memberikan pelayanan yang prima kepada konsumen.

h. Analisis Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya Dalam Mencapai Kinerja

Indikator	Target Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Capaian Anggaran (%)	Capaian Indikator (%)	Tingkat Efisiensi	Kriteria
Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik	Rp76.915.000	Rp76.859.386	99,93	102,10	0,02	100% Efisien

Penggunaan sumber daya berupa anggaran dalam pemenuhan Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan di Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe efisien dengan tingkat efisien 0,02. Penyerapan anggaran tersebut telah mendukung pencapaian indikator. Pencapaian efisiensi ini didukung oleh pelaksanaan kegiatan yang sesuai dengan perencanaan, dan dilakukan revisi kegiatan dan anggaran secara berkala untuk penyesuaian antara target dengan output.

i. Informasi Tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Hasil evaluasi internal menunjukkan bahwa capaian indikator Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik telah memenuhi target. Berdasarkan hasil ini dapat dijadikan pedoman target Indeks Kepuasan Masyarakat oleh Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe di periode mendatang, selain itu dapat juga dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan kinerja pelayanan masyarakat di periode mendatang.

j. Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Evaluasi Sebelumnya

No	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Tindak Lanjut			Kondisi Akhir
					Rencana Aksi yang Sudah Selesai	Belum		
						Rencana Aksi yang Belum Selesai	Timeline	
5	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT	Target indeks kepuasan masyarakat at terhadap layanan publik UPT adalah 92,00%	Melakukan monitoring pelaksanaan SKM pada aplikasi sapaapip.po m.go.i d	TW IV Tahun 2024	Melakukan monitoring pelaksanaan SKM pada aplikasi sapaapip.po m.go.i d	-	-	Capaian kinerja pada Triwulan IV sebesar 102,10%

Sasaran Kegiatan 3

Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah Kerja Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe

Pada Tahun 2024, Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe telah dapat meningkatkan efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe.

3.4 Meningkatkan efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
1	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100,00	100,00	100,00	Baik
2	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	99,00	99,11	100,11	Sangat Baik
3	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100,00	120,00	120,00	Sangat Baik
4	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	91,70	91,67	99,97	Cukup
5	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	80,00	80,79	100,99	Sangat Baik
6	Persentase UMKM yang memenuhi standar	100,00	100,00	100,00	Baik
7	Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota	95,00	96,00	101,05	Sangat Baik

1. Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi Dan Distribusi Yang Dilaksanakan

a. Perbandingan Target Dan Realiasi TA 2024

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100,00	100,00	100,00	Baik

Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan diperoleh dengan rumus sebagai berikut:



Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi yang dilaksanakan = $(A+B+C+D)/4$

A : Persentase keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT = (Jumlah keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT / Jumlah keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT) x 100%

B : Persentase rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT = (Jumlah rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT / jumlah rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat dan diterima oleh UPT) x 100%

C : Persentase rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Pusat / UPT lain = (Jumlah rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Pusat/UPT lain / jumlah rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT) x 100%

D : Persentase rekomendasi dari Pemangku Kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT = (Jumlah rekomendasi dari lintas sektor terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT / jumlah rekomendasi yang diterima dari lintas sektor terkait) x 100%

Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi yang dimaksud adalah keputusan/rekomendasi yang menunjukkan ketidaksesuaian antara peraturan dan penerapan yang dilakukan oleh sarana produksi/distribusi. Keputusan dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID), hasil pengawasan label, penanganan kasus, pengaduan konsumen. Keputusan/rekomendasi yang dilaksanakan terdiri dari:

1. Keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT terdiri dari 2 keputusan/rekomendasi yang seluruhnya telah ditindaklanjuti oleh Loka POM;
2. Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh pusat yang



ditindaklanjuti/ dilaksanakan oleh UPT terdiri dari 42 keputusan/rekomendasi yang seluruhnya telah ditindaklanjuti oleh Loka POM;

3. Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/ dilaksanakan oleh pusat atau UPT Lain terdiri dari 1 keputusan/rekomendasi yang seluruhnya telah ditindaklanjuti
4. Rekomendasi dari pemangku kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/ dilaksanakan oleh UPT terdiri dari 19 keputusan/rekomendasi yang seluruhnya telah ditindaklanjuti oleh Loka POM.

Berdasarkan hasil tindak lanjut tersebut, maka capaian Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan di Tahun 2024 telah mencapai target yang ditetapkan yaitu 100% dengan kategori **BAIK**.

b. Perbandingan Realisasi Dan Capaian TA 2024 Dengan Tahun Sebelumnya

Tahun	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
TA 2021	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100	100	100	Baik
TA 2022	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100	75	75	Cukup
TA 2023	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100	100	100	Baik
TA 2024	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100	100	100	Baik

Perbandingan capaian pada tahun 2021, 2022, 2023 dan tahun 2024 yaitu capaian tahun 2021, 2023 dan 2024 lebih baik dibandingkan capaian tahun 2022, hal tersebut dikarenakan keputusan/ rekomendasi tahun 2023 dapat ditindak lanjuti seluruhnya.

c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Dengan Target Renstra 2021-2024

Indikator Kinerja	Target 2024	Realisasi Tahun n	Capaian	Kategori
-------------------	-------------	-------------------	---------	----------



Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100	100	100 	Tercapai/ Melampaui
--	-----	-----	--	------------------------

Realisasi Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan telah mencapai target Renstra tahun 2024 dan mendapatkan kategori TERCAPAI/ MELAMPAUI, masih diperlukan upaya perbaikan secara berkesinambungan agar target tetap dapat tercapai.

d. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Dengan Realisasi Kinerja Loka Lain Yang Sejenis/Setara

Indikator Kinerja	Loka POM Sangihe	Loka POM Aceh Selatan	Loka POM Belitung	Loka POM Mimika
Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100	100	100	87,50

Realisasi Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan jika dibandingkan dengan Loka lain yang setara, realisasi untuk realisasi tertinggi yaitu Loka POM Sangihe, Loka POM Aceh Selatan, dan Loka POM Belitung dengan realisasi 100,00%. Realisasi terendah yaitu Loka POM Mimika dengan realisasi 87,50%.

e. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja Serta Upaya Perbaikan Dan Penyempurnaan Kinerja Kedepan

Seluruh komponen kegiatan dalam indikator ini terdapat realisasi dimana realisasi terbesar Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh pusat yang ditindaklanjuti/ dilaksanakan oleh UPT yaitu 42 keputusan/rekomendasi yang seluruhnya telah ditindaklanjuti oleh Loka POM, sedangkan realisasi terkecil adalah Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/ dilaksanakan oleh pusat atau UPT lain yaitu 1 keputusan/rekomendasi yang telah ditindaklanjuti oleh BBPOM di Manado. Adapun penyebab keberhasilan pencapaian tersebut diantaranya adalah adanya pembagian tugas diantara tim fungsi pemeriksaan dalam melakukan tindak lanjut atas setiap keputusan/rekomendasi



yang telah diterbitkan dengan cara menentukan PIC setiap komoditi dan sarana yang diawasi, dan adanya catatan monitoring pelaksanaan tindak lanjut untuk mengetahui progres pelaksanaan, serta pelaporan yang dilakukan tepat waktu.

Sebagai upaya perbaikan dan penyempurnaan kedepan, maka perlu dilakukan koordinasi secara intensif baik daring maupun luring kepada pihak-pihak terkait dalam pelaksanaan tindak lanjut atas keputusan/rekomendasi yang telah diterbitkan sehingga pelaksanaan dan pelaporan lebih tepat waktu.

f. Analisis Program/Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Kegiatan - kegiatan yang telah dilaksanakan untuk menunjang pencapaian kinerja diantaranya adalah :

1. Pelaksanaan Tindak lanjut rekomendasi dari Badan POM pusat yang umumnya terkait dengan penarikan produk obat dan makanan yang tidak memenuhi syarat dilaksanakan bersamaan dengan kegiatan pengawasan rutin.
2. Pengawasan Iklan Obat dan Makanan yang dilaksanakan secara rutin. Rekomendasi hasil pengawasan iklan Obat dan Makanan dikirimkan ke Direktorat terkait untuk dilakukan evaluasi
3. Pengawasan penandaan label Obat dan Makanan sebagai bagian kegiatan sampling Obat dan Makanan. Hasil pengawasan penandaan label dilaporkan melalui Sistem Informasi Pelaporan Terpadu (SIPT) dan dilakukan verifikasi oleh Direktorat terkait.
4. Webinar terkait dengan pengembangan kompetensi petugas yang dilaksanakan Kedeputian terkait sepanjang tahun 2024.

g. Upaya Perbaikan (Rekomendasi)

Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe terus berupaya melakukan perbaikan dalam rangka mencapai keberhasilannya. Upaya peningkatan yang akan dilakukan untuk mencapai indikator kinerja ini adalah melaksanakan tindak lanjut secara tepat waktu, melakukan monitoring dan verifikasi keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan, dan pro aktif untuk melakukan





konfirmasi ke PIC pusat maupun UPT lain terkait rekomendasi yang belum ditindaklanjuti, serta melakukan pelaporan yang secara tepat waktu.

h. Analisis Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya Dalam Mencapai Kinerja

Indikator	Target Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Capaian Anggaran (%)	Capaian Indikator (%)	Tingkat Efisiensi	Kriteria
Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha	Rp11.712.690	Rp11.812.194	100,85	100,00	-0,01	Tidak Efisien

Penggunaan sumber daya berupa anggaran dalam pemenuhan Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan di Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe tidak efisien dengan Tingkat efisien -0,01. Penyerapan anggaran tersebut telah mendukung pencapaian indikator. Pencapaian efisiensi ini didukung oleh pelaksanaan kegiatan yang sesuai dengan perencanaan, dan dilakukan revisi kegiatan dan anggaran secara berkala untuk penyesuaian antara target dengan output.

i. Informasi Tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Capaian kinerja untuk indikator tersebut dapat bermanfaat sebagai acuan peningkatan sasaran kinerja pada triwulan berikutnya. Selain itu kendala pada pencapaian indikator tersebut dapat menjadi masukan untuk perbaikan pencapaian kinerja untuk tahun 2024.

j. Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Evaluasi Sebelumnya

No	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Tindak Lanjut			Kondisi Akhir
					Rencana Aksi yang Sudah Selesai	Belum		
						Rencana Aksi yang Belum Selesai	Timeline	
1.	Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	Capaian kinerja pada Triwulan III sebesar 100,00%	Melakukan monitoring secara konsisten terkait rekomendasi/ keputusan yang harus ditindak lanjuti oleh UPT serta melaporkan hasil tindak lanjut tepat waktu	TW IV Tahun 2024	Melakukan Konfirmasi ke PIC Pusat terkait verifikasi iklan dan labelserta melaporkan hasil tindak lanjut tepat waktu	-	-	Capaian kinerja pada Triwulan IV sebesar 100,00%

2. Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan

a. Perbandingan Target Dan Realiasi TA 2024

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	99,00	99,11	100,11	Sangat Baik

Keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindak lanjuti oleh pemangku kepentingan diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh stakeholder = $(A+B)/2$

A = (Jumlah rekomendasi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha / Jumlah rekomendasi yang diberikan kepada pelaku usaha) x 100%

B = (Jumlah rekomendasi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor / Jumlah

rekomendasi yang diberikan kepada lintas sektor) x 100%

Rekomendasi hasil pengawasan merupakan suatu rekomendasi yang diberikan oleh Loka POM kepada pemangku kepentingan yang memiliki kewenangan dan tanggung jawab terhadap sarana produksi/distribusi Obat dan Makanan. Rekomendasi hasil inspeksi diberlakukan terhadap sarana produksi, distribusi, saryanfar baik yang Memenuhi Ketentuan maupun Tidak Memenuhi Ketentuan. Stake holder yang dimaksud adalah pihak yang berwenang dalam menindaklanjuti hasil pengawasan, antara lain pelaku usaha dan lintas sektor (pemerintah daerah, Kementerian/Lembaga, organisasi profesi, maupun institusi lain yang terkait pengawasan Obat dan Makanan). Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID), hasil pengawasan label, penanganan kasus, pengaduan konsumen. Tindak lanjut adalah *feedback/respon* dari stakeholder terkait terhadap keputusan/rekomendasi hasil pengawasan yang diterbitkan oleh UPT.

Capaian Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan dengan capaian 100,11% dengan kategori **SANGAT BAIK**.

b. Perbandingan Realisasi Dan Capaian TA 2024 Dengan Tahun Sebelumnya

Tahun	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
TA 2021	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	63	71.95	114.21	Sangat Baik
TA 2022	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	65	98	150.77	Tidak Dapat Disimpulkan
TA 2023	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	70	100	142.86	Tidak Dapat Disimpulkan
TA 2024	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	99,00	99,11	100,11	Sangat Baik

Perbandingan capaian pada tahun 2021, 2022, 2023 dan tahun 2024 yaitu capaian tahun 2021 dan 2024 lebih baik dibandingkan capaian tahun 2022 dan 2023 dalam hal kategori capaian yaitu dapat disimpulkan Sangat Baik. Hal ini disebabkan karena capaian tahun 2022 dan 2023 terlalu tinggi sehingga menjadi **tidak dapat disimpulkan** /bias.

c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Dengan Target Renstra 2021-2024

Indikator Kinerja	Target 2024	Realisasi Tahun n	Capaian	Kategori
Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	99,00	99,11	100,11 	Tercapai/ Melampaui

Realisasi Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan telah mencapai target Renstra tahun 2024 dan mendapatkan kategori TERCAPAI/MELAMPAUI, masih diperlukan upaya perbaikan secara berkesinambungan agar target Renstra tetap dapat tercapai.

d. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Dengan Realisasi Kinerja Loka Lain Yang Sejenis/Setara

Indikator Kinerja	Loka POM Sangihe	Loka POM Aceh Selatan	Loka POM Belitung	Loka POM Mimika
Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	99,11	75,81	77,90	74,88

Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan jika dibandingkan dengan Loka lain yang setara, realisasi tertinggi adalah Loka POM Sangihe dengan realisasi 99,11% dan terendah Loka POM Mimika dengan realisasi 74,88%.

e. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja Serta Upaya Perbaikan Dan Penyempurnaan Kinerja Kedepan

Keberhasilan pencapaian target indikator persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh pelaku usaha dan lintas sektor



disebabkan karena mulai terbangunnya kesadaran dari pelaku usaha maupun lintas sektor untuk memberikan respon berupa surat tindak lanjut/ *feedback* dari hasil pengawasan yang dilakukan oleh petugas Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe. Selain itu adanya pembagian peran dari setiap petugas fungsi pemeriksaan dalam melakukan monitoring maupun pendampingan dalam pelaporan tindak lanjut khususnya oleh pelaku berupa laporan TPP/CAPA.

Kendala dari pencapaian target indikator persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti/ dilaksanakan oleh pelaku usaha dan lintas sektor diantaranya beberapa pelaku usaha belum terbiasa dalam pembuatan laporan TPP/CAPA, terbatasnya sumber daya di sarana dalam melakukan tindakan perbaikan sehingga tindak lanjut menjadi terhambat, dan pelaporan tindak lanjut yang tidak tepat waktu.

f. Analisis Program/Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Kegiatan yang mendukung keberhasilan pencapaian indikator persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindak lanjuti oleh pemangku kepentingan adalah:

- Adanya kegiatan monitoring tindak lanjut secara berkala terhadap keputusan /rekomendasi yang telah disampaikan ke pelaku usaha maupun lintas sektor yang dicatat didalam form monitoring untuk dipantau oleh masing-masing PIC sarana;
- Adanya komunikasi yang baik antara petugas dengan pelaku usaha sehingga lebih kooperatif dalam melakukan tindak lanjut atas temuan pelanggaran saat pelaksanaan pengawasan sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan.
- Adanya kegiatan koordinasi yang intensif kepada lintas sektor dalam melakukan tindak lanjut atas keputusan/rekomendasi yang telah disampaikan oleh Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe.

Adapun kendala-kendala yang dapat mempengaruhi pencapaian keberhasilan kegiatan sesuai target yang ditetapkan antara lain :



- Beberapa pelaporan tindak lanjut oleh pelaku usaha maupun lintas sektor melebihi batas waktu yang dicantumkan dalam surat rekomendasi;
- Beberapa pelaku usaha belum mengisi form laporan TPP/CAPA secara lengkap.
- Adanya pergantian petugas di saran sehingga belum terbiasa dalam pelaksanaan dan pelaporan hasil tindak lanjut berupa laporan TPP/CAPA.

g. Upaya Perbaikan (Rekomendasi)

Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe terus berupaya melakukan perbaikan dalam rangka mencapai keberhasilan. Upaya peningkatan yang akan dilakukan adalah:

1. Melakukan tindakan pro aktif untuk meningkatkan kepedulian dari pelaku usaha terhadap keputusan/rekomendasi hasil pengawasan melalui pendampingan jemput bola TPP/CAPA dari tim Loka POM Sangihe
2. Melakukan proses monitoring dan verifikasi keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan masih terus berproses sampai dengan akhir tahun.
3. Melakukan pertemuan diseminasi TPP/CAPA kepada pemilik /penanggung jawab sarana.

h. Analisis Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya Dalam Mencapai Kinerja

Indikator	Target Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Capaian Anggaran (%)	Capaian Indikator (%)	Tingkat Efisiensi	Kriteria
Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	Rp11.712.690	Rp11.812.194	100,85	100,11	-0,01	Tidak Efisien

Penggunaan sumber daya berupa anggaran dalam pemenuhan Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan di Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe tidak efisien dengan tingkat efisien -0,01. Penyerapan anggaran sebesar 100,85% tersebut belum berhasil mendukung pencapaian indikator.

i. Informasi Tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Capaian kinerja untuk indikator keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan Triwulan tahun 2024 dapat bermanfaat sebagai acuan peningkatan sasaran kinerja pada tahun berikutnya, sebagai database Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe dalam melakukan koordinasi aktif dengan lintas sektor (pemerintah daerah Kabupaten/Kota) dan komunikasi langsung kepada pemilik/penanggungjawab sarana untuk mendorong upaya peningkatan realisasi di periode selanjutnya. Selain itu, diperlukan perbaikan atau inovasi untuk mendorong respon tindak lanjut dari pelaku usaha dan lintas sektor terhadap hasil pengawasan sehingga semua rekomendasi atau keputusan yang diterbitkan oleh UPT dapat ditindaklanjuti oleh pelaku usaha dan lintas sektor tepat waktu.

j. Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Evaluasi Sebelumnya

No	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Tindak Lanjut			Kondisi Akhir
					Rencana Aksi yang Sudah Selesai	Belum		
						Rencana Aksi yang Belum Selesai	Timeline	
7.	Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	Capaian kinerja pada Triwulan III sebesar 99,65%	Beberapa Tindak lanjut atas rekomendasi belum dilaporkan oleh pelaku usaha terutama oleh pelaku usaha yang berada di wilayah terdampak erupsi gunung ruang. RTL:	TW IV Tahun 2024	Melakukan monitoring secara berkala dan melakukan pendampingan CAPA bagi pelaku usaha baik secara langsung maupun tidak langsung) -	-	-	Capaian kinerja pada Triwulan IV sebesar 100,11%

3. Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi Yang Diselesaikan Tepat Waktu

a. Perbandingan Target Dan Realiasi TA 2024

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100,00	120,00	120,00	Sangat Baik

Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu:
(Jumlah keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu /
Jumlah permohonan penilaian sertifikasi) x 100%

Keputusan penilaian sertifikasi mencakup Surat rekomendasi pemenuhan aspek CPPOB dalam rangka pendaftaran produk pangan olahan, hasil pemeriksaan sarana produksi pangan olahan dalam pendaftaran produk. Audit sertifikasi dilakukan oleh petugas Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe.

Capaian persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu sebesar 120% dengan kategori **SANGAT BAIK**.

b. Perbandingan Realisasi Dan Capaian TA 2024 Dengan Tahun Sebelumnya

Tahun	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
TA 2021	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	96	0	0	Kurang
TA 2022	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	97	100	103.09	Baik
TA 2023	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	98	100	102.04	Baik

Tahun	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
TA 2024	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100,00	120,00	120,00	Sangat Baik

Perbandingan capaian pada tahun 2021, 2022, 2023 dan tahun 2024 yaitu capaian tahun 2024 lebih baik dibandingkan capaian tahun 2021, 2022, dan 2023. Hal tersebut dikarenakan realisasinya 100% dikonversikan menjadi 120%.

c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Dengan Target Renstra 2021-2024

Indikator Kinerja	Target 2024	Realisasi Tahun n	Capaian	Kategori
Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100,00	120,00	120,00 	Tercapai/ Melampaui

Realisasi Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu telah mencapai target Renstra tahun 2024 dan mendapatkan kategori TERCAPI/ MELAMPAUI, masih diperlukan upaya perbaikan secara berkesinambungan agar target tetap dapat tercapai.

d. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Dengan Realisasi Kinerja Loka Lain Yang Sejenis/Setara

Indikator Kinerja	Loka POM Sangihe	Loka POM Aceh Selatan	Loka POM Belitung	Loka POM Mimika
Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	120,00	120,00	120,00	120,00

Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu jika dibandingkan dengan Loka lain yang setara, realisasi untuk Loka POM Sangihe, Loka POM Aceh Selatan, Loka POM Belitung dan Loka POM Mimika dengan realisasi 120,00%.

e. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja Serta Upaya Perbaikan Dan Penyempurnaan Kinerja Kedepan

Melakukan pemeriksaan sarana secara *on site* oleh petugas serta adanya pendampingan terkait pemenuhan aspek CPPOB. Pelaku usaha dapat langsung melakukan konsultasi terkait kondisi sarana yang digunakan untuk proses produksi dan produk yang dihasilkan dengan melihat kondisi secara langsung di lapangan sehingga terjalin komunikasi yang lebih jelas karena petugas dan pelaku usaha memiliki pemahaman yang sama.

f. Analisis Program/Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Bimbingan Teknis kepada petugas juga dilakukan untuk meningkatkan kompetensi petugas dalam melaksanakan pemeriksaan sarana. Persamaan persepsi antar petugas sangat bermanfaat dalam melaksanakan pemeriksaan sarana agar pelaku usaha memperoleh informasi yang tepat. Koordinasi lintas sektor juga sangat diperlukan karena pelaku usaha juga seringkali melakukan konsultasi dengan instansi di daerah sebelum ke Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe sehingga diperlukan pengetahuan dan pemahaman kepada lintas sektor agar mampu memberikan informasi awal yang dibutuhkan oleh pelaku usaha terkait pemenuhan persyaratan.

g. Upaya Perbaikan (Rekomendasi)

Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe terus berupaya melakukan perbaikan dalam rangka mencapai keberhasilan. Upaya peningkatan yang akan dilakukan adalah petugas Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe secara proaktif melakukan pendampingan kepada pelaku usaha dalam penerbitan dan rekomendasi sertifikasi CDOB/CPPOB/CPOTB/CPKB.

h. Analisis Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya Dalam Mencapai Kinerja

Indikator	Target Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Capaian Anggaran (%)	Capaian Indikator (%)	Tingkat Efisiensi	Kriteria



Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	Rp13.040.000	Rp13.039.000	99,99	120,00	0,20	100% Efisien
--	--------------	--------------	-------	--------	------	--------------

Penggunaan sumber daya berupa anggaran dalam pemenuhan Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu di Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe efisien dengan tingkat efisien 0,20. Penyerapan anggaran tersebut telah mendukung pencapaian indikator. Pencapaian efisiensi ini didukung oleh pelaksanaan kegiatan yang sesuai dengan perencanaan, dan dilakukan revisi kegiatan dan anggaran secara berkala untuk penyesuaian antara target dengan output.

i. Informasi Tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Capaian kinerja untuk Indikator Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu Tahun 2024 dapat bermanfaat sebagai acuan peningkatan sasaran kinerja pada Triwulan berikutnya dengan upaya Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe melakukan upaya peningkatan yang akan dilakukan adalah petugas Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe secara proaktif melakukan pendampingan kepada pelaku usaha dalam penerbitan dan rekomendasi sertifikasi CDOB/CPPOB/CPOTB/CPKB.

j. Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Evaluasi Sebelumnya

No	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Tindak Lanjut			Kondisi Akhir
					Rencana Aksi yang Sudah Selesai	Belum		
						Rencana Aksi yang Belum Selesai	Timeline	
1.	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	Capaian kinerja pada Triwulan III sebesar 100,00%	Peningkatan komunikasi ke pelaku usaha untuk pemenuhan persyaratan sertifikasi	TW IV Tahun 2024	Menghubungi pelaku usaha untuk segera menyelesaikan kekurangan dokumen persvaratan	-	-	Capaian kinerja pada Triwulan IV sebesar 120,00%

4. Persentase Sarana Produksi Obat Dan Makanan Yang Memenuhi Ketentuan

a. Perbandingan Target Dan Realiasi TA 2024

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	91,70	91,67	99,97	Cukup

Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di wilayah Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan :
(Jumlah Sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan dibagi target jumlah sarana produksi Obat dan Makanan yang diprioritaskan berdasarkan kajian risiko untuk diperiksa) x 100%

Sarana Produksi meliputi sarana produksi obat, bahan baku obat, produk biologi dan sarana khusus (misalnya: unit transfusi darah dan laboratorium sel punca), IOT, UKOT, UMOT, Industri Kosmetik golongan A dan B, MD dan IRTP/UMKM. Makna dari memenuhi ketentuan adalah tidak ada temuan kritikal atau lebih dari 5 temuan major atau level A dan B (produksi pangan MD), Level I dan II (produksi pangan IRTP) pada saat dilakukan pemeriksaan dan tindaklanjutnya berupa perbaikan.

Sampai dengan saat ini, hanya terdapat sarana produksi pangan olahan di Wilayah Pengawasan Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe yang dapat diawasi. Pada Tahun 2024 dilakukan pemeriksaan sarana produksi pangan olahan sebanyak 12 sarana dari 11 sarana target output karena memaksimalkan penggunaan anggaran yang tersedia. Dari 12 sarana yang diperiksa tersebut, terdapat 11 sarana Memenuhi Ketentuan, dan 1 sarana Tidak Memenuhi Ketentuan. Capaian persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe yaitu 99,97% dengan kategori **CUKUP**.

b. Perbandingan Realisasi Dan Capaian TA 2024 Dengan Tahun Sebelumnya

Tahun	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
TA 2021	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	55	76.92	139.85	Tidak Dapat Disimpulkan
TA 2022	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60	53.85	89.75	Cukup
TA 2023	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	65	91.67	141.03	Tidak Dapat Disimpulkan
TA 2024	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	91,70	91,67	99,97	Cukup

Perbandingan capaian pada tahun 2021, 2022, 2023 dan tahun 2024 yaitu capaian tahun 2023 lebih baik dibandingkan capaian tahun 2021, 2022 dan 2024. Capaian tahun 2021 dan 2023 terlalu tinggi sehingga termasuk kategori TIDAK DAPAT DISIMPULKAN.

c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Dengan Target Renstra 2021-2024

Indikator Kinerja	Target 2024	Realisasi Tahun n	Capaian	Kategori
Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	91,70	91,67	99,97 	Akan Tercapai

Realisasi Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan belum mencapai target Renstra tahun 2024 dan mendapatkan kategori AKAN TERCAPAI, masih diperlukan upaya perbaikan secara berkesinambungan agar capaian sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

d. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Dengan Realisasi Kinerja Loka Lain Yang Sejenis/Setara

Indikator Kinerja	Loka POM Sangahe	Loka POM Aceh Selatan	Loka POM Belitung	Loka POM Mimika
Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	91,67	82,05	68,42	66,67



Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan jika dibandingkan dengan Loka lain yang setara, realisasi tertinggi adalah Loka POM Sangihe dengan realisasi 91,67% dan terendah Loka POM Mimika dengan realisasi 66,67%.

e. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja Serta Upaya Perbaikan Dan Penyempurnaan Kinerja Kedepan

Keberhasilan dalam mencapai target indikator kinerja persentase sarana produksi yang memenuhi ketentuan di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe adalah berkat peran aktif dari seluruh petugas pengawas terhadap koordinasi dan pendampingan yang dilakukan kepada pelaku usaha, khususnya pembinaan yang dilakukan pada saat pemeriksaan maupun pendampingan dalam menindaklanjuti rekomendasi hasil pemeriksaan.

Adapun hal yang masih menyebabkan sarana produksi tidak memenuhi ketentuan yaitu kepatuhan pelaku usaha yang masih kurang terhadap aspek fisik bangunan, sanitasi, hygiene dan tindakan pengawasan proses produksi, serta dokumentasi.

Terkait hal tersebut, maka solusi alternatif yang harus dilakukan adalah:

- Meningkatkan monitoring pelaksanaan *Corrective Action Preventive Action* (CAPA) sebagai bentuk tindak lanjut pengawasan,
- Meningkatkan pengendalian, monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan inspeksi dan hasil tindak lanjut pengawasan.
- Meningkatkan koordinasi dengan pemerintah daerah dalam melakukan pendampingan yang intensif kepada pelaku UMKM dalam pemenuhan standar cara produksi yang baik.

f. Analisis Program/Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Beberapa upaya yang telah dilaksanakan dalam menunjang keberhasilan pencapaian kinerja persentase sarana produksi yang memenuhi ketentuan adalah sebagai berikut :



- 
1. Pelatihan dan Sertifikasi Petugas DFI dan PKP dari Dinas Kesehatan Kabupaten wilayah pengawasan Loka POM yang telah diikuti oleh perwakilan seluruh dinas kesehatan. Dengan adanya kegiatan tersebut, maka Petugas dari Dinas Kesehatan yang melakukan pengawasan sarana produksi IRTP lebih berkompeten.
 2. Mengintensifkan kegiatan pendampingan pelaku usaha produksi skala UMKM sehingga dapat naik kelas mendapatkan izin edar BPOM yang mana akan menghasilkan produk berkualitas yang berdaya saing.

Dalam pelaksanaannya masih terdapat kendala-kendala yang dapat mempengaruhi pencapaian keberhasilan kegiatan sesuai target yang ditetapkan, kendala tersebut antara lain :

- Masih lambannya pelaksanaan tindak lanjut *Corrective Action Preventive Action* (CAPA) yang diakibatkan keterbatasan pembiayaan khususnya dalam perbaikan fisik sarana prasarana produksi,
- Beberapa sarana produksi yang ditargetkan untuk dilakukan pemeriksaan sedang tidak beroperasi atau tutup pada saat dikunjungi ataupun alamat sarana tidak ditemukan.

g. Upaya Perbaikan (Rekomendasi)

Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe terus berupaya melakukan perbaikan dalam rangka mencapai keberhasilan. Upaya peningkatan yang akan dilakukan antara lain:

1. Pelaku usaha masih membutuhkan pendampingan/pembinaan dari regulator terkait aspek cara produksi yang baik dan implementasinya.
2. Melakukan pengawasan sarana produksi Obat dan Makanan sesuai dengan ketentuan, serta memberikan pemahaman kepada pelaku usaha untuk memenuhi ketentuan yang berlaku.
3. Mendorong dinas kesehatan penerima dana DAK POM untuk memaksimalkan pemanfaatan dalam pengawasan pre market maupun post market pada sarana UMKM.

h. Analisis Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya Dalam Mencapai Kinerja

Indikator	Target Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Capaian Anggaran (%)	Capaian Indikator (%)	Tingkat Efisiensi	Kriteria
Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	Rp12.067.620	Rp11.812.194	97,88	99,97	0,02	100% Efisien

Penggunaan sumber daya berupa anggaran dalam pemenuhan Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe efisien dengan tingkat efisien 0,02. Penyerapan anggaran tersebut telah mendukung pencapaian indikator. Pencapaian efisiensi ini didukung oleh pelaksanaan kegiatan yang sesuai dengan perencanaan, dan dilakukan revisi kegiatan dan anggaran secara berkala untuk penyesuaian antara target dengan output.

i. Informasi Tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Capaian kinerja untuk indikator persentase sarana produksi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan Triwulan III dapat bermanfaat sebagai acuan peningkatan sasaran kinerja pada Triwulan berikutnya dengan upaya Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe melakukan peningkatan kepatuhan pelaku usaha produksi tentang penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB), Cara Pembuatan Kosmetik yang Baik (CPKB) serta Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik (CPOTB).

j. Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan Sebelumnya

No	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Tindak Lanjut			Kondisi Akhir
					Rencana Aksi yang Sudah Selesai	Belum		
						Rencana Aksi yang Belum Selesai	Timeline	



1.	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	Capaian kinerja pada Triwulan III sebesar 98,15%	Pemeriksaan sarana produksi Obat dan makanan masih berproses, sehingga masih bisa dilakukan pencapaian realisasi indikator kinerja sesuai target yang ditetapkan	TW IV Tahun 2024	Melakukan pengawasan sarana produksi Obat dan Makanan sesuai dengan ketentuan serta memberikan pemahaman kepada pelaku usaha untuk memenuhi ketentuan yang berlaku	-	-	Capaian kinerja pada Triwulan IV sebesar 99,97%
----	---	--	--	------------------	--	---	---	---

5. Persentase Sarana Distribusi Obat Dan Makanan Yang Memenuhi Ketentuan

a. Perbandingan Target Dan Realiasi TA 2024

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	80,00	80,79	100,99	Sangat Baik

Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan:
(Jumlah Sarana distribusi obat dan makanan diperiksa yang memenuhi ketentuan dibagi jumlah sarana distribusi obat dan makanan yang diperiksa)
x 100%

Sarana distribusi yang dimaksud terdiri atas sarana distribusi obat, obat tradisional, kosmetik, suplemen kesehatan dan makanan, sarana pelayanan kefarmasian (apotek, instalasi farmasi RS, klinik, puskesmas, toko obat berizin). Target sarana distribusi yang diperiksa setiap tahun berdasarkan kajian resiko untuk diperiksa dan penetapan kesimpulan sarana MK dan TMK mengacu pada:

- 1) Pedoman pemeriksaan sarana produksi dan distribusi obat



- 2) Pedoman pemeriksaan sarana produksi dan distribusi OT, Kos dan SK
- 3) Pedoman pemeriksaan sarana produksi dan distribusi pangan
- 4) Petunjuk Teknis Pelaksanaan Pengawasan Fasilitas Distribusi Obat/Bahan Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian

Pada Tahun 2024 Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe telah melakukan pemeriksaan sarana distribusi sebanyak 151 sarana dari target output 150 sarana untuk memaksimalkan anggaran yang tersedia. Dari hasil pemeriksaan terdapat dimana 122 sarana Memenuhi Ketentuan, dan 29 sarana Tidak Memenuhi Ketentuan. Dengan demikian, maka capaian persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe yaitu 100,99% dengan kategori **SANGAT BAIK**.

b. Perbandingan Realisasi Dan Capaian TA 2024 Dengan Tahun Sebelumnya

Tahun	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
TA 2021	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	65	66	101.54	Sangat Baik
TA 2022	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	70	61.33	87.61	Cukup
TA 2023	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	75	78.17	104.23	Sangat Baik
TA 2024	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	80,00	80,79	100,99	Sangat Baik

Perbandingan capaian pada tahun 2021, 2022, 2023 dan tahun 2024 yaitu capaian tahun 2024 lebih rendah dibandingkan capaian tahun 2021, dan 2023 walaupun sama-sama dalam kategori SANGAT BAIK serta lebih baik dari capaian tahun 2022 dengan kategori CUKUP. Semakin meningkatnya persentase realisasi capaian dapat disebabkan oleh lebih meningkatnya kesadaran pelaku usaha dalam melakukan tindak lanjut perbaikan atas rekomendasi hasil pemeriksaan oleh Loka POM dari tahun ketahun, serta pelaku usaha lebih sadar dalam menghindari penjualan produk-produk tanpa izin edar, rusak dan kedaluwarsa. Selain itu, adanya

kegiatan intensifikasi secara tematik yang dipandu oleh unit pemangku di pusat membuat kualitas sarana distribusi terus meningkat dalam memenuhi ketentuan cara distribusi yang baik.

c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Dengan Target Renstra 2021-2024

Indikator Kinerja	Target 2024	Realisasi Tahun n	Capaian	Kategori
Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	80,00	80,79	100,99 	Tercapai/ Melampaui

Realisasi Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan telah mencapai target tahun 2024 dengan kategori TERCAPAI/ MELAMPAUI, tetapi tetap perlu upaya untuk mempertahankan capaian.

d. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Dengan Realisasi Kinerja Loka Lain Yang Sejenis/Setara

Indikator Kinerja	Loka POM Sangihe	Loka POM Aceh Selatan	Loka POM Belitung	Loka POM Mimika
Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	80,79	72,89	69,04	73,10

Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan jika dibandingkan dengan Loka lain yang setara, realisasi tertinggi adalah Loka POM Sangihe dengan realisasi 80,79% dan terendah Loka POM Belitung dengan realisasi 69,04%.

e. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja Serta Upaya Perbaikan Dan Penyempurnaan Kinerja Kedepan

Keberhasilan dalam mencapai target indikator kinerja persentase sarana distribusi yang memenuhi ketentuan di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe adalah berkat peran aktif dari seluruh petugas pengawas terhadap koordinasi dan pendampingan yang dilakukan kepada pelaku usaha, khususnya pembinaan yang dilakukan pada saat pemeriksaan maupun pendampingan dalam



menindaklanjuti rekomendasi hasil pemeriksaan. Monitoring dan evaluasi yang secara periodik dilaksanakan untuk menganalisa, menggali kendala, mencari solusi terbaik, serta menindaklanjuti solusi yang telah ditetapkan agar capaian dapat dipertahankan dari awal hingga akhir tahun 2024.

f. Analisis Program/Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Beberapa upaya yang telah dilaksanakan dalam menunjang keberhasilan pencapaian kinerja persentase sarana produksi yang memenuhi ketentuan adalah sebagai berikut :

1. Sebagian besar petugas pengawas telah mengikuti pelatihan maupun diseminasi terkait teknik pemeriksaan sarana distribusi Obat dan Makanan serta telah memiliki pengalaman dengan beberapa kali ikut dalam kegiatan pemeriksaan.
2. Adanya perencanaan dan penetapan prioritas target pemeriksaan yang telah disusun diawal tahun berdasarkan analisis risiko sehingga kegiatan pemeriksaan lebih terarah.
3. Adanya kesadaran pelaku usaha dalam melakukan tindak lanjut perbaikan atas temuan pemeriksaan ditahun-tahun sebelumnya sehingga tidak banyak terjadi temuan pelanggaran berulang.

Dalam pelaksanaannya masih terdapat kendala-kendala yang dapat mempengaruhi pencapaian keberhasilan kegiatan sesuai target yang ditetapkan, kendala tersebut antara lain :

1. Keterbatasan akses untuk menjangkau daerah-daerah terpencil yang berupa kepulauan sehingga intensitas pengawasan tidak optimal
2. Masih adanya sebagian petugas yang belum mengikuti pelatihan terkait pengawasan sarana tertentu.
3. Terbatasnya jumlah SDM di Loka POM yang menyebabkan petugas tidak hanya fokus pada fungsi pemeriksaan tetapi juga dibebani dengan tugas fungsi lainnya.

g. Upaya Perbaikan (Rekomendasi)

Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe terus berupaya melakukan perbaikan dalam rangka mencapai keberhasilan. Upaya peningkatan yang akan dilakukan antara lain:

1. Melakukan sosialisasi/bimbingan teknis kepada sarana distribusi obat tentang cara distribusi obat dan makanan yang baik
2. Melakukan monitoring capaian realisasi kegiatan secara berkala setiap periodik triwulan.
3. Mengoptimalkan intensifikasi pengawasan sarana distribusi dengan melibatkan lintas sektor.

h. Analisis Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya Dalam Mencapai Kinerja

Indikator	Target Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Capaian Anggaran (%)	Capaian Indikator (%)	Tingkat Efisiensi	Kriteria
Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	Rp420.703.000	Rp419.833.261	99,79	100,99	0,01	100% Efisien

Penggunaan sumber daya berupa anggaran dalam pemenuhan Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe efisien dengan tingkat efisien 0,01. Penyerapan anggaran tersebut telah mendukung pencapaian indikator. Pencapaian efisiensi ini didukung oleh pelaksanaan kegiatan yang sesuai dengan perencanaan, dan dilakukan revisi kegiatan dan anggaran secara berkala untuk penyesuaian antara target dengan output.

i. Informasi Tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Pencapaian keberhasilan persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe Tahun 2024 telah mencapai target. Hal ini menunjukkan tingkat kepatuhan pelaku usaha yang semakin meningkat terkait penerapan cara distribusi obat dan makanan yang baik sehingga berdampak pada sarana distribusi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan.

j. Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Evaluasi Sebelumnya

No	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Tindak Lanjut			Kondisi Akhir
					Rencana Aksi yang Sudah Selesai	Belum		
						Rencana Aksi yang Belum Selesai	Timeline	
1.	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	Capaian kinerja pada Triwulan III sebesar 100,19%	Pemeriksaan sarana distribusi Obat dan makanan masih berproses, sehingga masih bisa dilakukan pencapaian realisasi indikator kinerja sesuai target yang ditetapkan	TW IV Tahun 2024	Melakukan pengawasan sarana distribusi Obat dan Makanan sesuai dengan ketentuan serta memberikan pemahaman kepada pelaku usaha untuk memenuhi ketentuan yang berlaku	-	-	Capaian kinerja pada Triwulan IV sebesar 100,99%

6. Persentase UMKM Yang Memenuhi Standar

a. Perbandingan Target Dan Realisasi TA 2024

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
-------------------	--------	-----------	---------	----------



Persentase UMKM yang memenuhi standar	100,00	100,00	100,00	Baik
---------------------------------------	--------	--------	--------	------

Persentase UMKM yang memenuhi standar diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

$$\% \text{ UMKM yang memenuhi standar} = \frac{\text{Jumlah UMKM yang memenuhi standar}}{\text{Jumlah UMKM yang diintervensi/didampingi pada tahun berjalan}}$$

Ruang Lingkup UMKM yakni UMKM pada pangan mencakup Usaha Mikro dan Kecil, UMKM pada OT mencakup UKOT dan UMOT meliputi yang Belum memiliki sertifikat CPOTB Tahap I dan Sudah memiliki sertifikat CPOTB Tahap I dan akan meningkat ke Tahap II atau tahap selanjutnya, UMKM pada kosmetik adalah industri kosmetik golongan A dan industri kosmetik golongan B.

UMKM yang memenuhi standar adalah UMKM Pangan yang diintervensi/didampingi sehingga mampu menerapkan prinsip cara produksi yang baik ditandai dengan diterbitkannya rekomendasi pemeriksaan sarana oleh UPT, UMKM OT yang diintervensi/didampingi sehingga mampu menerapkan prinsip cara pembuatan yang baik ditandai dengan diterbitkannya rekomendasi pemenuhan aspek CPOTB bertahap oleh UPT, dan UMKM Kosmetik yang diintervensi/didampingi sehingga mampu menerapkan prinsip cara pembuatan kosmetik yang baik ditandai dengan diterbitkannya rekomendasi: 1) Pemenuhan aspek CPKB/CPKB bertahap oleh UPT 2) Penerbitan e-notifikasi kosmetik 3) Hal lain yang dirasa dapat membantu meningkatnya UMKM Kosmetik

Kriteria UMKM yaitu untuk UMKM Pangan mengacu pada Petunjuk Pelaksanaan Pendampingan Penerapan CPPOB bagi UMK Pangan, untuk UMKM OT mengacu pada Permenkes 26 Tahun 2018, dan untuk UMKM Kosmetik: 1) Industri kosmetik yang belum memiliki pemahaman tentang izin berusaha (izin usaha dan izin komersialisasi) 2) Industri kosmetik yang belum memiliki e-sertifikasi CPKB dan e-notifikasi.

Realisasi capaian pada tahun 2024 sebesar 100,00% dengan kategori **BAIK**.

b. Perbandingan Realisasi Dan Capaian TA 2024 Dengan Tahun Sebelumnya

Tahun	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
TA 2021	Persentase UMKM yang memenuhi standar	-	-	-	-
TA 2022	Persentase UMKM yang memenuhi standar	77	100	129,87	Tidak Dapat Disimpulkan
TA 2023	Persentase UMKM yang memenuhi standar	79,00	100,00	126,58	Tidak Dapat Disimpulkan
TA 2024	Persentase UMKM yang memenuhi standar	100,00	100,00	100,00	Baik

Perbandingan capaian pada tahun 2022, 2023 dan tahun 2024 yaitu capaian tahun 2024 lebih baik dibandingkan capaian tahun 2022 dan 2023.

c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Dengan Target Renstra 2021-2024

Indikator Kinerja	Target 2024	Realisasi Tahun n	Capaian	Kategori
Persentase UMKM yang memenuhi standar	100,00	100,00	100,00 	Tercapai/ Melampaui

Realisasi Persentase UMKM yang memenuhi standar telah mencapai target Renstra tahun 2024 dan mendapatkan kategori TERCAPAI/ MELAMPAUI, masih diperlukan upaya perbaikan secara berkesinambungan untuk mempertahankan capaian tersebut.

d. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Dengan Realisasi Kinerja Loka Lain Yang Sejenis/Setara

Indikator Kinerja	Loka POM Sangihe	Loka POM Aceh Selatan	Loka POM Belitung	Loka POM Mimika
Persentase UMKM yang memenuhi standar	100,00	100,00	100,00	100,00

Persentase UMKM yang memenuhi standar jika dibandingkan dengan Loka lain yang setara, Loka POM Sangihe, Loka POM Aceh Selatan, Loka POM Belitung dan Loka POM Mimika memperoleh realisasi sama dengan realisasi 100,00.



e. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja Serta Upaya Perbaikan Dan Penyempurnaan Kinerja Kedepan

Keberhasilan dari capaian indikator ini disebabkan dengan adanya kepatuhan dalam pelaksanaan pendampingan UMKM sesuai dengan timeline yang telah ditetapkan.

Terkait hal tersebut, maka solusi alternatif yang harus dilakukan adalah meningkatkan pengendalian, monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan pendampingan sesuai dengan timeline yang telah ditentukan untuk setiap komoditi.

f. Analisis Program/Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Adanya monitoring dan evaluasi disertai sosialisasi pedoman dari pusat dalam kegiatan pendampingan UMKM di UPT sehingga dapat menunjang pencapaian target yang telah ditetapkan.

Peningkatan kompetensi fasilitator juga dapat mempercepat pencapaian target, sehingga sarana yang didampingi dapat memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dalam pelaksanaannya masih terdapat kendala-kendala yang dapat mempengaruhi pencapaian keberhasilan kegiatan sesuai target yang ditetapkan, kendala tersebut antara lain pelaku usaha yang telah mengikuti bimtek tidak menerapkan cara produksi yang baik secara optimal dalam proses produksi.

g. Upaya Perbaikan (Rekomendasi)

Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe terus berupaya melakukan perbaikan dalam rangka mencapai keberhasilan. Upaya peningkatan yang akan dilakukan adalah dengan:

1. Melakukan proses pendampingan terhadap pelaku usaha yang dibina masih berjalan, sehingga diperlukan waktu bagi pelaku usaha UMKM untuk dapat memenuhi ketentuan dan persyaratan yang berlaku sesuai dengan ketentuan.



- 
2. Meningkatkan pengendalian, monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan pendampingan sesuai dengan timeline yang telah ditentukan untuk setiap komoditi.
 3. Melakukan pendampingan aktif dari petugas fasilitator dari tahapan penyesuaian denah bangunan, penyusunan SOP, pendampingan sertifikasi izin penerapan CPPOB, sertifikasi aspek penerapan CPKB maupun CPOTB serta pendampingan registrasi sehingga seluruh pelaku usaha yang didamping telah memperoleh izin edar BPOM.

h. Analisis Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya Dalam Mencapai Kinerja

Indikator	Target Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Capaian Anggaran (%)	Capaian Indikator (%)	Tingkat Efisiensi	Kriteria
Persentase UMKM yang memenuhi standar	Rp30.671.000	Rp30.603.740	99,78	100,00	0,00	100% Efisien

Penggunaan sumber daya berupa anggaran dalam pemenuhan Persentase UMKM yang memenuhi standar di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe efisien dengan tingkat efisien 0,00. Penyerapan anggaran tersebut telah mendukung pencapaian indikator. Pencapaian efisiensi ini didukung oleh pelaksanaan kegiatan yang sesuai dengan perencanaan, dan dilakukan revisi

kegiatan dan anggaran secara berkala untuk penyesuaian antara target dengan output.

i. Informasi Tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Pencapaian keberhasilan persentase UMKM yang memenuhi standar di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe Triwulan III telah mencapai target. Terdapat kendala dalam hal pendampingan antara lain minimnya pendidikan dan kurangnya pengetahuan pelaku usaha dalam hal pemahaman CPPOB, CPOTB, dan CPKB, sehingga dibutuhkan kompetensi petugas baik dalam skill pengetahuan maupun komunikasi yang baik kepada pelaku usaha sehingga dapat memahami CPPOB, POTB, dan CPKB dan dapat diterapkan secara konsisten selama melakukan kegiatan produksi.

j. Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Evaluasi Sebelumnya

No	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Tindak Lanjut			Kondisi Akhir
					Rencana Aksi yang Sudah Selesai	Belum		
						Rencana Aksi yang Belum Selesai	Timeline	
1.	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	Capaian kinerja pada Triwulan III sebesar 100,00%	Proses pendampingan terhadap pelaku usaha yang dibina masih berjalan, sehingga diperlukan waktu bagi pelaku usaha UMKM untuk dapat memenuhi ketentuan dan persyaratan yang berlaku sesuai	TW IV Tahun 2024	Intensifikasi pendampingan kepada pelaku usaha UMKM yang menjadi target pendampingan dan dilakukan monitoring proses pemenuhannya secara periodik	-	-	Capaian kinerja pada Triwulan IV sebesar 100,00%



			dengan ketentuan					
--	--	--	------------------	--	--	--	--	--

7. Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota

a. Perbandingan Target Dan Realisasi TA 2024

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota	95,00	96,00	101,05	Sangat Baik

Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota cara perhitungannya sebagai berikut:

1. Terdapat DAK di wilayah cakupan UPT
Perhitungan capaian = capaian aspek TKKPOM (30%) + capaian aspek TPPS (10%) + capaian aspek DAK (60%)
2. Tidak terdapat DAK di wilayah cakupan UPT
Perhitungan capaian = capaian aspek TKKPOM (75%) + capaian aspek TPPS (25%)

Keterlibatan UPT dalam program sediaan farmasi dan makanan dan program pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan di Provinsi/ Kabupaten/ Kota mencakup keterlibatan pada :

1. Pelaksanaan Tim Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan Tingkat Provinsi dan atau Kabupaten/ Kota;
2. Pelaksanaan Tim Percepatan Penurunan Stunting tingkat Provinsi dan atau Kabupaten/Kota; dan
3. Pengelolaan DAK NF BOK POM (BOK Dinas Kabupaten/Kota). Aspek ini berlaku untuk UPT selain BBPOM di Jakarta.



b. Perbandingan Realisasi Dan Capaian TA 2024 Dengan Tahun Sebelumnya

Tahun	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
TA 2021	Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota	-	-	-	-
TA 2022	Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota	-	-	-	-
TA 2023	Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota	-	-	-	-
TA 2024	Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota	95,00	96,00	101,05	Sangat Baik

Persentase keterlibatan UPT dalam program sediaan farmasi makanan minuman serta program pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota belum bisa dibandingkan dikarenakan indikator kinerja tersebut baru ada di tahun 2024 dengan capaian 101,05%.

c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Dengan Target Renstra 2021-2024

Indikator Kinerja	Target 2024	Realisasi Tahun n	Capaian	Kategori
Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota	95,00	96,00	101,05 	Tercapai/ Melampaui

Realisasi persentase keterlibatan UPT dalam program sediaan farmasi makanan minuman serta program pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota Tahun 2024 telah mencapai target tahun 2024 dengan kategori TERCAPI/ MELAMPAUI, masih diperlukan upaya perbaikan secara berkesinambungan agar target tetap dapat tercapai.

d. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Dengan Realisasi Kinerja Loka Lain Yang Sejenis/Setara

Indikator Kinerja	Loka POM Sangihe	Loka POM Aceh Selatan	Loka POM Belitung	Loka POM Mimika
Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota	96,00	96,80	100,00	61,50

Persentase keterlibatan UPT dalam program sediaan farmasi makanan minuman serta program pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota jika dibandingkan dengan Loka lain yang setara, realisasi tertinggi adalah Loka POM Belitung dengan realisasi 100,00% dan terendah Loka POM Mimika dengan realisasi 61,50%.

e. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja Serta Upaya Perbaikan Dan Penyempurnaan Kinerja Kedepan

Capaian persentase keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan dan Minuman serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota Tahun 2024 telah mencapai target dengan sangat baik. Beberapa kegiatan yang mendukung pencapaian keberhasilan tersebut antara lain:

1. Melakukan koordinasi yang baik antara Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe dengan Pemerintah Daerah Kabupaten Kota di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe terkait keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan dan Minuman serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan yang dilaksanakan di awal tahun anggaran dan dievaluasi secara rutin setiap bulan.
2. Pengawasan bersama dengan OPD terkait pada Hari Raya Keagamaan dan Nataru
3. Pertemuan/FGD Pengawasan Obat dan Makanan dengan OPD terkait di Provinsi, Kab dan Kota di wilayah cakupan UPT secara luring/daring a. Pembahasan rencana aksi pengawasan Obat dan Makanan b.



Penyelarasan rencana aksi pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan dengan dokumen perencanaan daerah

4. Koordinasi Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe ke OPD terkait dalam rangka TKPPOM (contoh dalam rangka pembahasan SK TKPPOM, dll)
5. Koordinasi Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe ke OPD terkait dalam rangka TPPS
6. Koordinasi Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe ke Dinkes dalam rangka DAK

f. Analisis Program/Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe telah berhasil mencapai target persentase keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan dan Minuman serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota yang memenuhi syarat tahun 2024. Beberapa kegiatan yang mempengaruhi capaian tersebut, antara lain:

1. Penyusunan rencana aksi dan strategi pelaksanaan Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan yang memuat rencana program dan kegiatan, pelaksanaan pemantauan dan evaluasi Pengawasan Obat dan Makanan
2. Peningkatan kerja sama dan kemitraan dengan pemangku kepentingan dalam penyelenggaraan percepatan penurunan Stunting di tingkat provinsi
3. Peningkatan Pembinaan/ pendampingan pelaksanaan DAK Nonfisik BOK POM

g. Upaya Perbaikan (Rekomendasi)

Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe terus berupaya melakukan penyempurnaan atas keberhasilan yang telah dicapai. Upaya peningkatan yang akan dilakukan Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe antara lain:

1. Terus berupaya melakukan koordinasi secara rutin setiap bulan antara UPT dan OPD terkait di Propinsi, Kabupaten dan Kota



2. Mengoordinasikan pembinaan dan peningkatan kapasitas kelembagaan dan sumber daya manusia kepada pemerintah kabupaten/kota, kecamatan dan desa terkait percepatan penurunan Stunting,
3. Mengoordinasikan peningkatan kerja sama dan kemitraan dengan pemangku kepentingan dalam penyelenggaraan percepatan penurunan Stunting di tingkat provinsi
4. Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap capaian kinerja dan anggaran Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota, memverifikasi pelaporan pelaksanaan DAK Nonfisik BOK POM yang diisi oleh Dinas Kesehatan melalui aplikasi SMART POM, serta mengidentifikasi permasalahan pelaksanaan DAK Nonfisik BOK POM dan tindak lanjut perbaikan yang diperlukan

h. Analisis Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya Dalam Mencapai Kinerja

Indikator	Target Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Capaian Anggaran (%)	Capaian Indikator (%)	Tingkat Efisiensi	Kriteria
Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/ Kota	Rp81.985.000	Rp81.772.594	99,74	101,05	0,01	100% Efisien

Penggunaan sumber daya berupa anggaran dalam pemenuhan Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe efisien dengan tingkat efisien 0,01. Penyerapan anggaran tersebut telah mendukung pencapaian indikator. Pencapaian efisiensi ini didukung oleh pelaksanaan kegiatan yang sesuai dengan perencanaan,

dan dilakukan revisi kegiatan dan anggaran secara berkala untuk penyesuaian antara target dengan output.

i. Informasi Tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Berdasarkan realisasi tahun 2024 diharapkan agar Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota dapat tercapai pada periode selanjutnya, perlu dilakukan koordinasi yang lebih intensif pada OPD terkait.

j. Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Evaluasi Sebelumnya

No	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Tindak Lanjut			Kondisi Akhir
					Rencana Aksi yang Sudah Selesai	Belum		
						Rencana Aksi yang Belum Selesai	Timeline	
1	Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan an	Capaian kinerja pada Triwulan III sebesar 104,56%	Melaksanakan monitoring dan evaluasi pada seluruh Kabupaten penerima DAK Non Fisik BOK POM Tahun Anggaran 2024 pada wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe	TW IV Tahun 2024	Koordinasi dengan Kepala Dinas Kesehatan dan Monev DAK NF BOK POM 2024 di seluruh wilayah kerja	-	-	Capaian kinerja pada Triwulan IV sebesar 101,05%

Sasaran Kegiatan 4

Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe

Komunikasi, informasi dan edukasi Obat dan Makanan dilakukan untuk menambah pengetahuan masyarakat mengenai obat dan makanan yang berbahaya. Pada Triwulan III tahun 2024, Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe telah berhasil meningkatkan efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah Kerja Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe.

3.5 Meningkatkan efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di

wilayah kerja Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
1	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	93,30	94,32	101,09	Sangat Baik

1. Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan

a. Perbandingan Target Dan Realiasi TA 2024

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	93,30	94,32	101,09	Sangat Baik

Tingkat Efektifitas Komunikasi, Informasi, dan Edukasi Obat dan Makanan didefinisikan sebagai ukuran efektifitas atas kualitas dan sebaran (kuantitas) pemahaman masyarakat terhadap obat dan makanan melalui kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE). Tingkat Efektifitas KIE dihitung dengan menggunakan Nilai Indeks. Responden Audiens KIE adalah responden yang sebelumnya pernah menerima atau terlibat sebagai peserta dalam kegiatan KIE Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe selama tahun 2024. Dimana teknik survei dapat berupa face to face interview, penyebaran kuisioner dan online survei.

Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan diukur melalui survei dengan target responden adalah masyarakat yang pernah menjadi peserta dan/atau terpapar KIE melalui berbagai media pada tahun berjalan. Indikator ini diukur melalui survei terhadap 4 kriteria:

- Tingkat persepsi terhadap ragam pilihan sumber informasi KIE;
- Tingkat pemahaman terhadap konten informasi yang diterima;
- Tingkat persepsi terhadap manfaat program KIE;
- Tingkat minat terhadap informasi obat dan makanan

Capaian tingkat efektifitas KIE telah berhasil mencapai target yang ditetapkan dengan mendapatkan capaian sebesar 101,09%, dengan kategori **SANGAT BAIK**.

b. Perbandingan Realisasi Dan Capaian TA 2024 Dengan Tahun Sebelumnya

Tahun	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
TA 2021	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	85.6	89.02	104.00	Sangat Baik
TA 2022	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	87.3	95	108.82	Sangat Baik
TA 2023	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	89.1	92.43	103.74	Sangat Baik
TA 2023	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	93,30	94,32	101,09	Sangat Baik

Perbandingan capaian pada tahun 2021, 2022, 2023 dan tahun 2024 yaitu capaian tahun 2022 lebih baik dibandingkan capaian tahun 2021, 2023 dan 2024.

c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Dengan Target Renstra 2021-2024

Indikator Kinerja	Target 2024	Realisasi tahun n	Capaian	Kategori
Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	93,30	94,32	101,09 	Tercapai/ Melampaui

Realisasi Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan telah mencapai target Renstra tahun 2024 dan mendapatkan kategori TERCAPAI/ MELAMPAUI, masih diperlukan upaya perbaikan secara berkesinambungan agar target tetap dapat tercapai.

d. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Dengan Realisasi Kinerja Loka Lain Yang Sejenis/Setara

Indikator Kinerja	Loka POM Sangehe	Loka POM Aceh Selatan	Loka POM Belitung	Loka POM Mimika
Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	94,32	94,18	95,31	97,05

Persentase Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan jika dibandingkan dengan Loka lain yang setara, realisasi tertinggi adalah Loka POM Mimika dengan realisasi 97,05% dan terendah Loka POM Aceh Selatan dengan realisasi 94,18%.



e. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja Serta Upaya Perbaikan Dan Penyempurnaan Kinerja Kedepan

Penyebab tercapainya indikator Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan adalah :

- Melakukan perencanaan sesuai dengan sumber daya di Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe
- Melakukan monitoring dan evaluasi rutin setiap bulan sehingga capaian kinerja terpantau dan terkendali
- Adaptif terhadap perubahan yang terjadi untuk mencapai target yang sudah ditetapkan pada setiap indikator
- Melaksanakan KIE secara sistematis dan terstruktur dengan target populasi yang lebih luas dan frekuensi yang lebih sering sehingga tujuan pemberdayaan masyarakat melalui KIE dapat tercapai.

f. Analisis Program/Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Program yang menunjang tercapainya target efektifitas KIE adalah bekerja sama dengan instansi pemerintah daerah terkait dalam pelaksanaan KIE dan melaksanakan KIE secara sistematis dan terstruktur dengan target populasi yang lebih luas dan frekuensi yang lebih sering sehingga tujuan pemberdayaan masyarakat melalui KIE dapat tercapai.

g. Upaya Perbaikan (Rekomendasi)

Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe terus berupaya melakukan perbaikan dalam rangka mencapai keberhasilan. Upaya peningkatan yang akan dilakukan antara lain:

1. Melakukan perencanaan sesuai dengan sumber daya di Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe
2. Melakukan asistensi kepada responden dalam pengisian survei efektivitas KIE
3. Melakukan monitoring dan evaluasi rutin setiap bulan sehingga capaian kinerja terpantau dan terkendali



4. Melaksanakan KIE secara sistematis dan terstruktur dengan target populasi yang lebih luas dan frekuensi yang lebih sering sehingga tujuan pemberdayaan masyarakat melalui KIE dapat tercapai.

h. Analisis Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya Dalam Mencapai Kinerja

Indikator	Target Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Capaian Anggaran (%)	Capaian Indikator (%)	Tingkat Efisiensi	Kriteria
Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	Rp76.915.000	Rp76.859.386	99,93	101,09	0,01	100% Efisien

Penggunaan sumber daya berupa anggaran dalam dalam Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan di Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe efisien dengan tingkat efisien 0,01. Penyerapan anggaran tersebut telah mendukung pencapaian indikator. Pencapaian efisiensi ini didukung oleh pelaksanaan kegiatan yang sesuai dengan perencanaan, dan dilakukan revisi kegiatan dan anggaran secara berkala untuk penyesuaian antara target dengan output.

i. Informasi Tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Hasil evaluasi internal menunjukkan bahwa capaian indikator Tingkat Efektivitas KIE telah memenuhi target. Rekomendasi Triwulan IV untuk meningkatkan capaian efektivitas KIE tahun 2024 melalui upaya perbaikan kualitas KIE dan upaya melakukan asistensi kepada responden dalam pengisian Survei Efektivitas KIE untuk meningkatkan capaian indikator.

j. Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Evaluasi Sebelumnya

No	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Tindak Lanjut		Kondisi Akhir
					Rencana Aksi	Belum	



					yang Sudah Selesai	Rencana Aksi yang Belum Selesai	Timeline	
1	Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan	Capaian kinerja pada Triwulan III sebesar 101,54%	Melakukan monitoring capaian kegiatan Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan secara periodik	TW IV Tahun 2024	Melakukan monitoring capaian kegiatan Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan secara periodik	-	-	Capaian kinerja pada Triwulan IV sebesar 101,09%

Sasaran Kegiatan 5

Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah Kerja Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe

Pada tahun anggaran 2024, Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe telah dapat meningkatkan efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe.

3.6 Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
1	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50,00	60,00	120,00	Sangat Baik
2	Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50,00	60,00	120,00	Sangat Baik

1. Persentase Sampel Obat Yang Diperiksa Dan Diuji Sesuai Standar

a. Perbandingan Target Dan Realiasi TA 2024

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50,00	60,00	120,00	Sangat Baik

Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar} = \frac{A + B}{2}$$

$$A = (\text{Jumlah sampel obat yang diperiksa sesuai standar dibagi jumlah target sampel obat}) \times 100\%$$

$$B = (\text{Jumlah sampel obat yang diuji sesuai standar dibagi jumlah target sampel obat}) \times 100\%$$

Obat yang dimaksud mencakup obat, obat tradisional, kosmetik, dan suplemen Kesehatan. Sampel Obat meliputi sampel sesuai dengan pedoman sampling. Sesuai standar adalah standar pedoman sampling dan juga timeline yang ditetapkan dalam pedoman/SOP. Diperiksa meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label. Diuji meliputi pengujian menggunakan laboratorium.

Capaian persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar sudah melebihi target yang ditetapkan yaitu 94,71% dengan kategori **CUKUP**.

b. Perbandingan Realisasi Dan Capaian TA 2024 Dengan Tahun Sebelumnya

Tahun	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
TA 2021	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	50	100	Baik
TA 2022	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	50	100	Baik
TA 2023	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	50	100	Baik
TA 2024	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	60,00	120,00	Sangat Baik

Perbandingan capaian pada tahun 2021, 2022, 2023 yaitu konsisten dengan kategori BAIK. Tahun 2024 dilakukan konversi sehingga capaiannya 120,00% dengan kategori SANGAT BAIK.

c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Dengan Target Renstra 2021-2024

Indikator Kinerja	Target Tahun n	Realisasi Triwulan n	Capaian	Kategori
Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50,00%	60,00	120,00% 	Tercapai/ Melampaui

Realisasi Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar telah mencapai target Renstra tahun 2024 dan mendapatkan kategori TERCAPAI/ MELAMPAUI, masih diperlukan upaya perbaikan secara berkesinambungan agar target tetap dapat tercapai.

d. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Dengan Realisasi Kinerja Loka Lain Yang Sejenis/Setara

Indikator Kinerja	Loka POM Sangihe	Loka POM Aceh Selatan	Loka POM Belitung	Loka POM Mimika
Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	60,00	60,00	60,00	60,00

Persentase Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar jika dibandingkan dengan Loka lain yang setara, realisasi untuk Loka POM Sangihe, Loka



POM Aceh Selatan, Loka POM Belitung dan Loka POM Mimika dengan realisasi 60,00%.

e. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja Serta Upaya Perbaikan Dan Penyempurnaan Kinerja Kedepan

Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe tetap berupaya untuk mempertahankan keberhasilan dalam melakukan sampling terhadap Obat yang beredar sesuai dengan Pedoman Sampling 2024 serta meningkatkan kompetensi melalui pelatihan online/webinar/seminar online baik yang diselenggarakan oleh internal maupun eksternal.

f. Analisis Program/Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Kegiatan yang mendukung capaian persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar yaitu melakukan sampling terhadap Obat yang beredar sesuai dengan Pedoman Sampling 2024 dan dievaluasi secara rutin setiap bulan.

g. Upaya Perbaikan (Rekomendasi)

Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe terus berupaya melakukan perbaikan dalam rangka mencapai keberhasilan. Upaya peningkatan yang akan dilakukan antara lain:

1. Koordinasi yang baik antara fungsi pemeriksaan dan laboratorium pengujian untuk melakukan sampling dan memasukkan sampel yang akan di uji ke laboratorium tepat waktu
2. Melakukan monitoring capaian kegiatan secara periodik pada indicator persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar.

h. Analisis Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya Dalam Mencapai Kinerja





Indikator	Target Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Capaian Anggaran (%)	Capaian Indikator (%)	Tingkat Efisiensi	Kriteria
Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	Rp58.139.500	Rp58.111.803	99,95	120,00	0,20	100% Efisien

Penggunaan sumber daya berupa anggaran dalam pemenuhan Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar di Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe efisien dengan tingkat efisien 0,20. Penyerapan anggaran tersebut telah mendukung pencapaian indikator. Pencapaian efisiensi ini didukung oleh pelaksanaan kegiatan yang sesuai dengan perencanaan, dan dilakukan revisi kegiatan dan anggaran secara berkala untuk penyesuaian antara target dengan output.

i. Informasi Tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Hasil evaluasi internal menunjukkan bahwa capaian indikator Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar telah memenuhi target. Rekomendasi Tahun 2024 untuk capaian Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar dengan melakukan monitoring capaian kegiatan secara periodik.

j. Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Evaluasi Sebelumnya

No	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Tindak Lanjut		Kondisi Akhir
					Rencana Aksi	Belum	





					yang Sudah Selesai	Rencana Aksi yang Belum Selesai	Timeline	
1	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	Capaian kinerja pada Triwulan III sebesar 94,71%	Melakukan monitoring capaian kegiatan Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar secara periodik	TW IV Tahun 2024	Penyesuaian terhadap perencanaan pada kegiatan sampling periode selanjutnya	-	-	Capaian kinerja pada Triwulan IV sebesar 120,00%

2. Persentase Sampel Makanan Yang Diperiksa Dan Diuji Sesuai Standar

a. Perbandingan Target Dan Realiasi TA 2024

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50,00	60,00	120,00	Sangat Baik

Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar} = A + B / 2$$

$$A = (\text{Jumlah sampel makanan yang diperiksa sesuai standar dibagi jumlah target sampel obat}) \times 100\%$$

$$B = (\text{Jumlah sampel makanan yang diuji sesuai standar dibagi jumlah target sampel obat}) \times 100\%$$

Sampel Makanan meliputi sampel sesuai dengan pedoman sampling. Sampel Obat mencakup Balai dan Loka. Sesuai standar adalah standar pedoman sampling dan juga timeline yang ditetapkan dalam pedoman/SOP. Diperiksa meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label. Diuji meliputi pengujian menggunakan laboratorium.

Capaian persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar dengan capaian 120,00% dengan kategori **SANGAT BAIK**.

b. Perbandingan Realisasi Dan Capaian TA 2023 Dengan Tahun Sebelumnya

Tahun	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
TA 2021	Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	50	100	Baik
TA 2022	Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	50	100	Baik
TA 2023	Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	50	100	Baik
TA 2024	Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50,00	60,00	120,00	Sangat Baik

Perbandingan capaian pada tahun 2021, 2022, 2023 dan tahun 2024 yaitu capaian tahun 2021, 2022, dan 2023 sama-sama mencapai 100,00%. Namun tahun 2024 capaiannya 120,00%.

c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Dengan Target Renstra 2021-2024

Indikator Kinerja	Target Tahun n	Realisasi Triwulan n	Capaian	Kategori
Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50,00	60,00	120,00 	Tercapai/ Melampaui

Realisasi Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar telah mencapai target Renstra tahun 2024 dan mendapatkan kategori TERCAPAI/ MELAMPAUI, masih diperlukan upaya perbaikan secara berkesinambungan agar target tetap dapat tercapai.

d. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Dengan Realisasi Kinerja Loka Lain Yang Sejenis/Setara

Indikator Kinerja	Loka POM Sangehe	Loka POM Aceh Selatan	Loka POM Belitung	Loka POM Mimika
Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	60,00	60,00	60,00	60,00



Persentase Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar jika dibandingkan dengan Loka lain yang setara, realisasi untuk Loka POM Sangihe, Loka POM Aceh Selatan, Loka POM Belitung dan Loka POM Mimika dengan realisasi 60,00%.

e. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja Serta Upaya Perbaikan Dan Penyempurnaan Kinerja Kedepan

Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe tetap berupaya untuk meningkatkan keberhasilan dalam pengujian sampel makanan dengan tetap menerapkan sistem manajemen mutu, pengujian sesuai parameter uji yang telah ditetapkan dengan tetap memperhatikan *timeline* pengujian dengan cara berkoordinasi dengan substansi pengujian di Balai, serta meningkatkan kompetensi melalui pelatihan online/webinar/seminar online baik yang diselenggarakan oleh internal maupun eksternal.

Upaya yang akan dilakukan oleh Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe untuk mencapai indikator kinerja ini adalah melakukan monitoring capaian kegiatan secara periodik pada indikator Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar.

f. Analisis Program/Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Kegiatan yang mendukung capaian persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar yaitu melakukan koordinasi antara substansi Pemeriksaan dan substansi Pengujian di Balai terkait Perencanaan Sampling dan Pengujian yang dilaksanakan di awal tahun anggaran dan dievaluasi secara rutin setiap bulan.

g. Upaya Perbaikan (Rekomendasi)

Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe terus berupaya melakukan perbaikan dalam rangka mencapai keberhasilan. Upaya peningkatan yang akan dilakukan antara lain:



- 
1. Koordinasi yang baik antara fungsi pemeriksaan dan laboratorium pengujian untuk melakukan sampling dan memasukkan sampel yang akan di uji ke laboratorium tepat waktu.
 2. Melakukan monitoring capaian kegiatan secara periodik pada indikator Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar.

h. Analisis Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya Dalam Mencapai Kinerja

Indikator	Target Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Capaian Anggaran (%)	Capaian Indikator (%)	Tingkat Efisiensi	Kriteria
Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	Rp24.750.000	Rp24.727.615	99,91	120,00	0,20	100% Efisien

Penggunaan sumber daya berupa anggaran dalam pemenuhan Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar di Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe efisien dengan tingkat efisien 0,20. Penyerapan anggaran tersebut telah mendukung pencapaian indikator. Pencapaian efisiensi ini didukung oleh pelaksanaan kegiatan yang sesuai dengan perencanaan, dan dilakukan revisi kegiatan dan anggaran secara berkala untuk penyesuaian antara target dengan output.

i. Informasi Tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Hasil evaluasi internal menunjukkan bahwa capaian indicator Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar telah memenuhi target. Rekomendasi Tahun 2024 untuk capaian Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar dengan melakukan monitoring capaian kegiatan secara periodik.

j. Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Evaluasi Sebelumnya

No	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Tindak Lanjut			Kondisi Akhir
					Rencana Aksi yang Sudah Selesai	Belum		
						Rencana Aksi yang Belum Selesai	Timeline	
1.	Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	Capaian kinerja pada Triwulan III sebesar 97,62%	Melakukan monitoring capaian kegiatan Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar secara periodik	TW IV Tahun 2024	Penyesuaian terhadap perencanaan pada kegiatan sampling periode selanjutnya	-	-	Capaian kinerja pada Triwulan IV sebesar 120,00%



Sasaran Kegiatan 6

Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah Kerja Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe

Pada tahun anggaran 2024, sesuai dengan target yang telah disusun maka Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe belum melaksanakan sasaran kegiatan meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah Kerja Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe.

3.7 Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
1	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	95,00	85,00	89,47	Cukup

1. Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan Di Bidang Obat Dan Makanan

a. Perbandingan Target Dan Realiasi TA 2024

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	95,00	85,00	89,47	Cukup

Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

Penilaian Tingkat keberhasilan penindakan kejahatan di bidang obat dan makanan dilakukan dengan melakukan pembobotan terhadap setiap tahap dalam proses penyelesaian berkas perkara, yaitu dengan pembagian bobot berturut-turut :

- a) SPDP sebesar 15% -- nilai A $[(a+b+c+d) / \text{jumlah perkara}]$
- b) Tahap I sebesar 40% -- nilai B $[(b+c+d) / \text{jumlah perkara}]$
- c) P21 sebesar 30%, dan -- nilai C $[(c+d) / \text{jumlah perkara}]$
- d) Tahap 2 sebesar 15% -- nilai D $(d / \text{jumlah perkara})$



Nilai Tingkat Keberhasilan = $\{(15\% \times A) + (40\% \times B) + (30\% \times C) + (15\% \times D)\} \times (\text{Jumlah capaian} / \text{target perkara})$

Perhitungan realisasi perkara meliputi perkara tahun n dan perkara carry over.

Nilai pembobotan sudah termasuk juga di dalamnya tahapan SP3, apabila perkara yang sedang ditangani diterbitkan SP3 maka nilai bobot perkara tersebut sama dengan jumlah nilai bobot sampai dengan tahapan terakhir yang dicapai.

Penindakan adalah serangkaian kegiatan intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pengawasan Obat dan Makanan yang dilakukan oleh penyidik menurut cara yang diatur dalam KUHAP untuk mencari serta mengumpulkan bukti yang terjadi dan guna menemukan tersangkanya. Kegiatan penindakan merupakan seluruh kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka untuk mencapai penyelesaian berkas perkara. Tahapan Penindakan antara lain:

- a) SPDP (Surat Pemberitahuan Dimulainya Penyidikan)
- b) Tahap I (Penyerahan Berkas Perkara kepada Jaksa Penuntut Umum (JPU))
- c) P21 (Berkas Perkara dinyatakan lengkap oleh Jaksa Penuntut Umum)
- d) Tahap 2 (Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti kepada Jaksa Penuntut Umum)

Perkara yang dimaksud adalah kasus yang ditindaklanjuti secara pro justitia berdasarkan hasil gelar kasus, sedangkan tahap 2 adalah perkara yang telah diselesaikan hingga tahap penyerahan tersangka dan barang bukti ke Kejaksaan Tinggi.

Target perkara untuk Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe di tahun 2024 adalah sebanyak 2 perkara, dimana mendapatkan capaian sebesar 89,47% dengan kategori **CUKUP**.

b. Perbandingan Realisasi Dan Capaian TA 2024 Dengan Tahun Sebelumnya

Tahun	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
TA 2021	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	69	54.67	79.23	Cukup

Tahun	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
TA 2022	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	73	100	136.99	Tidak Dapat Disimpulkan
TA 2023	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	77	100	129.87	Tidak Dapat Disimpulkan
TA 2024	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	95,00	85,00	89,47	Cukup

Perbandingan capaian pada tahun 2021, 2022, 2023 dan tahun 2024 yaitu capaian tahun 2024 lebih rendah dibandingkan capaian tahun 2022 dan 2023. Hal tersebut dikarenakan realisasi tahun 2024 lebih rendah dari tahun 2022 dan 2023 serta adanya kenaikan target di 2024.

c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Dengan Target Renstra 2021-2024

Indikator Kinerja	Target Tahun n	Realisasi Triwulan n	Capaian	Kategori
Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	95	85,00	89,47 	Akan Tercapai

Realisasi Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan belum mencapai target Renstra tahun 2024 dan mendapatkan kategori AKAN TERCAPAI, masih diperlukan upaya perbaikan secara berkesinambungan agar target dapat tercapai.

d. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Dengan Realisasi Kinerja Loka Lain Yang Sejenis/Setara

Indikator Kinerja	Loka POM Sangihe	Loka POM Aceh Selatan	Loka POM Belitung	Loka POM Mimika
Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	85,00	66,67	100,00	14,17

Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan jika dibandingkan dengan Loka lain yang setara, realisasi tertinggi yaitu Loka POM



Belitung dengan realisasi 100,00% dan terendah Loka POM Mimika dengan realisasi 14,17%.

e. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja Serta Upaya Perbaikan Dan Penyempurnaan Kinerja Kedepan

Hambatan yang dialami dalam pelaksanaan rencana aksi adalah adanya keterbatasan SDM sehingga pelaksanaan Pendalaman Informasi dan Operasi Penindakan serta koordinasi dengan instansi terkait (CJS) belum dapat dilakukan secara optimal sehingga berpengaruh pada pencapaian target.

Upaya yang akan dilakukan oleh Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe untuk mencapai indikator ini adalah memastikan informasi terkait dengan target operasi penindakan, sehingga dapat dilakukan operasi penindakan pada periode selanjutnya.

f. Analisis Program/Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Koordinasi yang dilakukan dengan PPNS Balai Besar POM di Manado dalam melakukan operasi penindakan di Kab. Kepulauan Sangihe sangat efektif untuk memenuhi capaian target indikator Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan mengingat masih terbatasnya petugas penindakan.

g. Upaya Perbaikan (Rekomendasi)

Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe terus berupaya melakukan perbaikan dalam rangka mencapai keberhasilan. Upaya peningkatan yang akan dilakukan antara lain:

1. Optimalisasi kegiatan intelijen terhadap target-target yang telah diduga kuat melakukan kejahatan terkait obat dan makanan
2. Melakukan pendalaman informasi terkait informasi intelijen yang didapatkan melalui patrol siber, informasi/pengaduan masyarakat maupun informasi dari Direktorat Intelijen Obat dan Makanan Badan POM RI dan ditindaklanjuti dengan proses pro Justitia.



- 
3. Koordinasi aktif dengan Criminal justice System (CJS) terkait dengan penyelesaian perkara sehingga mempercepat proses penyelesaian berkas perkara.

h. Analisis Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya Dalam Mencapai Kinerja

Indikator	Target Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Capaian Anggaran (%)	Capaian Indikator (%)	Tingkat Efisiensi	Kriteria
Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	Rp227.625.000	Rp224.254.241	98,52	89,47	-0,09	Tidak Efisien

Penggunaan sumber daya berupa anggaran dalam pemenuhan Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan di Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe tidak efisien dengan tingkat efisien -0,09. Penyerapan anggaran tersebut belum mendukung pencapaian indikator.

i. Informasi Tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Laporan kinerja dimanfaatkan untuk mengetahui permasalahan, kendala, hambatan, keberhasilan pelaksanaan program/ kegiatan dan rekomendasi perbaikan/ rencana aksi yang akan dilakukan untuk meningkatkan capaian kinerja output dan outcome, dalam hal ini indikator persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang obat dan makanan. Selain hal tersebut juga dapat dimanfaatkan untuk mengantisipasi potensi target kinerja yang tidak tercapai dengan memberikan alternative perbaikan guna perbaikan kinerja pada periode selanjutnya.

j. Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Evaluasi Sebelumnya

No	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Tindak Lanjut			Kondisi Akhir
					Rencana Aksi yang Sudah Selesai	Belum		
						Rencana Aksi yang Belum Selesai	Timeline	
1.	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	Capaian kinerja pada Triwulan III sebesar 55%	Sudah diperoleh kasus yang ke-2 hasil kerja sama dengan Pihak Lanal Tahuna dan selanjutnya akan dilakukan proses penyidikan	-	-	Melakukan Pemeriksaan dengan saksi-saksi dan Melengkapi administrasi penyidikan dan terus berkoordinasi dengan pihak Lanal dan pihak terkait lainnya	Tahun 2025	Capaian kinerja pada Triwulan IV sebesar 89,47%

Sasaran Kegiatan 7

Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe yang optimal

Pada tahun anggaran 2024, Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe berhasil mewujudkan tata kelola pemerintahan Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe yang optimal.

3.8 Terwujudnya tata kelola pemerintaha Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
1	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe	100,00	100,00	100,00	Baik
2	Nilai AKIP	74,29	77,93	104,90	Sangat Baik
3	Nilai Pengelolaan Kearsipan	71,12	87,83	123,50	Tidak Dapat Disimpulkan

1. Persentase Implementasi Rencana Aksi Reformasi Birokrasi Di Lingkup Loka POM Di Kab. Kepulauan Sangihe

a. Perbandingan Target Dan Realiasi TA 2024

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe	100,00	100,00	100,00	Baik

Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe cara perhitungannya sebagai berikut:

$$\left(\frac{\text{Jumlah rencana aksi RB Loka POM... yang terlaksana}}{\text{Jumlah rencana aksi RB Loka POM ...pada tahun berjalan}} \right) \times 100\%$$

Indikator Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe merupakan rencana aksi dalam rangka implementasi RB yang berupa kegiatan yang akan dilaksanakan selama tahun berjalan.

Capaian Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe tahun 2024 dengan capaian 100,00% dengan kategori **BAIK**.

b. Perbandingan Realisasi Dan Capaian TA 2024 Dengan Tahun Sebelumnya

Tahun	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
TA 2021	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe	100	100	100	Baik
TA 2022	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup di Kab. Kepulauan Sangihe	100	100	100	Baik
TA 2023	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup di Kab. Kepulauan Sangihe	100	100	100	Baik
TA 2024	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup di Kab. Kepulauan Sangihe	100	100	100	Baik

Perbandingan capaian pada tahun 2021, 2022, 2023 dan tahun 2024 yaitu capaian tahun 2021, 2022, 2023 dan tahun 2024 memperoleh capaian Baik.

c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Dengan Target Renstra 2021-2024

Indikator Kinerja	Target 2024	Realisasi Tahun n	Capaian	Kategori
Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe	100	100	100 	Tercapai/ Melampaui

Realisasi Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe telah mencapai target Renstra tahun 2024 dan mendapatkan kategori TERCAPAI/ MELAMPAUI, masih diperlukan upaya perbaikan secara berkesinambungan agar target tetap dapat tercapai.

d. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Dengan Realisasi Kinerja Loka Lain Yang Sejenis/Setara

Indikator Kinerja	Loka POM Sangihe	Loka POM Aceh Selatan	Loka POM Belitung	Loka POM Mimika
Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe	100,00	100,00	100,00	100,00

Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe jika dibandingkan dengan Loka lain yang setara, untuk Loka POM Sangihe, Loka POM Aceh Selatan, Loka POM Belitung, dan Loka POM Mimika dengan realisasi 100,00%.

e. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja Serta Upaya Perbaikan Dan Penyempurnaan Kinerja Kedepan

Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe tahun 2024 dapat tercapai dikarenakan program/kegiatan RB telah dilaksanakan sesuai dengan timeline yang ditentukan.

Upaya yang akan dilakukan oleh Loka POM di Kab. Kepulauan sangihe untuk mencapai indikator kinerja ini adalah konsisten dalam melakukan monitoring pelaksanaan program implementasi rencana aksi RB pada unit kerja Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe secara periodik.

f. Analisis Program/Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup Loka POM di di Kab. Kepulauan Sangihe dapat tercapai melalui kegiatan di setiap pokja perubahan Tim Reformasi Birokrasi Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe, yang memastikan pelaksanaan setiap rencana aksi di masing-masing pokja.

g. Upaya Perbaikan (Rekomendasi)

Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe terus berupaya melakukan perbaikan dalam rangka mencapai keberhasilan. Upaya peningkatan yang akan dilakukan



adalah konsisten dalam melakukan monitoring pelaksanaan program implementasi rencana aksi RB pada unit kerja Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe secara periodik.

h. Analisis Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya Dalam Mencapai Kinerja

Indikator	Target Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Capaian Anggaran (%)	Capaian Indikator (%)	Tingkat Efisiensi	Kriteria
Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT	Rp581.284.000	Rp578.865.218	99,58	100,00	0,00	100% Efisien

Penggunaan sumber daya berupa anggaran dalam pemenuhan Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe efisien dengan tingkat efisien 0,00. Penyerapan anggaran tersebut telah mendukung pencapaian indikator. Pencapaian efisiensi ini didukung oleh pelaksanaan kegiatan yang sesuai dengan perencanaan, dan dilakukan revisi kegiatan dan anggaran secara berkala untuk penyesuaian antara target dengan output.

i. Informasi Tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Hasil evaluasi internal menunjukkan bahwa capaian indikator implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe telah memenuhi target. Rekomendasi tahun 2024 untuk capaian implelementasi rancana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe dengan melakukan monitoring capaian kegiatan secara periodik.

j. Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Evaluasi Sebelumnya

No	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Tindak Lanjut			Kondisi Akhir
					Rencana Aksi yang Sudah Selesai	Belum		
						Rencana Aksi yang Belum Selesai	Timeline	
1.	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe	Capaian kinerja pada Triwulan III sebesar 100%	Pencapaian realisasi sesuai dengan target yang telah direncanakan	TW IV Tahun 2024	Konsisten dalam melakukan monitoring pelaksanaan program implementasi rencana aksi RB pada Unit Kerja Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe secara periodik	-	-	Capaian kinerja pada Triwulan IV sebesar 100,00%

2. Nilai AKIP Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe

a. Perbandingan Target Dan Realiasi TA 2024

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
Nilai AKIP	74,29	77,93	104,90	Sangat Baik

Nilai AKIP Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe cara perhitungannya sebagai berikut:

Penjumlahan 5 komponen penilaian evaluasi AKIP

Rentang nilai evaluasi AKIP terdiri dari:

- AA (Sangat Memuaskan) dengan nilai >90-100
- A (Memuaskan, memimpin perubahan, berkinerja tinggi, dan sangat akuntabel) dengan nilai >80-90
- BB (Sangat Baik, akuntabel, berkinerja baik, memiliki sistem manajemen kinerja yang andal) dengan nilai >70-80
- B (Baik, akuntabilitas kinerjanya sudah baik, memiliki sistem yang dapat digunakan untuk manajemen kinerja, dan perlu sedikit perbaikan) dengan nilai >60-70

- CC (Cukup (Memadai), akuntabilitas kinerjanya cukup baik, taat kebijakan, memiliki sistem yang dapat digunakan untuk memproduksi informasi kinerja untuk pertanggungjawaban, perlu banyak perbaikan tidak mendasar) dengan nilai >50-60
- C (Kurang, sistem dan tatanan kurang dapat diandalkan, memiliki sistem untuk manajemen kinerja tapi perlu banyak perbaikan minor dan perbaikan yang mendasar) dengan nilai >30-50
- D (Sangat Kurang, sistem dan tatanan tidak dapat diandalkan untuk penerapan manajemen kinerja; Perlu banyak perbaikan, sebagian perubahan yang sangat mendasar) dengan nilai 0-30

Berdasarkan hasil evaluasi SAKIP Tahun 2024 Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe yaitu 77,93 masuk dalam kategori BB (Sangat Baik) yang berarti Akuntabilitas kinerja Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe masih dalam kategori Sangat Baik, dan perlu ada perbaikan. Realisasi Nilai AKIP Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe tahun 2024 telah mencapai dari target 74,29 sehingga persentase capaian yang diperoleh yaitu 104,90 dengan kategori SANGAT BAIK. Rincian hasil evaluasi tiap komponen SAKIP disajikan pada table berikut:

No	Komponen	Bobot	Nilai
1	Perencanaan Kinerja	24	19,20
2	Pengukuran Kinerja	24	17,28
3	Pelaporan Kinerja	12	8,88
4	Evaluasi Internal	20	14,80
5	Capaian Kinerja	20	17,76
Nilai Hasil Evaluasi		100	77,92
Tingkat Akuntabilitas Kinerja			BB

b. Perbandingan Realisasi Dan Capaian TA 2024 Dengan Tahun Sebelumnya

Tahun	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
TA 2021	Nilai AKIP	-	-	-	-
TA 2022	Nilai AKIP	-	-	-	-
TA 2023	Nilai AKIP	82,20	67,10	81,63	Cukup
TA 2024	Nilai AKIP	74,29	77,93	104,90	Sangat Baik

Penilaian AKIP Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe baru dilakukan di Tahun 2023. Perbandingan capaian dengan tahun 2024 capaiannya lebih baik dibandingkan dengan tahun 2023.

c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Dengan Target Renstra 2021-2024

Indikator Kinerja	Target 2024	Realisasi tahun n	Capaian	Kategori
Nilai AKIP	74,29	77,93	104,90 	Tercapai/ Malampaui

Realisasi Nilai AKIP Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe belum mencapai target Renstra tahun 2024 dan mendapatkan kategori TERCAPAI/ MELAMPAUI, masih diperlukan upaya perbaikan secara berkesinambungan agar target tetap dapat tercapai.

d. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Dengan Realisasi Kinerja Loka Lain Yang Sejenis/Setara

Indikator Kinerja	Loka POM Sangihe	Loka POM Aceh Selatan	Loka POM Belitung	Loka POM Mimika
Nilai AKIP	77,93	77,09	74,70	74,98

Persentase Nilai AKIP jika dibandingkan dengan Loka lain yang setara, realisasi



tertinggi adalah Loka POM Sangihe dengan realisasi 77,93% dan terendah Loka POM Belitung dengan realisasi 74,98%.

e. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja Serta Upaya Perbaikan Dan Penyempurnaan Kinerja Kedepan

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan Inspektorat I terhadap Implementasi atas SAKIP Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe Tahun 2024 di kategorikan BB (sangat Baik), namun realisasi tersebut belum memenuhi target yang di tetapkan, disebabkan beberapa faktor, antara lain :

1. Perencanaan

- a) PK dan RAPK Tahun 2023 tidak diupload pada subsite Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe.
- b) Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe melakukan revisi DIPA pada tahun 2023 dan 2024, namun anggaran RAPK belum diselaraskan dengan DIPA revisi.
- c) Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe belum menjabarkan anggaran per kegiatan pada PK.
- d) Belum seluruh indikator kinerja pada Loka POM di Kepulauan Sangihe memiliki Kertas Kerja Indikator SMART-C terutama pada Indikator baru tahun 2024 yang ada di PK antara lain Nilai Pengelolaan Kearsipan, Nilai Kualitas Pengelolaan Barang Jasa, Nilai Pengelolaan BMN, Persentase Realisasi Penggunaan Produk Dalam Negeri dan Persentase keterlibatan UPT dalam program sediaan farmasi makanan minuman serta program pemberdayaan masyarakat di bidang kesehatan di provinsi/kab/kota.
- e) Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe telah menyusun Matriks Evaluasi Akhir Renstra namun belum menyajikan hal-hal sebagai berikut:
 - 1) Anggaran dan realisasi anggaran tahun 2020 s.d. 2024.
 - 2) Capaian indikator tahun 2020 s.d. 2024.
 - 3) Penilaian capaian indikator tahun 2020 s.d. 2024.
 - 4) Capaian realisasi anggaran tahun 2020 s.d 2024.
 - 5) Penilaian capaian anggaran tahun 2020 s.d 2024.



Selain itu, pada Matriks Evaluasi Akhir Renstra, sasaran strategis yang tercantum unit kerja "Loka POM di Kotawaringin Barat" namun data kinerja telah sesuai dengan data Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe.

2. Pengukuran

- a) Tahapan dan kriteria pengumpulan data kinerja telah ditetapkan dalam SOP Mikro "Pengumpulan Pengukuran Data Kinerja dan Penyusunan Laporan" (revisi terakhir Januari 2024), namun belum terdapat informasi media pengumpulan data kinerja serta mekanisme jika terjadi kesalahan/perubahan data antara lain:
 - tahap usulan perubahan data ke Biro Perencanaan dan Keuangan
 - tahap persetujuan data dari Biro Perencanaan dan Keuangan
 - tahap perbaikan pelaporan data
- b) Keterlibatan dan peran aktif Pimpinan seperti pada rapat monitoring dan evaluasi internal belum terdokumentasi dengan baik sebagai pengambil keputusan (decision maker) dan penanggung jawab kinerja Satker terutama untuk mengukur capaian kinerja.
- c) Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe telah menerapkan reward yang yang dituangkan dalam Keputusan Kepala Balai namun belum terdapat mekanisme pemberian punishment di Unit Kerja.
- d) Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe telah melakukan pengisian realisasi kinerja setiap bulan pada Aplikasi SIMETRIS namun belum menjabarkan kendala dan rencana tindak lanjut pencapaian target kinerja serta terdapat perbedaan penyajian target kinerja tahun 2024 sebagai berikut:



No	Indikator Kinerja	Triwulan	Laporan Evaluasi Internal	Laporan Kinerja	Aplikasi Simetris
1	Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan	I	0%	95%	95%

No	Indikator Kinerja	Triwulan	Laporan Evaluasi Internal	Laporan Kinerja	Aplikasi Simetris
	Masyarakat				
2	Nilai Kinerja Anggaran Satker	I	10%	90,78%	10%

3. Pelaporan

a) Laporan Kinerja Interim belum menyajikan:

- 1) Perbandingan realisasi kinerja triwulan dengan realisasi kinerja triwulan sebelumnya.
- 2) Monitoring atas rekomendasi/rencana aksi pada laporan kinerja TW sebelumnya.
- 3) Laporan Kinerja Tahun 2023 belum menyajikan:
 - efisiensi penggunaan anggaran secara lengkap per indikator dan kegiatan serta belum sepenuhnya terdapat upaya yang dilakukan terkait efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai masing-masing capaian sasaran/indikator kinerja/kegiatan.
 - pemanfaatan informasi kinerja berupa penyesuaian aktivitas/kegiatan untuk mencapai target kinerja, penyesuaian penggunaan anggaran untuk mencapai target kinerja dan penyesuaian perencanaan kinerja untuk periode berikutnya.

4. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal

- #### a) Pengisian realisasi dan capaian kinerja dilakukan secara tertib pada aplikasi SIMETRIS. Penyajian pada aplikasi tersebut dijadikan dasar penyajian Laporan Evaluasi Internal (LEI), Lapkin Interim dan Lapkin Tahunan, namun terdapat perbedaan penyajian realisasi kinerja sebagai berikut:



1) Realisasi Tahun 2023

No	Indikator Kinerja	Triwulan	Laporan Evaluasi Internal	Laporan Kinerja	Aplikasi Simetris
1	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	IV	77,78%	88,89%	88,89%
2	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan kosmetik yang baik	I	10%	10%	30%
		II	23,33%	23,33%	70%
		III	30%	30%	90%
		IV	33,33%	100%	100%
3	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	IV	50%	50%	60%
4	Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	IV	50%	50%	60%

2) Realisasi Tahun 2024

No	Indikator Kinerja	Triwulan	Laporan Evaluasi Internal	Laporan Kinerja	Aplikasi Simetris
1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	I	97%	97,03%	97,03%
2	Nilai Kinerja Anggaran Satker	I	36,99%	49,49%	49,62%

b) Terdapat IKU yang tidak mencapai target pada Laporan Kinerja Tahunan 2023 sebagai berikut:

No	IKU	Target	Realisasi	Capaian
1	Persentase obat yang memenuhi syarat	98	96,35	98,32
2	Persentase makanan yang memenuhi syarat	97	93,10	95,98
3	Persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	89	88,98	99,88
4	Persentase Nilai AKIP UPT	82,20	67,10	81,63
5	Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe	91,80	90,65	98,75

Lapkin yang telah disusun telah mencantumkan upaya-upaya yang dilakukan dalam mencapai target kinerja, namun diperlukan adanya monitoring rekomendasi secara berkesinambungan untuk memastikan upaya yang dilakukan apakah telah tepat dan efektif dalam mencapai target kinerja.

- c) Laporan Evaluasi Internal belum menyajikan data rekomendasi, Rencana Tindak lanjut (RTL) atau tindak lanjut atas rekomendasi hasil evaluasi internal pada periode sebelumnya.
- d) Untuk capaian lebih dari "120%" antara lain Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan, Persentase sarana produksi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan, Persentase UMKM yang memenuhi standar, Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan, belum terdapat pembahasan dan tindak lanjut yang dilakukan terkait penyesuaian perencanaan baik itu penyesuaian target, penyesuaian aktivitas/kegiatan dan penyesuaian anggaran untuk tahun berikutnya.

Beberapa hal tersebut diatas secara tidak langsung menunjukkan bahwa proses pemanfaatan evaluasi internal untuk pengendalian kinerja masih belum sepenuhnya optimal

5. Capaian Kinerja

No	Kriteria	Tahun 2022		Tahun 2023		Keterangan
		Kategori	Nilai	Kategori	Nilai	
5a	Kinerja output					
1	Target dapat dicapai	AA	7,50	AA	3,75	Indikator kinerja tahun 2023 sebanyak 100% capaiannya lebih baik dari tahun sebelumnya
2	Capaian Kinerja lebih baik dari tahun sebelumnya	N/A	N/A	AA	3,52	Indikator kinerja tahun 2023 sebanyak 6,25% capaiannya tidak lebih baik dari tahun sebelumnya
5b	Kinerja outcome					
1	Target dapat dicapai	C	5,92	BB	4,61	Indikator kinerja tahun 2023 sebanyak 26,32% tidak tercapai
2	Capaian Kinerja lebih baik dari tahun sebelumnya	N/A	N/A	AA	5,90	Indikator kinerja tahun 2023 sebanyak 5,56% capaiannya tidak lebih baik dari tahun sebelumnya

f. Analisis Program/Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Diperlukan kegiatan-kegiatan yang mendorong pegawai untuk lebih memahami tentang AKIP beserta faktor-faktor yang dapat meningkatkan nilai AKIP UPT, salah satunya dengan mengikuti pengembangan kompetensi SAKIP oleh pegawai, serta melakukan koordinasi secara aktif dengan PIC Monev Pusat serta kepada Inspektorat Utama dalam hal persiapan dokumen yang digunakan dalam penilaian SAKIP.

g. Upaya Perbaikan (Rekomendasi)

Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe berkomitmen melaksanakan SAKIP dengan sangat baik, yang ditunjukkan dengan perolehan predikat BB atas nilai AKIP pada Tahun 2024. Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe terus melakukan upaya perbaikan sehingga dapat meningkatkan kinerja SAKIP. Kegiatan yang dapat meningkatkan kinerja yaitu melalui perbaikan dan tindak lanjut terhadap rekomendasi-rekomendasi yang telah diberikan oleh Inspektorat I, serta komitmen dari seluruh pegawai untuk mengimplementasikan SAKIP secara optimal. Beberapa upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan nilai AKIP periode mendatang diantaranya :

1. Perencanaan Kinerja

- a. Melaksanakan reviu/kajian kesesuaian antara dokumen perencanaan kinerja dalam rapat perencanaan atau evaluasi kinerja internal triwulanan untuk memastikan keselarasan data antar dokumen perencanaan kinerja.
- b. Keselarasan penyajian informasi anggaran pada dokumen perencanaan.
- c. Menetapkan target kinerja dengan baik dan berdasarkan basis data yg memadai, tidak sebatas mempertimbangkan hasil capaian kinerja tahun-tahun sebelumnya dan memanfaatkan hasil kajian/data lain yang relevan sebagai data dukung penetapan target kinerja.
- d. Melengkapi kertas-kerja penetapan target yang telah disusun dengan argumen dan perhitungan yang logis, hasil analisa atas capaian kinerja



tahun-tahun sebelumnya sehingga layak dijadikan dasar penetapan target serta dilengkapi dengan dokumentasi hasil pembahasan penetapan target dengan pimpinan.

- e. Memanfaatkan subsite sebagai media publikasi dokumen perencanaan kinerja sehingga mudah diakses oleh stakeholder/masyarakat.

2. Pengukuran Kinerja

- a. Mereviu kembali mekanisme pengumpulan data kinerja yang telah disusun untuk memastikan tahapan pengendalian internal dalam proses pengukuran dan pelaporan data kinerja telah memadai.
- b. Menyempurnakan SOP pengumpulan data kinerja agar memenuhi kriteria tahapan pengumpulan data kinerja yang baik, antara lain dengan melengkapi:
 - 1) Terdapat media pengumpulan data kinerja (misalnya: google sheet);
 - 2) Terdapat mekanisme jika terjadi kesalahan/perubahan data antara lain:
 - a) tahap usulan perubahan data ke Biro Perencanaan dan Keuangan
 - b) tahap persetujuan data dari Biro Perencanaan dan Keuangan
 - c) tahap perbaikan pelaporan data c. Memastikan data awal atau data sumber capaian kinerja jelas dan mampu tertelusur.
 - d) Menyusun kertas kerja perhitungan data capaian kinerja yang dapat menunjukkan tahapan perhitungan dan kesimpulan hasil akhir capaian kinerja yang disajikan dalam dokumen laporan kinerja dan aplikasi pelaporan kinerja.

- 
- e) Mereviu kembali Surat Keputusan/mekanisme pemberian reward disertai dengan adanya mekanisme punishment yang telah mengaitkan kontribusi kinerja individu dengan kinerja organisasi.

3. Pelaporan Kinerja

- a. Mendokumentasikan data awal atau data sumber dan kertas kerja yang digunakan untuk perhitungan data kinerja sebagai pendukung pelaporan kinerja pada aplikasi simetris dan pelaporan kinerja lainnya.
- b. Mengoptimalkan pelaksanaan reviu berjenjang agar dapat meminimalkan adanya kesalahan penyajian data target dan realisasi capaian kinerja dalam dokumen perencanaan maupun pelaporan kinerja.
- c. Memastikan data awal atau data sumber capaian kinerja jelas dan mampu tertelusur.
- d. Memastikan seluruh pengisian data kinerja pada aplikasi simetris telah lengkap termasuk penyajian informasi terkait kendala/hambatan dan Rencana Tindak Lanjut yang akan dan telah dilaksanakan secara berkala sesuai dengan periode pelaporan yang telah ditetapkan.
- e. Menyempurnakan penyajian informasi capaian kinerja dalam Laporan Kinerja Interim dengan menambahkan informasi perbandingan realisasi atau capaian kinerja dengan triwulan sebelumnya sesuai pedoman SAKIP BPOM.

4. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal

- a. Melaksanakan monitoring dan evaluasi capaian kinerja secara berkala melalui pelaksanaan evaluasi internal yang saling berkesinambungan dan selaras antar periode pelaporan yang dilengkapi dengan penyajian:
 - 1) Permasalahan /kendala/ hambatan dan rekomendasi perbaikan/ rencana tindak lanjut serta melaksanakan rekomendasi/RTL periode sebelumnya untuk IKU yang belum memenuhi target.



2) Pemanfaatan hasil evaluasi kinerja untuk menilai keberhasilan program/kegiatan dan perbaikan pelaksanaan program/kegiatan di masa yang akan datang.

- b. Melaksanakan monitoring dan evaluasi rekomendasi perbaikan kinerja secara berkala dan berkesinambungan untuk dapat memastikan bahwa evaluasi kinerja merupakan satu kesatuan siklus manajemen kinerja dan bukan merupakan evaluasi yang dikerjakan pada waktu tertentu.
- c. Memanfaatkan hasil evaluasi kinerja internal untuk mendukung analisa kegagalan pencapaian target kinerja terutama untuk pengajuan tambahan sumberdaya, seperti sarana prasarana, sumber daya manusia maupun anggaran.

h. Analisis Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya Dalam Mencapai Kinerja

Indikator	Target Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Capaian Anggaran (%)	Capaian Indikator (%)	Tingkat Efisiensi	Kriteria
Nilai AKIP	Rp581.284.000	Rp578.865.218	99,58	104,90	0,05	100% Efisien

Penggunaan sumber daya berupa anggaran dalam pemenuhan Nilai AKIP di Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe efisien dengan tingkat efisien 0,05. Penyerapan anggaran tersebut telah mendukung pencapaian indikator. Pencapaian efisiensi ini didukung oleh pelaksanaan kegiatan yang sesuai dengan perencanaan, dan dilakukan revisi kegiatan dan anggaran secara berkala untuk penyesuaian antara target dengan output.

i. Informasi Tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Capaian pada Nilai AKIP UPT telah mencapai target yang ditetapkan dengan persentase capaian 104,90%. Realisasi Nilai AKIP Tahun 2024 ini menjadi informasi



kinerja untuk perbaikan/peningkatan kinerja khususnya terhadap target jangka menengah pada Renstra.

j. Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Evaluasi Sebelumnya

No	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Tindak Lanjut			Kondisi Akhir
					Rencana Aksi yang Sudah Selesai	Belum		
						Rencana Aksi yang Belum Selesai	Timeline	
1	Nilai AKIP UPT	Kertas kerja AKIP Tahun 2024 Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe sudah mulai diisi	Melaksanakan akan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah BPOM Tahun 2024 dengan optimal	TW IV Tahun 2024	Mengikuti konfirmasi dan wawancara Evaluasi AKIP Tahun 2024	-	-	Capaian kinerja pada Triwulan IV sebesar 104,90%

3. Nilai Pengelolaan Kearsipan

a. Perbandingan Target Dan Realiasi TA 2024

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
Nilai Pengelolaan Kearsipan	71,12	87,83	123,50	Tidak Dapat Disimpulkan

Nilai Pengelolaan Kearsipan cara perhitungannya sebagai berikut:

Formula perhitungan secara rinci dijelaskan dalam *self assessment* pengawasan kearsipan

Nilai pengelolaan kearsipan unit kerja dihitung berdasarkan:

1. Kepatuhan terhadap Implementasi Kebijakan Kearsipan (Tata Naskah Dinas, Klasifikasi Arsip, Jadwal retensi Arsip, Sistem Klasifikasi Keamanan dan Akses Arsip Dinamis, Kebijakan Prosedur Pengelolaan Kearsipan);
2. Pembinaan Kearsipan yang dilaksanakan;
3. Penyelenggaraan Kearsipan (Pengelolaan Arsip Dinamis);

4. Penyelamatan Arsip bernilai guna permanen;
5. Sumber Daya Kearsipan meliputi : SDM Kearsipan, Organisasi Kearsipan, Prasarana dan Sarana Kearsipan, Pendanaan/Anggaran.

b. Perbandingan Realisasi Dan Capaian TA 2023 Dengan Tahun Sebelumnya

Tahun	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
TA 2021	Nilai Pengelolaan Kearsipan	-	-	-	-
TA 2022	Nilai Pengelolaan Kearsipan	-	-	-	-
TA 2023	Nilai Pengelolaan Kearsipan	-	-	-	-
TA 2024	Nilai Pengelolaan Kearsipan	71,12	87,83	123,50	Tidak Dapat Disimpulkan

Penilaian Nilai Pengelolaan Kearsipan Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe baru dilakukan di Tahun 2024.

c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Dengan Target Renstra 2021-2024

Indikator Kinerja	Target 2024	Realisasi tahun n	Capaian	Kategori
Nilai Pengelolaan Kearsipan	71,12	87,83	123,50 	Tercapai/ Melampaui

Nilai Pengelolaan Kearsipan di Kab. Kepulauan Sangihe telah mencapai target Renstra tahun 2024 dan mendapatkan kategori TERCAPAI/ MELAMPAUI, masih diperlukan upaya perbaikan secara berkesinambungan agar target tetap dapat tercapai.

d. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Dengan Realisasi Kinerja Loka Lain Yang Sejenis/Setara

Indikator Kinerja	Loka POM Sangihe	Loka POM Aceh Selatan	Loka POM Belitung	Loka POM Mimika
Nilai Pengelolaan Kearsipan	87,83	84,27	91,88	83,71



Nilai Pengelolaan Kearsipan Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe jika dibandingkan dengan Loka lain yang setara, realisasi tertinggi adalah Loka POM Belitung dengan realisasi 91,88% dan terendah Loka POM Mimika dengan realisasi 83,71%.

e. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja Serta Upaya Perbaikan Dan Penyempurnaan Kinerja Kedepan

Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe belum memiliki arsiparis untuk mengelola kearsipan. Untuk menunjang kegiatan kearsipan, maka untuk pegawai dengan jabatan fungsional lainnya diperbantukan untuk mengelola arsip baik pada unit pengolah dan unit kearsipan III dibuktikan dengan SK Pengelola Kearsipan. Selain itu, sarana dan prasarana kearsipan yang diperlukan masih terbatas. Namun, tetap berupaya untuk memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada untuk digunakan dalam pengelolaan arsip dinamis yang ada di Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe.

f. Analisis Program/Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Diperlukan kegiatan-kegiatan yang mendorong pegawai untuk lebih memahami tentang Pengelolaan Kearsipan beserta factor-faktor yang dapat meningkatkan nilai Pengelolaan Kearsipan, salah satunya dengan mengikuti pengembangan kompetensi.

g. Upaya Perbaikan (Rekomendasi)

Rekomendasi perbaikan kinerja yang diperlukan adalah peningkatan kompetensi pegawai yang bertugas sebagai pengelola arsip. Selain itu, mengusulkan pengadaan prasarana untuk menunjang pengelolaan arsip yang ada di Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe.



h. Analisis Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya Dalam Mencapai Kinerja

Indikator	Target Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Capaian Anggaran (%)	Capaian Indikator (%)	Tingkat Efisiensi	Kriteria
Nilai Pengelolaan Kearsipan	Rp147.103.000	Rp147.025.420	99,95	123,50	0,24	95% Efisien

Penggunaan sumber daya berupa anggaran dalam pemenuhan Nilai Pengelolaan Kearsipan di Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe efisien dengan tingkat efisien 0,24. Penyerapan anggaran tersebut telah mendukung pencapaian indikator. Pencapaian efisiensi ini didukung oleh pelaksanaan kegiatan yang sesuai dengan perencanaan, dan dilakukan revisi kegiatan dan anggaran secara berkala untuk penyesuaian antara target dengan output.

i. Informasi Tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Capaian pada Nilai Pengelolaan Kearsipan di Loka POM Ka. Kepulauan Sangihe telah mencapai target yang ditetapkan dengan persentase capaian 123,50%. Realisasi Nilai Pengelolaan Kearsipan ini menjadi informasi kinerja untuk perbaikan/peningkatan kinerja khususnya terhadap target jangka menengah pada Renstra.

j. Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Evaluasi Sebelumnya

No	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Tindak Lanjut			Kondisi Akhir
					Rencana Aksi yang Sudah Selesai	Belum		
						Rencana Aksi yang Belum Selesai	Timeline	
1.	Nilai Pengel olaan Kearsi pan	Pemberkas an arsip aktif sudah dilaksanak an dan diperlukan komitmen agar dapat melakukann ya dengan konsisten	Melakukan pemberkasan arsip aktif oleh masing-masing unit pengolah arsip	Sepanjang tahun 2024	Melakukan pemberkasan arsip aktif oleh masing-masing unit pengolah arsip	-	-	Capaian kinerja pada Triwulan IV sebesar 123,50%

Sasaran Kegiatan 8

Terwujudnya SDM Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe yang berkinerja Optimal

Pada tahun anggaran 2024, sesuai dengan target yang telah disusun maka sasaran kegiatan terwujudnya SDM Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe yang berkinerja Optimal akan dinilai di akhir tahun 2024 sehingga belum dapat dilakukan penilaian.

3.9 Terwujudnya SDM Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe yang berkinerja Optimal

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
1	Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe	88,57	84,86	95,81	Cukup

1. Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe

a. Perbandingan Target Dan Realiasi TA 2024

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe	88,57	84,86	95,81	Cukup

Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe cara perhitungannya sebagai berikut:

Indeks profesionalitas ASN Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe diperoleh dari hasil survey menggunakan form survei sesuai Permen PAN dan RB No 38 Tahun 2018 kepada seluruh pegawai (ASN) di UPT. Bobot penilaian dimensi Indeks Profesionalitas ASN terdiri atas : kualifikasi memiliki bobot 25 % ; kompetensi memiliki bobot 40 % ; kinerja memiliki bobot 30 % ; dan disiplin memiliki bobot 5 %.

Berdasarkan hasil perhitungan Indeks Profesionalitas ASN, dilakukan pengkategorian tingkat Profesionalitas ASN sebagai berikut:

- a. Nilai 91 - 100 (Sembilan puluh satu- seratus) berkategori Sangat Tinggi;
- b. Nilai 81 - 90 (delapan puluh satu-sembilan puluh) berkategori Tinggi;
- c. Nilai 71 - 80 (tujuh puluh satu- delapan puluh) berkategori Sedang;
- d. Nilai 61 - 70 (enam puluh satu-tujuh puluh) berkategori Rendah; dan
- e. Nilai 0 – 60 (nol-enam puluh) berkategori Sangat Rendah.

Indeks Profesionalitas ASN diukur berdasarkan Permen PANRB 38/2018 tentang Pengukuran Indeks Profesionalitas ASN.

Capaian Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe tahun 2024 belum mencapai target yang ditetapkan yaitu dengan capaian 95,81% dan mendapat kategori **CUKUP**.

b. Perbandingan Realisasi Dan Capaian TA 2024 Dengan Tahun Sebelumnya

Tahun	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
TA 2021	Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe	84.75	84.62	99.85	Cukup
TA 2022	Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe	85	83.93	98.74	Cukup
TA 2023	Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe	85.25	89.57	105.07	Sangat Baik
TA 2024	Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe	88,57	84,86	95,81	Cukup

Perbandingan capaian pada tahun 2021, 2022, 2023 dan tahun 2024 yaitu capaian tahun 2023 lebih baik dibandingkan capaian tahun 2021, 2022 dan 2024. Hal tersebut dikarenakan realisasi tahun 2023 lebih tinggi dari tahun 2021, 2022 dan 2024.

c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Dengan Target Renstra 2021-2024

Indikator Kinerja	Target 2024	Realisasi tahun n	Capaian	Kategori
Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe	88,57	84,86	95,81 	Akan Tercapai

Realisasi Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe belum mencapai target Renstra tahun 2024 dan mendapatkan kategori AKAN TERCAPAI,



masih diperlukan upaya perbaikan secara berkesinambungan agar target dapat tercapai.

d. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Dengan Realisasi Kinerja Loka Lain Yang Sejenis/Setara

Indikator Kinerja	Loka POM Sangihe	Loka POM Aceh Selatan	Loka POM Belitung	Loka POM Mimika
Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe	84,86	85,77	85,50	85,94

Persentase Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe jika dibandingkan dengan Loka lain yang setara, realisasi tertinggi adalah Loka POM Mimika dengan realisasi 85,94% dan terendah Loka POM Sangihe dengan realisasi 84,86%.

e. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja Serta Upaya Perbaikan Dan Penyempurnaan Kinerja Kedepan

Analisis penyebab kegagalan atau ketidaktercapaian indikator ini adalah terdapat perubahan instrumen pengukuran IP ASN dari BKN yaitu adanya perubahan objek penilaian yang semula PNS menjadi PNS dan PPPK, serta perubahan instrumen bobot dasar dimensi kompetensi yang tidak hanya meliputi riwayat pengembangan kompetensi, namun juga termasuk konversi hasil penilaian kinerja.

Upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja kedepannya adalah

1. Memberi kesempatan yang sama kepada semua pegawai untuk dapat mengikuti pengembangan kompetensi.
2. Memberikan informasi kepada pegawai tentang adanya pengembangan Pendidikan melalui bea siswa atau biaya mandiri.
3. Memberi kesempatan yang sama kepada semua pegawai untuk dapat meningkatkan pendidikan
4. Monitoring secara berkala untuk pegawai yang melanjutkan pendidikan agar bisa lulus tepat waktu.



f. Analisis Program/Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Analisis program/ kegiatan yang dapat menunjang keberhasilan pencapaian kinerja pada indikator ini adalah :

1. Mengadakan pelatihan internal secara mandiri untuk pengembangan kompetensi.
2. Memacu semangat pegawai untuk mengikuti pendidikan lebih lanjut.
3. Melakukan penilaian kinerja tepat waktu
4. Melakukan monitoring penilaian kinerja agar dilaporkan tepat waktu.

g. Upaya Perbaikan (Rekomendasi)

Sebagai upaya peningkatan capaian realisasi sesuai dengan target yang telah ditetapkan, akan dilakukan beberapa upaya rencana aksi sebagai berikut :

1. Penggunaan baseline capaian pengukuran indeks profesionalitas ASN untuk monitoring pelaksanaan pada tahun 2024 secara berkala, khususnya fokus pada parameter penilaian yang dapat dikendalikan oleh unit kerja.
2. Konsistensi pemenuhan oleh setiap pegawai mengikuti pengembangan kompetensi berupa diklat kepemimpinan/ diklat fungsional, diklat teknis 20 JP dan mengikuti seminar/workshop/sejenisnya sesuai dengan kebutuhan.
3. Penguatan pemahaman atas implementasi pengukuran kinerja berdasarkan Permen PAN RB Nomor 6 Tahun 2022 bagi seluruh pegawai dalam rangka mempertahankan pencapaian kinerja minimal Baik.
4. Pengembangan pelaksanaan gagasan/inovasi penegakan disiplin pegawai dalam rangka implementasi mekanisme pemberian reward dan punishment.



h. Analisis Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya Dalam Mencapai Kinerja

Indikator	Target Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Capaian Anggaran (%)	Capaian Indikator (%)	Tingkat Efisiensi	Kriteria
Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe	Rp581.284.000	Rp578.865.218	99,58	95,81	-0,04	Tidak Efisien

Penggunaan sumber daya berupa anggaran dalam pemenuhan Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe Tidak Efisien karena capaian indikator lebih rendah daripada realisasi anggaran dengan Tingkat Efisiensi (TE) -0,04 sehingga penyerapan anggaran tersebut belum mendukung pada pencapaian indikator. Diperlukan perencanaan yang baik serta monitoring dan evaluasi agar dapat mencapai target indikator pada periode selanjutnya.

i. Informasi Tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Capaian pada indikator Indeks Profesionalitas ASN UPT belum mencapai target yang ditetapkan dengan persentase capaian 95,81%. Realisasi indikator Tahun 2024 ini menjadi informasi kinerja untuk menilai dan memperbaiki perencanaan, perbaikan pelaksanaan program/kegiatan maupun untuk perbaikan/peningkatan kinerja khususnya terhadap target jangka menengah pada Renstra.

j. Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Evaluasi Sebelumnya

No	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Tindak Lanjut			Kondisi Akhir
					Rencana Aksi yang Sudah Selesai	Belum		
						Rencana Aksi yang Belum Selesai	Timeline	
1	Indeks profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten	Pegawai Jabatan, Pranata Keuangan APBN, dan Perencana Ahli Pertama belum mengikuti diklat fungsional	Mengikuti pembekalan diklat fungsional yang akan diselenggarakan oleh PPSDMPOM	-	-	Pegawai Jabatan Pranata Keuangan APBN, dan Perencana Ahli Pertama belum mengikuti pembekalan/ diklat fungsional	Tahun 2025	Capaian kinerja pada Triwulan IV sebesar 95,81%

Sasaran Kegiatan 9

Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan

Pada tahun anggaran 2024, Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe telah berhasil menguatkan laboratorium pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan.

3.10 Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
1	Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe yang optimal	3,00	3,60	120,00	Sangat Baik

1. Indeks Pengelolaan Data Dan Informasi Loka POM Di Kab Kepulauan Sangihe Yang Optimal

a. Perbandingan Target Dan Realiasi TA 2024

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe yang optimal	3,00	3,60	120,00	Sangat Baik

Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe yang optimal cara perhitungannya sebagai berikut:

Diperoleh dari Nilai Asesmen Pusat Data dan Informasi Nasional Kriteria yang digunakan adalah:

2,26 – 3 : Optimal
1,51 – 2,25 : Cukup
0,76 – 1,5 : Kurang Optimal
0 – 0,75 : Sangat Kurang

Komponen pengelolaan data dan informasi UPT mencakup komponen:

- 1) Indeks data dan informasi yang telah dimutahirkan di BCC



- Data dan informasi yang dimaksud adalah data kinerja yang terintegrasi ke dalam sistem BCC yang digunakan dalam mendukung bisnis proses unit kerja dan pengambilan keputusan strategis oleh pimpinan BPOM.
 - Yang dimaksud dimutahirkan adalah data dan informasi yang terintegrasi dimutahirkan sesuai dengan waktu yang ditentukan.
 - BCC adalah suatu lokasi/tempat yang dilengkapi dengan kumpulan data untuk diolah dan dianalisa sebagai dasar dalam membuat kebijakan pengawasan obat dan makanan, selain itu juga memonitor dan mengevaluasi kinerja pengawasan obat dan makanan oleh pimpinan
 - Tujuan penetapan indikator ini adalah untuk menjamin data dan informasi yang ada selalu update pada saat digunakan sehingga keputusan yang diambil tepat sasaran.
 - Terdapat data dan informasi dalam sistem BCC yang harus dimutahirkan secara berkala oleh unit penyedia data. Data dan informasi yang harus dimutahirkan sebagai berikut:
 - UPT : SIPT, SPIMKer Data Keracunan
 - Unit kerja pusat sesuai data kinerja masing-masing (terlampir)
- 2) Indeks pemanfaatan sistem informasi BPOM, mencakup sistem informasi yang digunakan/diimplementasikan dalam pelaksanaan bisnis proses di masing-masing unit kerja mencakup:
- Balai : email, sharing folder, dashboard BCC, Berita Aktual pada Subsite Balai
 - Pusat : email dan dashboard BCC
 - Loka : email dan dashboard BOC

Pemanfaatan email yang dimaksud adalah pemanfaatan oleh unit kerja, bidang/bagian/subdit maupun individu.

Capaian Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe yang optimal untuk tahun 2024 telah mencapai target yang ditetapkan yaitu dengan capaian 120% dan mendapat kategori **SANGAT BAIK**.



b. Perbandingan Realisasi Dan Capaian TA 2024 Dengan Tahun Sebelumnya

Tahun	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
TA 2021	Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe yang optimal	-	-	-	-
TA 2022	Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe yang optimal	2.25	1	44.44	Kurang
TA 2023	Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe yang optimal	2.5	3	120.00	Sangat Baik
TA 2024	Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe yang optimal	3,00	3,60	120,00	Sangat Baik

Perbandingan capaian pada tahun 2022, 2023 dan tahun 2024 yaitu capaian tahun 2023 dan 2024 lebih baik dibandingkan capaian tahun 2022. Hal tersebut dikarenakan realisasi tahun 2023 dan 2024 lebih tinggi dari tahun 2022.

c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Dengan Target Renstra 2021-2024

Indikator Kinerja	Target 2024	Realisasi Tahun n	Capaian	Kategori
Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe yang optimal	3	3,60	120,00 	Tercapai/ Melampaui

Realisasi Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe yang optimal telah mencapai target Renstra tahun 2024 dan mendapatkan kategori TERCAPAI/MELAMPAUI, masih diperlukan upaya perbaikan secara berkesinambungan agar target Renstra tetap dapat tercapai.

d. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Dengan Realisasi Kinerja Loka Lain Yang Sejenis/Setara

Indikator Kinerja	Loka POM Sangihe	Loka POM Aceh Selatan	Loka POM Belitung	Loka POM Mimika
Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe yang optimal	3,60	2,00	3,60	3,60



Persentase Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe yang optimal jika dibandingkan dengan Loka lain yang setara, Realisasi tertinggi yaitu Loka POM Sangihe, Loka POM Belitung, dan Loka POM Mimika dengan realisasi 3,60, terendah adalah Loka POM Aceh Selatan dengan realisasi 2,00.

e. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja Serta Upaya Perbaikan Dan Penyempurnaan Kinerja Kedepan

Capaian atas target Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe yang optimal tahun 2024 telah tercapai dikarenakan adanya pemanfaatan email corporate individu dalam tugas sehari-hari. Selain itu, pemanfaatan sistem BOC juga sudah dilakukan dengan baik. Diharapkan kinerja ini dapat dipertahankan dengan memanfaatkan sistem tersebut dalam menunjang kinerja.

Upaya yang akan dilakukan oleh Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe untuk mempertahankan indikator kinerja ini ialah melakukan monitoring dan evaluasi rutin secara periodik sehingga capaian kinerja terpantau dan terkendali.

f. Analisis Program/Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

- Setiap pegawai perlu memanfaatkan corporate email dalam kegiatan komunikasi dan minimal login sekali dalam sebulan.
- Penunjukkan PIC untuk aktif melakukan monitoring dan evaluasi pada pemanfaatan sistem BOC dan pemanfaatan email corporate Badan POM khususnya keaktifan dalam login.

g. Upaya Perbaikan (Rekomendasi)

Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe berupaya melakukan perbaikan dalam rangka mencapai keberhasilan. Upaya peningkatan yang akan dilakukan adalah melakukan monitoring dan evaluasi rutin secara periodik sehingga capaian kinerja terpantau dan terkendali.





h. Analisis Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya Dalam Mencapai Kinerja

Indikator	Target Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Capaian Anggaran (%)	Capaian Indikator (%)	Tingkat Efisiensi	Kriteria
Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe yang optimal	Rp581.284.000	Rp578.865.218	99,58	120,00	0,21	95% Efisien

Penggunaan sumber daya berupa anggaran dalam pemenuhan Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe Efisien karena capaian indikator lebih tinggi daripada realisasi anggaran dengan Tingkat Efisiensi (TE) 0,21 sehingga penyerapan anggaran tersebut telah mendukung pencapaian indikator. Pencapaian efisiensi ini didukung oleh pelaksanaan kegiatan yang sesuai dengan perencanaan, dan dilakukan revisi kegiatan dan anggaran secara berkala, untuk penyesuaian antara target dengan output.

i. Informasi Tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Laporan kinerja dimanfaatkan untuk mengetahui permasalahan, kendala, hambatan, keberhasilan pelaksanaan program/ kegiatan, dan rekomendasi perbaikan/ rencana aksi yang akan dilakukan untuk meningkatkan capaian kinerja output dan outcome dalam hal ini indikator Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe yang optimal. Selain hal tersebut juga dapat dimanfaatkan untuk mengantisipasi potensi target kinerja yang tidak tercapai dengan memberikan alternatif perbaikan guna perbaikan kinerja pada periode selanjutnya.

j. Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Evaluasi Sebelumnya

No	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Tindak Lanjut			Kondisi Akhir
					Rencana Aksi yang Sudah Selesai	Belum		
						Rencana Aksi yang Belum Selesai	Timeline	
1.	Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe yang optimal	Capaian kinerja pada Triwulan III sebesar 100%	Monitoring Pemanfaatan Email Corporate dan Dashboard BOC	Sepanjang tahun 2024	Konsisten dalam melakukan monitoring pelaksanaan pengelolaan data dan informasi	-	-	Capaian kinerja pada Triwulan IV sebesar 120,00%

Sasaran Kegiatan 10

Terkelolanya keuangan Loka POM diKab. Kepulauan Sangihe secara akuntabel

Pada tahun anggaran 2024, Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe telah berhasil mengelola keuangan Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe secara akuntabel.

3.11 Terkelolanya keuangan Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe secara akuntabel

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
1	Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe	90,78	91,74	101,06	Sangat Baik
2	Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	100,00	100,00	100,00	Baik
3	Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	64,00	90,05	140,70	Tidak Dapat Disimpulkan
4	Persentase Realisasi penggunaan produk dalam negeri	60,00	99,66	166,10	Tidak Dapat Disimpulkan

1. Nilai Kinerja Anggaran Loka POM Di Kab. Kepulauan Sangihe

a. Perbandingan Target Dan Realiasi TA 2024

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe	90,78	91,74	101,06	Sangat Baik

Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe diperoleh dengan rumus:

$$(\text{Nilai EKA} \times 50\%) + (\text{Nilai IKPA} \times 50\%)$$

Nilai Kinerja Anggaran adalah merupakan penilaian terhadap kinerja anggaran Satker/UPT yang diperoleh dari nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) dan Nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA). Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) merupakan ukuran evaluasi kinerja pelaksanaan anggaran yang

memuat 13 indikator dan mencerminkan aspek kesesuaian perencanaan dan pelaksanaan anggaran, kepatuhan pada regulasi, serta efektifitas dan efisiensi pelaksanaan kegiatan. 13 indikator pembentuk Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA), antara lain: Revisi DIPA, Deviasi Halaman III DIPA, Pengelolaan UP, Rekon LPJ Bendahara, Data Kontrak, Penyelesaian Tagihan, Penyerapan Anggaran, Retur SP2D, Perencanaan Kas (Renkas), Pengembalian/Kesalahan SPM, Dispensasi Penyampaian SPM, Pagu Minus, dan Konfirmasi Capaian Output. Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) terdiri dari aspek implementasi, aspek manfaat, dan aspek konteks sesuai PMK No. 214/PMK.02/2017 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga.

Capaian nilai kinerja anggaran Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe tahun 2024 telah mencapai target yang ditetapkan yaitu 101,06% dengan kategori **SANGAT BAIK**.

b. Perbandingan Realisasi Dan Capaian TA 2024 Dengan Tahun Sebelumnya

Tahun	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
TA 2021	Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe	95	75	78.95	Cukup
TA 2022	Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe	90.6	90	99.34	Cukup
TA 2023	Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe	91.8	90.65	98.75	Cukup
TA 2024	Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe	90,78	91,74	101,06	Sangat Baik

Perbandingan capaian pada tahun 2021, 2022, 2023 dan tahun 2024 yaitu capaian tahun 2024 lebih baik dibandingkan capaian tahun 2021, 2022, dan 2023. Hal tersebut dikarenakan realisasi tahun 2024 lebih tinggi dari tahun 2021, 2022 dan 2023.

c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Dengan Target Renstra 2021-2024

Indikator Kinerja	Target 2024	Realisasi tahun n	Capaian	Kategori
-------------------	-------------	-------------------	---------	----------

Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe	90,78	91,74	101,06 	Tercapai/ Melampaui
---	-------	-------	--	------------------------

Realisasi Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe yang optimal belum mencapai target Renstra tahun 2024 dan mendapatkan kategori **TERCAPAI/ MELAMPAUI**, masih diperlukan upaya perbaikan secara berkesinambungan agar target Renstra tetap dapat tercapai.

d. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Dengan Realisasi Kinerja Loka Lain Yang Sejenis/Setara

Indikator Kinerja	Loka POM Sangihe	Loka POM Aceh Selatan	Loka POM Belitung	Loka POM Mimika
Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe	91,74	81,91	92,28	85,13

Persentase Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe jika dibandingkan dengan Loka lain yang setara, realisasi tertinggi adalah Loka POM Belitung dengan realisasi 92,28% dan terendah Loka POM Mimika dengan realisasi 85,13%.

e. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja Serta Upaya Perbaikan Dan Penyempurnaan Kinerja Kedepan

Kategori Sangat Baik yang diperoleh Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe untuk Nilai Kinerja Anggaran tahun 2024 dapat diraih salah satunya dengan memantau secara aktif capaian nilai IKPA setiap bulan untuk kemudian dievaluasi indikator yang masih kurang sehingga dapat diperbaiki di bulan maupun triwulan selanjutnya. Meskipun demikian, hingga akhir tahun anggaran masih terdapat indikator yang belum memenuhi bobot maksimal diantaranya Deviasi Halaman III DIPA dan Belanja Kontraktual.

Upaya yang akan dilakukan oleh Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe untuk mencapai indikator kinerja ini ialah melakukan monitoring dan evaluasi rutin secara periodik sehingga capaian kinerja terpantau dan terkendali.

f. Analisis Program/Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Beberapa program kegiatan yang dapat menunjang keberhasilan diantaranya :

- Melakukan reuiu pelaksanaan kegiatan serta prognosis penyerapan anggaran secara periodik
- Mengidentifikasi dan melakukan percepatan kegiatan yang secara prinsip dapat dilakukan di awal tahun.
- Mengidentifikasi dan mempercepat penyelesaian pengadaan sederhana.
- Mengajukan TUP Tunai secara akurat sesuai kebutuhan.
- Memastikan batasan waktu pihak ketiga menyampaikan tagihan kepada negara.

g. Upaya Perbaikan (Rekomendasi)

Sebagai upaya peningkatan capaian realisasi sesuai dengan target yang telah ditetapkan, akan dilakukan beberapa upaya rencana aksi sebagai berikut :

1. Menyelaraskan RPD Halaman III DIPA dengan target penyerapan anggaran triwulanan.
2. Mengajukan revisi Hal III DIPA sebelum batas akhir cut off RPD triwulanan dalam rangka penilaian IKPA
3. Pengelolaan UP dan TUP tepat waktu dengan rata-rata revolving 2-3 kali setiap bulan.
4. Memperhatikan kembali tanggal LLAT

h. Analisis Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya Dalam Mencapai Kinerja

Indikator	Target Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Capaian Anggaran (%)	Capaian Indikator (%)	Tingkat Efisiensi	Kriteria
Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe	Rp581.284.000	Rp578.865.215	99,58	101,06	0,01	100% Efisien

Penggunaan sumber daya berupa anggaran dalam pemenuhan Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe efisien dengan tingkat efisien 0,01. Penyerapan anggaran tersebut telah mendukung pencapaian indikator. Pencapaian efisiensi ini didukung oleh pelaksanaan kegiatan yang sesuai dengan perencanaan, dan dilakukan revisi kegiatan dan anggaran secara berkala untuk penyesuaian antara target dengan output.

i. Informasi Tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Capaian pada indikator Nilai Kinerja Anggaran UPT belum mencapai target yang ditetapkan dengan persentase capaian 101,06%. Realisasi indikator Tahun 2024 ini menjadi informasi kinerja untuk menilai dan memperbaiki perencanaan, perbaikan pelaksanaan program/kegiatan maupun untuk perbaikan/peningkatan kinerja khususnya terhadap target jangka menengah pada Renstra.

j. Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Evaluasi Sebelumnya

No	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Tindak Lanjut			Kondisi Akhir
					Rencana Aksi yang Sudah Selesai	Belum		
						Rencana Aksi yang Belum Selesai	Timeline	
1	Nilai kinerja anggaran Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe	Nilai IKPA khususnya RPD Halaman III DIPA, pengelolaan UP dan TUP	Mencapai seluruh target kinerja di akhir tahun agar nilai IKPA dapat tercapai 100%.	Triwulan IV tahun 2024	Meningkatkan nilai EKA dan nilai IKPA	-	-	Capaian kinerja pada Triwulan IV sebesar 101,06%

2. Nilai Kualitas Pengelolaan Barang Dan Jasa

a. Perbandingan Target Dan Realiasi TA 2024

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	100,00	100,00	100,00	Baik

Nilai kualitas pengelolaan barang dan jasa cara perhitungannya sebagai berikut:

Nilai pengelolaan pengadaan barang dan jasa unit kerja dihitung berdasarkan:

1. Jumlah pengadaan barang/jasa yang diselesaikan dibandingkan dengan perencanaan berdasarkan RUP yang terumumkan 100% (Bobot 40%);
2. Pemanfaatan Sistem Pengadaan Barang/Jasa (Bobot 40%):
 - Persentase RUP yang diumumkan dalam aplikasi Sirup pada tahun anggaran berjalan untuk tahun anggaran berikutnya (Bobot 20%);
 - Persentase penerapan proses E Tendering pada pengadaan barang/jasa (Bobot 20%)
 - Persentase penyelesaian paket hingga status paket selesai 100% pada aplikasi katalog elektronik (E-Purchasing) (Bobot 20%);
 - Persentase penerapan proses non e Tendering dan non e-Purchasing pada aplikasi SPSE (Bobot 20%);
 - Persentase E-Kontrak pada aplikasi SPSE (Bobot 20%).

b. Perbandingan Realisasi Dan Capaian TA 2024 Dengan Tahun Sebelumnya

Tahun	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
TA 2021	Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	-	-	-	-
TA 2022	Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	-	-	-	-
TA 2023	Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	-	-	-	-
TA 2024	Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	100,00	100,00	100,00	Baik

Indikator Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa merupakan indikator yang baru dilaksanakan pada tahun 2024 oleh Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe, sehingga tidak memiliki perbandingan dengan tahun sebelumnya.

c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Dengan Target Renstra 2021-2024

Indikator Kinerja	Target 2024	Realisasi tahun n	Capaian	Kategori
Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	100,00	100,00	100,00 	Tercapai/ Melampaui



Pengukuran kinerja dilakukan pada akhir tahun, sehingga belum dapat dibandingkan.

d. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Dengan Realisasi Kinerja Loka Lain Yang Sejenis/Setara

Indikator Kinerja	Loka POM Sangihe	Loka POM Aceh Selatan	Loka POM Belitung	Loka POM Mimika
Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	100,00	100,00	95,00	100,00

Persentase Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe jika dibandingkan dengan Loka lain yang setara, realisasi tertinggi adalah Loka POM Sangihe, Loka POM Aceh Selatan, dan Loka POM Mimika dengan realisasi 100,00% dan terendah Loka POM Belitung dengan realisasi 95,00%.

e. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja Serta Upaya Perbaikan Dan Penyempurnaan Kinerja Kedepan

Analisis penyebab keberhasilan pencapaian target indikator Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe Tahun 2024 adalah

1. Penggunaan dan Pemanfaatan aplikasi SIRUP dan SPBE secara aktif dalam proses pengadaan barang/jasa merupakan komponen penilaian indikator Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa.
2. Dilakukan sesuai dengan perencanaan dan pedoman yang ada.

Upaya yang dilakukan untuk penyempurnaan kinerja kedepannya ialah meningkatkan Pengelolaan Barang dan Jasa Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe dilakukan tepat waktu dan sesuai dengan perencanaan.

f. Analisis Program/Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja



Program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian target indikator Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe Tahun 2024, antara lain:

1. Pemanfaatan aplikasi SIRUP secara optimal
2. Penggunaan aplikasi SPBE secara aktif

g. Upaya Perbaikan (Rekomendasi)

Upaya yang dilakukan untuk mencapai Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa pada tahun 2024 sesuai target diantaranya:

1. Pemanfaatan aplikasi SIRUP secara maksimal dalam mengumumkan RUP Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe
2. Penerapan proses e-tendering pada pengadaan barang/jasa secara aktif
3. Penyelesaian paket sampai selesai (100%) pada aplikasi katalog elektronik (e-purchasing)

h. Analisis Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya Dalam Mencapai Kinerja

Indikator	Target Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Capaian Anggaran (%)	Capaian Indikator (%)	Tingkat Efisiensi	Kriteria
Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	Rp479.300.000	Rp478.674.094	99,87	100,00	0,00	100% Efisien

Penggunaan sumber daya berupa anggaran dalam pemenuhan Nilai Kualitas Pengelolaan barang dan Jasa Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe efisien dengan tingkat efisien 0,00. Penyerapan anggaran tersebut telah mendukung pencapaian indikator. Pencapaian efisiensi ini didukung oleh pelaksanaan kegiatan yang sesuai dengan perencanaan, dan dilakukan revisi kegiatan dan anggaran secara berkala untuk penyesuaian antara target dengan output.

i. Informasi Tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Pemanfaatan Laporan Kinerja pada Indikator Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa dapat digunakan sebagai pengukuran kinerja dan evaluasi untuk peningkatan kualitas pengadaan Barang dan jasa lebih optimal pada periode selanjutnya.

j. Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Evaluasi Sebelumnya

No	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Tindak Lanjut			Kondisi Akhir
					Rencana Aksi yang Sudah Selesai	Belum		
						Rencana Aksi yang Belum Selesai	Timeline	
1	Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe	Sudah dilakukan monitoring dan evaluasi secara berkala	Monitoring dan evaluasi secara berkala	Sepanjang tahun 2024	Melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala	-	-	Capaian kinerja pada Triwulan IV sebesar 100,00%

3. Nilai Kualitas Pengelolaan Barang Milik Negara

a. Perbandingan Target Dan Realiasi Ta 2024

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
Nilai Kualitas Pengelolaan Barang Milik Negara	64,00	90,05	140,70	Tidak Dapat Disimpulkan

Pengelolaan BMN terdiri dari berbagai aspek, yaitu Perencanaan Kebutuhan dan Penganggaran; (√) Level 2 (√) Learning & Growth Pengadaan; Penggunaan; Pemanfaatan; Pengamanan dan Pemeliharaan; Penilaian; Pemindahtanganan; Pemusnahan; Penghapusan; Penatausahaan; serta Pembinaan, Pengawasan dan Pengendalian. Aspek yang dipergunakan untuk kuantitasi adalah Penatausahaan, Penggunaan, Penghapusan dan Pemusnahan.

1. **Penatausahaan BMN** adalah rangkaian kegiatan yang meliputi pembukuan, inventarisasi, dan pelaporan BMN sesuai dengan ketentuan peraturan perundang- undangan. Penilaian terhadap kegiatan Penatausahaan adalah Pelaporan Yang Baik. Pelaporan yang baik dinilai dari kualitas pelaporan sesuai PMK 181/PMK.06/2016 dan waktu penyampaian laporan. (**Bobot 30%**)

- Kualitas pelaporan (Bobot 75%)

- 
- Pelaporan tepat waktu (Bobot 25%). Diukur dengan membandingkan tanggal penyampaian Laporan BMN dengan tenggat waktu penyampaian Laporan BMN sebagai berikut :

- Tanggal penerimaan > H+3 : Sangat tidak tepat waktu (Skor 0)
- H-0 < Tanggal penerimaan ≤ H+3 : Tidak tepat waktu (Skor 25)
- H-3 < tanggal penerimaan ≤ H-0 : Tepat waktu (Skor 75)
- Tanggal Penerimaan ≤ H-3 : Sangat tepat waktu (Skor 100)

2. **Ketepatan waktu penyampaian RKBMN (Bobot 10%)** Diukur dengan membandingkan tanggal penyampaian Laporan BMN dengan tenggat waktu penyampaian Laporan BMN sebagai berikut:

- Tanggal penerimaan > H+3 : Sangat tidak tepat waktu (Skor 0)
- H-0 < Tanggal penerimaan ≤ H+3 : Tidak tepat waktu (Skor 25)
- H-3 < tanggal penerimaan ≤ H-0 : Tepat waktu (Skor 75)
- Tanggal Penerimaan ≤ H-3 : Sangat tepat waktu (Skor 100)

3. **Penetapan Status Penggunaan (Bobot 20%)** adalah kegiatan yang dilakukan oleh Pengguna Barang dalam mengelola dan menatausahakan BMN yang sesuai dengan tugas dan fungsi instansi yang bersangkutan. BMN yang digunakan harus ditetapkan status penggunaannya oleh Pengelola Barang pada instansi yang menguasai BMN tersebut (PMK 246/ PMK.06/2014). Persentase Penetapan Status Penggunaan (PSP) adalah: (Total Nilai Aset yang telah di PSP (SIMAN) / Total Aset) x 100%.

4. **Penghapusan (Bobot 20%)** adalah tindakan menghapus BMN dari daftar barang dengan menerbitkan keputusan dari pejabat yang berwenang untuk membebaskan Pengelola Barang, Cara Perhitungan dan Formula Perhitungan Pengguna Barang, dan/ atau Kuasa Pengguna Barang dari tanggung jawab administrasi dan fisik atas barang yang berada dalam penguasaannya (PMK 80/PMK.06/2016). Persentase penghapusan adalah: nilai total barang rusak berat yang diusulkan penghapusan/ total barang rusak berat x 100%.

5. **Pemusnahan (Bobot 20%)** adalah tindakan memusnahkan fisik dan /atau kegunaan BMN (PMK 80/PMK.06/2016). Persentase Pemusnahan adalah: Nilai total barang rusak/usang yang diusulkan pemusnahan/total barang using/rusak x 100 %.

Capaian nilai kualitas pengelolaan Barang Milik Negara Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe tahun 2024 telah mencapai target yang ditetapkan yaitu 140,70% dengan kategori **TIDAK DAPAT DISIMPULKAN**.

b. Perbandingan Realisasi Dan Capaian TA 2024 Dengan Tahun Sebelumnya

Tahun	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
TA 2021	Nilai Kualitas Pengelolaan Barang Milik Negara	-	-	-	-
TA 2022	Nilai Kualitas Pengelolaan Barang Milik Negara	-	-	-	-
TA 2023	Nilai Kualitas Pengelolaan Barang Milik Negara	-	-	-	-
TA 2024	Nilai Kualitas Pengelolaan Barang Milik Negara	64,00	90,05	140,70	Tidak Dapat Disimpulkan

Indikator Nilai Kualitas Pengelolaan Barang Milik Negara merupakan indikator yang baru dilaksanakan pada tahun 2024 oleh Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe, sehingga tidak memiliki perbandingan dengan tahun sebelumnya.

c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Dengan Target Renstra 2021-2024

Indikator Kinerja	Target 2024	Realisasi tahun n	Capaian	Kategori
Nilai Kualitas Pengelolaan Barang Milik Negara	64,00	90,05	140,70 	Tercapai/ Melampaui

Realisasi Nilai Kualitas Pengelolaan Barang Milik Negara Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe telah mencapai target Renstra tahun 2024 dan mendapatkan kategori **TERCAPAI/ MELAMPAUI**, masih diperlukan upaya perbaikan secara berkesinambungan agar target Renstra tetap dapat tercapai.

d. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Dengan Realisasi Kinerja Loka Lain Yang Sejenis/Setara

Indikator Kinerja	Loka POM Sangihe	Loka POM Aceh Selatan	Loka POM Belitung	Loka POM Mimika
Nilai Kualitas Pengelolaan Barang Milik Negara	90,05	93,70	93,18	91,21

Persentase Nilai Kualitas Pengelolaan Barang Milik Negara Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe jika dibandingkan dengan Loka lain yang setara, realisasi tertinggi adalah Loka POM Aceh Selatan dengan realisasi 93,70% dan terendah Loka POM Sangihe dengan realisasi 90,05%.

e. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja Serta Upaya Perbaikan Dan Penyempurnaan Kinerja Kedepan

Analisis penyebab keberhasilan pencapaian target indikator Nilai Kualitas Pengelolaan Barang Milik Negara Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe Tahun 2024 adalah

- Penatausahaan BMN : Laporan berkualitas dan Laporan tepat waktu
- Penyampaian RKBMN tepat waktu
- Pengajuan Penetapan status penggunaan (PSP) BMN oleh Pengelola Barang
- Penginputan PSP pada aplikasi SAKTI sesuai ketentuan
- Penghapusan BMN sesuai peraturan
- Pemusnahan BMN sesuai peraturan

Upaya yang dilakukan untuk penyempurnaan kinerja kedepannya ialah meningkatkan Penatausahaan BMN secara optimal melalui kualitas pelaporan sesuai pedoman dan pelaporan secara tepat waktu, Penyampaian RKBMN secara tepat waktu, dan Penyampaian RKBMN secara tepat waktu.

f. Analisis Program/Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian indikator Nilai Kualitas Pengelolaan Barang Milik Negara ialah

1. Penatausahaan BMN secara optimal melalui kualitas pelaporan sesuai pedoman dan pelaporan secara tepat waktu
2. Penyampaian RKBMN secara tepat waktu
3. Penetapan Status Penggunaan terhadap BMN yang dikuasai oleh Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe secara memadai
4. Terdapat proses penghapusan BMN dan pemusnahan Persediaan sesuai pedoman dan tepat waktu.

g. Upaya Perbaikan (Rekomendasi)

Upaya yang dilakukan untuk mencapai Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara tahun 2024 sesuai target diantaranya:

1. Meningkatkan kualitas pelaporan.
2. Meningkatkan pelaporan secara tepat waktu
3. Meningkatkan pengusulan PSP dan monitoringnya

h. Analisis Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya Dalam Mencapai Kinerja

Indikator	Target Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Capaian Anggaran (%)	Capaian Indikator (%)	Tingkat Efisiensi	Kriteria
Nilai Kualitas Pengelolaan Barang Milik Negara	Rp479.300.000	Rp478.674.094	99,87	140,70	0,41	92% Efisien

Penggunaan sumber daya berupa anggaran dalam pemenuhan Nilai Kualitas Pengelolaan barang dan Jasa Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe efisien dengan tingkat efisien 0,41. Penyerapan anggaran tersebut telah mendukung pencapaian indikator. Pencapaian efisiensi ini didukung oleh pelaksanaan kegiatan yang sesuai dengan perencanaan, dan dilakukan revisi kegiatan dan anggaran secara berkala untuk penyesuaian antara target dengan output.

i. Informasi Tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Pemanfaatan Laporan Kinerja Thun 2024 dapat digunakan untuk Mengidentifikasi hambatan atau permasalahan dalam capaian indikator kinerja untuk dilakukan intervensi agar capaian kinerja baik dan efisien dan Monitoring dan evaluasi pelaksanaan tindaklanjut yang direkomendasikan pada pada periode selanjutnya.

j. Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Evaluasi Sebelumnya

No	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Tindak Lanjut			Kondisi Akhir
					Rencana Aksi yang Sudah Selesai	Belum		
						Rencana Aksi yang Belum Selesai	Timeline	
1	Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe	Sudah dilakukan pengelolaa n BMN dan pemelihara an sarana dan prasarana	Laporan RKBMN dan pemeliharaan sarana dan prasarana dibuat sesuai dengan pedoman dan dilaporkan tepat waktu	Triwulan IV tahun 2024	Membuat laporan RKBMN dan pemeliharaan sarana dan prasarana dibuat sesuai dengan pedoman dan dilaporkan tepat waktu	-	-	Capaian kinerja pada Triwulan IV sebesar 140,70%

4. Persentase Realisasi Penggunaan Produk Dalam Negeri

a. Perbandingan Target Dan Realiasi TA 2024

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
Persentase Realisasi penggunaan produk dalam negeri	60,00	99,66	166,10	Tidak Dapat Disimpulkan

Persentase Realisasi penggunaan produk dalam negeri cara perhitungannya sebagai berikut:

Persentase Realisasi Belanja Produk Dalam Negeri pada tiap-tiap satuan kerja dilingkungan BPOM adalah:

1. Perencanaan Belanja PDN yang diumumkan pada RUP. Dihitung berdasarkan Nilai Paket Pengadaan yang ditagging PDN pada SiRUP terhadap Nilai Pengadaan Barang/Jasa yang diumumkan pada Satker tersebut (70%).

2. Realisasi Pemilihan Belanja PDN. Dihitung berdasarkan Realisasi Pemilihan Paket Pengadaan dibandingkan terhadap Perencanaan Belanja PDN yang diumumkan pada RUP di Satker tersebut (30%).
3. Persentase Realisasi Belanja PDN pada satuan kerja di lingkungan Badan POM pada tahun 2024 minimal 60%. (Akan Direviu Kembali sambil melihat capaian 2023)

Capaian Persentase Realisasi Penggunaan Produk Dalam Negeri Tahun 2024 telah mencapai target yang ditetapkan yaitu 166,10% dengan kategori TIDAK DAPAT DISIMPULKAN.

b. Perbandingan Realisasi Dan Capaian TA 2024 Dengan Tahun Sebelumnya

Tahun	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
TA 2021	Persentase Realisasi penggunaan produk dalam negeri	-	-	-	-
TA 2022	Persentase Realisasi penggunaan produk dalam negeri	-	-	-	-
TA 2023	Persentase Realisasi penggunaan produk dalam negeri	-	-	-	-
TA 2024	Persentase Realisasi penggunaan produk dalam negeri	60,00	99,66	166,10	Tidak Dapat Disimpulkan

Indikator Persentase Realisasi penggunaan produk dalam negeri merupakan indikator yang baru dilaksanakan pada tahun 2024 oleh Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe, sehingga tidak memiliki perbandingan dengan tahun sebelumnya.

c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Dengan Target Renstra 2021-2024

Indikator Kinerja	Target 2024	Realisasi tahun n	Capaian	Kategori
Persentase Realisasi penggunaan produk dalam negeri	60,00	99,66	166,10 	Tercapai/ Melampaui

Pengukuran kinerja dilakukan pada akhir tahun, sehingga belum dapat dibandingkan.

d. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Dengan Realisasi Kinerja Loka Lain Yang Sejenis/Setara

Indikator Kinerja	Loka POM Sangihe	Loka POM Aceh Selatan	Loka POM Belitung	Loka POM Mimika
Persentase Realisasi penggunaan produk dalam negeri	99,66	96,39	99,82	96,64

Persentase realisasi penggunaan produk dalam negeri Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe jika dibandingkan dengan Loka lain yang setara, realisasi tertinggi adalah Loka POM Belitung dengan realisasi 99,82% dan terendah Loka POM Aceh Selatan dengan realisasi 96,39%.

e. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja Serta Upaya Perbaikan Dan Penyempurnaan Kinerja Kedepan

Analisis penyebab keberhasilan pencapaian target indikator Persentase Realisasi penggunaan produk dalam negeri Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe Tahun 2024 adalah

1. Penyusunan Rencana Umum Pengadaan Barang dan Jasa dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku
2. Perencanaan Belanja PDN yang diumumkan melalui RUP secara optimal
3. Realisasi pemilihan belanja PDN sesuai dengan perencanaan

f. Analisis Program/Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian indikator Persentase Realisasi penggunaan produk dalam negeri ialah

1. Melakukan proses pengadaan untuk paket pekerjaan yang belum dikerjakan terutama pengadaan produk dalam negeri sehingga realisasi PDN meningkat
2. Melakukan revisi SiRUP sesuai revisi anggaran yang mutakhir agar menggambarkan perencanaan PDN yang riil, karena banyaknya paket yang berubah nilainya dibandingkan dengan rencana awal
3. Melakukan koordinasi, monitoring dan evaluasi paket pekerjaan yang sudah selesai dilaksanakan dan diselesaikan statusnya pada aplikasi SPSE.

g. Upaya Perbaikan (Rekomendasi)

Upaya yang dilakukan untuk mencapai Persentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe Tahun 2024 sesuai target yaitu perencanaan belanja PDN secara akurat dan realisasi sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan dan mengikuti kegiatan/program terkait penggunaan produk dalam negeri sehingga mendapatkan informasi terbaru terkait produk-produk dalam negeri.

h. Analisis Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya Dalam Mencapai Kinerja

Indikator	Target Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Capaian Anggaran (%)	Capaian Indikator (%)	Tingkat Efisiensi	Kriteria
Persentase Realisasi penggunaan produk dalam negeri	Rp180.000.000	Rp179.981.878	99,99	166,10	0,66	92% Efisien

Penggunaan sumber daya berupa anggaran dalam pemenuhan persentase realisasi penggunaan produk dalam negeri Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe efisien dengan tingkat efisien 0,66. Penyerapan anggaran tersebut telah mendukung pencapaian indikator. Pencapaian efisiensi ini didukung oleh pelaksanaan kegiatan yang sesuai dengan perencanaan, dan dilakukan revisi kegiatan dan anggaran secara berkala untuk penyesuaian antara target dengan output.

i. Informasi Tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Pemanfaatan Laporan Kinerja Thun 2024 dapat digunakan untuk Mengidentifikasi hambatan atau permasalahan dalam capaian indikator kinerja untuk dilakukan intervensi agar capaian kinerja baik dan efisien dan Monitoring dan evaluasi pelaksanaan tindaklanjut yang direkomendasikan pada pada periode selanjutnya.

j. Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Evaluasi Sebelumnya

No	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Tindak Lanjut		Kondisi Akhir
					Rencana Aksi yang	Belum	



					Sudah Selesai	Rencana Aksi yang Belum Selesai	Timeline	
1	Persentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri	Sudah dilakukan monitoring dan evaluasi secara berkala	Monitoring dan evaluasi secara berkala	Sepanjang tahun 2024	Melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala	-	-	Capaian kinerja pada Triwulan IV sebesar 166,10%

3.2 EVALUASI TAHUN KE 3 DAN KE 5

3.2.1 Analisis Tren

Tahun 2022 merupakan tahun awal dari periode Rencana Strategis Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe. Tahun 2022-2024 setelah sebelumnya mengikuti Renstra Manado , terdapat target di indikator dan jumlah tahun 2024 ini, didasarkan Kerja Tahun pada Renstra



BBPOM di dimana perubahan beberapa penambahan indikator. Pada evaluasi kinerja pada Perjanjian 2024 mengacu Loka POM di

Kabupaten Kepulauan Sangihe tahun 2022-2024. Analisis perkembangan kinerja indikator Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe dari tahun *baseline* hingga tahun terkini berdasarkan perbandingan antara tingkat pertumbuhan rata-rata tahunan periode terkini dengan tingkat pertumbuhan tahunan linear yang diperlukan untuk mencapai target akhir periode Renstra Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe. Hasil analisis ini dinyatakan dalam kategori berikut:





Adapun Hasil Analisis Tren Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe adalah sebagai berikut:

Sasaran Kegiatan 1 : Terwujudnya Obat Dan Makanan Yang Memenuhi Syarat Di Wilayah Kerja Loka POM Di Kabupaten Kepulauan Sangihe

1. Persentase Obat Yang Memenuhi Syarat

Analisis trend perkembangan kinerja indikator Persentase Obat yang memenuhi syarat dari tahun 2022 hingga tahun 2024 berdasarkan perbandingan antara tingkat pertumbuhan rata-rata tahunan periode terkini dengan tingkat pertumbuhan tahunan linear yang diperlukan untuk mencapai target akhir periode Renstra dengan perkembangan kinerja 307.74% dan mencapai kategori Meningkat (on the track), Perkembangan kinerja cenderung meningkat dan diperkirakan dapat mencapai target tahun 2024.

2. Persentase Makanan Yang Memenuhi Syarat

Analisis trend perkembangan kinerja indikator Persentase Makanan yang memenuhi syarat dari tahun 2022 hingga tahun 2024 berdasarkan perbandingan antara tingkat pertumbuhan rata-rata tahunan periode terkini dengan tingkat pertumbuhan tahunan linear yang diperlukan untuk mencapai target akhir periode Renstra dengan perkembangan kinerja 217,98% dan mencapai kategori Meningkat (On the track), perkembangan kinerja cenderung meningkat namun diperkirakan belum mencapai target tahun 2024

3. Persentase Obat Yang Aman Dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan

Analisis trend perkembangan kinerja indikator Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan dari tahun 2022 hingga tahun 2024





berdasarkan perbandingan antara tingkat pertumbuhan rata-rata tahunan periode terkini dengan tingkat pertumbuhan tahunan linear yang diperlukan untuk mencapai target akhir periode Renstra dengan perkembangan kinerja 264,90% dan mencapai kategori Meningkatkan (on the track), Perkembangan kinerja cenderung meningkat dan diperkirakan dapat mencapai target tahun 2024.

4. Persentase Makanan Yang Aman Dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan

Analisis trend perkembangan kinerja indikator Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan dari tahun 2022 hingga tahun 2024 berdasarkan perbandingan antara tingkat pertumbuhan rata-rata tahunan periode terkini dengan tingkat pertumbuhan tahunan linear yang diperlukan untuk mencapai target akhir periode Renstra dengan perkembangan kinerja 0,00% dan mencapai kategori Stagnan, Perkembangan kinerja cenderung stagnan (tidak berubah/ sedikit meningkat) dari tahun baseline terhadap kondisi terkini maupun target tahun 2024.

Sasaran Kegiatan 2: Meningkatnya Kepuasan Pelaku Usaha Dan Masyarakat Terhadap Kinerja Pengawasan Obat Dan Makanan Di Wilayah Kerja Loka POM Di Kab. Kepulauan Sangihe

1. Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik

Analisis trend perkembangan kinerja indikator Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik tidak dapat didefinisikan karena indikator kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik mulai dilaksanakan tahun 2024, sehingga belum dapat di analisis trend perkembangan kinerja indikator.

Sasaran Kegiatan 3 : Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Sarana Obat Dan Makanan Serta Pelayanan Publik Di Wilayah Kerja Loka POM Di Kab. Kepulauan Sangihe

1. Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi Dan Distribusi Yang Dilaksanakan

Analisis trend perkembangan kinerja indikator Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan dari tahun 2022 hingga tahun 2024





berdasarkan perbandingan antara tingkat pertumbuhan rata-rata tahunan periode terkini dengan tingkat pertumbuhan tahunan linear yang diperlukan untuk mencapai target akhir periode Renstra dengan perkembangan kinerja 0,00% dan mencapai kategori Stagnan, Perkembangan kinerja cenderung stagnan (tidak berubah/ sedikit meningkat) dari tahun baseline terhadap kondisi terkini maupun target tahun 2024.

2. Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan

Analisis trend perkembangan kinerja indikator Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan dari tahun 2022 hingga tahun 2024 berdasarkan perbandingan antara tingkat pertumbuhan rata-rata tahunan periode terkini dengan tingkat pertumbuhan tahunan linear yang diperlukan untuk mencapai target akhir periode Renstra dengan perkembangan kinerja 8,28% dan mencapai kategori Stagnan, Perkembangan kinerja cenderung stagnan (tidak berubah/ sedikit meningkat) dari tahun baseline terhadap kondisi terkini maupun target tahun 2024.

3. Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi Yang Diselesaikan Tepat

Analisis tren perkembangan kinerja indikator Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu dari tahun 2022 hingga tahun 2024 berdasarkan perbandingan antara tingkat pertumbuhan rata-rata tahunan periode terkini dengan tingkat pertumbuhan tahunan linear yang diperlukan untuk mencapai target akhir periode Renstra dengan perkembangan kinerja 0,00% dan mencapai kategori Stagnan, Perkembangan kinerja cenderung stagnan (tidak berubah/ sedikit meningkat) dari tahun baseline terhadap kondisi terkini maupun target tahun 2024.

4. Persentase Sarana Produksi Obat Dan Makanan Yang Memenuhi Ketentuan

Analisis tren perkembangan kinerja indikator Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan dari tahun 2021 hingga tahun 2024 berdasarkan perbandingan antara tingkat pertumbuhan rata-rata tahunan periode terkini dengan tingkat pertumbuhan tahunan linear yang diperlukan untuk mencapai





target akhir periode Renstra dengan perkembangan menurun, Perkembangan kinerja cenderung menurun dan diperkirakan dapat mencapai target tahun 2024.

5. Persentase Sarana Distribusi Obat Dan Makanan Yang Memenuhi Ketentuan

Analisis tren perkembangan kinerja indikator Persentase sarana distribusi Obat dan makanan yang memenuhi ketentuan dari tahun 2022 hingga tahun 2024 berdasarkan perbandingan antara tingkat pertumbuhan rata-rata tahunan periode terkini dengan tingkat pertumbuhan tahunan linear yang diperlukan untuk mencapai target akhir periode Renstra dengan perkembangan kinerja mencapai kategori Meningkat (on the track), Perkembangan kinerja cenderung meningkat dan diperkirakan dapat mencapai target tahun 2024.

6. Persentase UMKM Yang Memenuhi Standar

Analisis tren perkembangan kinerja indikator Persentase UMKM yang memenuhi standar dari tahun 2022 hingga tahun 2024 berdasarkan perbandingan antara tingkat pertumbuhan rata-rata tahunan periode terkini dengan tingkat pertumbuhan tahunan linear yang diperlukan untuk mencapai target akhir periode Renstra dengan perkembangan kinerja 0% dan mencapai kategori Stagnan, Perkembangan kinerja cenderung stagnan (tidak berubah/ sedikit meningkat) dari tahun baseline terhadap kondisi terkini maupun target tahun 2024.

7. Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota

Analisis tren perkembangan kinerja indikator Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota tidak dapat didefinisikan karena indikator kinerja ini mulai dilaksanakan tahun 2023, sehingga belum dapat di analisis tren perkembangan kinerja indikator.

Sasaran Kegiatan 4 : Meningkatnya Efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat Dan Makanan

1. Tingkat Efektivitas KIE Obat Dan Makanan





Analisis tren perkembangan kinerja indikator Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan dari tahun 2022 hingga tahun 2024 berdasarkan perbandingan antara tingkat pertumbuhan rata-rata tahunan periode terkini dengan tingkat pertumbuhan tahunan linear yang diperlukan untuk mencapai target akhir periode Renstra dengan perkembangan kinerja 212,67% dan mencapai kategori Meningkatkan (on the track), Perkembangan kinerja cenderung meningkat dan diperkirakan dapat mencapai target tahun 2024.

Sasaran Kegiatan 5 : Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Produk Dan Pengujian Obat Dan Makanan

1. Persentase Sampel Obat Yang Diperiksa Dan Diuji Sesuai Standar

Analisis tren perkembangan kinerja indikator Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar dari tahun 2022 hingga tahun 2024 berdasarkan perbandingan antara tingkat pertumbuhan rata-rata tahunan periode terkini dengan tingkat pertumbuhan tahunan linear yang diperlukan untuk mencapai target akhir periode Renstra dengan perkembangan kinerja 0% dan mencapai kategori Stagnan, Perkembangan kinerja cenderung stagnan (tidak berubah/ sedikit meningkat) dari tahun baseline terhadap kondisi terkini maupun target tahun 2024.

2. Persentase Sampel Makanan Yang Diperiksa Dan Diuji Sesuai Standar

Analisis tren perkembangan kinerja indikator Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar dari tahun 2022 hingga tahun 2024 berdasarkan perbandingan antara tingkat pertumbuhan rata-rata tahunan periode terkini dengan tingkat pertumbuhan tahunan linear yang diperlukan untuk mencapai target akhir periode Renstra dengan perkembangan kinerja 0% dan mencapai kategori Stagnan, Perkembangan kinerja cenderung stagnan (tidak berubah/ sedikit meningkat) dari tahun baseline terhadap kondisi terkini maupun target tahun 2024.

Sasaran Kegiatan 6 : Meningkatnya Efektivitas Penindakan Kejahatan Obat Dan Makanan

1. Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan Di Bidang Obat Dan Makanan





Analisis tren perkembangan kinerja indikator Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan dari tahun 2022 hingga tahun 2024 berdasarkan perbandingan antara tingkat pertumbuhan rata-rata tahunan periode terkini dengan tingkat pertumbuhan tahunan linear yang diperlukan untuk mencapai target akhir periode Renstra dengan perkembangan kinerja 259.61% dan mencapai kategori Meningkat (on the track), Perkembangan kinerja cenderung meningkat dan diperkirakan dapat mencapai target tahun 2024.

Sasaran Kegiatan 7 : Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan UPT Yang Optimal

1. Persentase Implementasi Rencana Aksi Reformasi Birokrasi Di Lingkup UPT

Analisis tren perkembangan kinerja indikator Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT dari tahun 2022 hingga tahun 2024 berdasarkan perbandingan antara tingkat pertumbuhan rata-rata tahunan periode terkini dengan tingkat pertumbuhan tahunan linear yang diperlukan untuk mencapai target akhir periode Renstra mencapai kategori Meningkat (on the track), Perkembangan kinerja cenderung meningkat dan diperkirakan dapat mencapai target tahun 2024.

2. Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)

Analisis trend perkembangan kinerja indikator Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) dari tahun 2022 hingga tahun 2024 berdasarkan perbandingan antara tingkat pertumbuhan rata-rata tahunan periode terkini dengan tingkat pertumbuhan tahunan linear yang diperlukan untuk mencapai target akhir periode Renstra mencapai Meningkat (on the track), Perkembangan kinerja cenderung meningkat dan diperkirakan dapat mencapai target tahun 2024.

3. Nilai Pengelolaan Kearsipan

Analisis trend perkembangan kinerja indikator Nilai Pengelolaan Kearsipan tidak dapat didefinisikan karena indikator kinerja ini mulai dilaksanakan tahun 2024, sehingga belum dapat di analisis trend perkembangan kinerja indikator.

Sasaran Kegiatan 8 : Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan UPT Yang Optimal

1. Indeks Profesionalitas ASN





Analisis trend perkembangan kinerja Indeks profesionalitas ASN di tahun 2021 hingga tahun 2024 berdasarkan perbandingan antara tingkat pertumbuhan rata-rata tahunan periode terkini dengan tingkat pertumbuhan tahunan linear yang diperlukan untuk mencapai target akhir periode Renstra dengan perkembangan kinerja 154,57% dan mencapai kategori Meningkatkan (on the track), Perkembangan kinerja cenderung meningkat dan diperkirakan dapat mencapai target tahun 2024.

Sasaran Kegiatan 9 : Menguatnya Laboratorium, Pengelolaan Data Dan Informasi Pengawasan Obat Dan Makanan

2. Indeks Pengelolaan Data Dan Informasi UPT Yang Optimal

Analisis trend perkembangan kinerja indikator Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan dari tahun 2022 hingga tahun 2024 berdasarkan perbandingan antara tingkat pertumbuhan rata-rata tahunan periode terkini dengan tingkat pertumbuhan tahunan linear yang diperlukan untuk mencapai target akhir periode Renstra dengan perkembangan kinerja 0% dan mencapai kategori Stagnan, Perkembangan kinerja cenderung stagnan (tidak berubah/ sedikit meningkat) dari tahun baseline terhadap kondisi terkini maupun target tahun 2024.

Sasaran Kegiatan 10 :Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel

1. Nilai Kinerja Anggaran UPT

Analisis trend perkembangan kinerja Indeks profesionalitas ASN di tahun 2022 hingga tahun 2024 berdasarkan perbandingan antara tingkat pertumbuhan rata-rata tahunan periode terkini dengan tingkat pertumbuhan tahunan linear yang diperlukan untuk mencapai target akhir periode Renstra dengan perkembangan kinerja 367,09% dan mencapai kategori Meningkatkan (on the track), Perkembangan kinerja cenderung meningkat dan diperkirakan dapat mencapai target tahun 2024.

2. Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa Analisis trend perkembangan kinerja indikator Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa tidak dapat didefinisikan karena indikator





kinerja ini mulai dilaksanakan tahun 2024, sehingga belum dapat di analisis trend perkembangan kinerja indikator.

2. Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara

Analisis trend perkembangan kinerja indikator Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara tidak dapat didefinisikan karena indikator kinerja ini mulai dilaksanakan tahun 2024, sehingga belum dapat di analisis trend perkembangan kinerja indikator.

3. Presentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri

Analisis trend perkembangan kinerja indikator Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara tidak dapat didefinisikan karena indikator kinerja ini mulai dilaksanakan tahun 2024, sehingga belum dapat di analisis trend perkembangan kinerja indikator.

	Tercapai Realisasi $\geq$ 100% target
	Tidak Tercapai Realisasi $<$ 100% target
	Diperkirakan Tercapai Perkiraan realisasi $\geq$ 100% target (apabila capaian masih menggunakan angka prognosis)
	Diperkirakan Tidak Tercapai Perkiraan realisasi $<$ 100% target (apabila capaian masih menggunakan angka prognosis)
	Tidak Dapat Disimpulkan Tidak memiliki nilai capaian

3.2.2 Analisis Gap

Analisis GAP merupakan perbandingan antara realisasi akhir periode Renstra Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe terhadap target akhir periode Renstra Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe. Hasil analisis ini dinyatakan dalam kategori berikut :



Adapun Hasil analisis GAP Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe sebagai berikut :

Sasaran Kegiatan 1 : Terwujudnya Obat Dan Makanan Yang Memenuhi Syarat Di Wilayah Kerja Loka POM Di Kab. Kepulauan Sangihe

1. Persentase Obat Yang Memenuhi Syarat

Analisis GAP antara realisasi akhir periode Renstra Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe terhadap target akhir periode Renstra untuk indikator Persentase Obat yang memenuhi syarat, mendapatkan nilai 105,6% dengan kategori Tercapai, namun tetap membutuhkan upaya peningkatan kinerja dalam mencapai target Renstra pada periode selanjutnya.

2. Persentase Makanan Yang Memenuhi Syarat

Analisis GAP antara realisasi akhir periode Renstra Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe terhadap target akhir periode Renstra untuk indikator Persentase Makanan yang memenuhi syarat, mendapatkan nilai 105,9% dengan kategori Tercapai, namun tetap membutuhkan upaya peningkatan kinerja dalam mencapai target Renstra pada periode selanjutnya.

3. Persentase Obat Yang Aman Dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan

Analisis GAP antara realisasi akhir periode Renstra Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe terhadap target akhir periode Renstra untuk indikator Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan, mendapatkan nilai 109,8% dengan kategori Tercapai, namun tetap membutuhkan upaya peningkatan kinerja dalam mencapai target Renstra pada periode selanjutnya.

4. Persentase Makanan Yang Aman Dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan





Analisis GAP antara realisasi akhir periode Renstra Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe terhadap target akhir periode Renstra untuk indikator Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan, mendapatkan nilai 102% dengan kategori Tercapai, namun tetap membutuhkan upaya peningkatan kinerja dalam mencapai target Renstra pada periode selanjutnya

Sasaran Kegiatan 2 : Meningkatnya Kepuasan Pelaku Usaha Dan Masyarakat Terhadap Kinerja Pengawasan Obat Dan Makanan Di Wilayah Kerja Loka POM Di Kab. Kepulauan Sangihe

1. Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik

Analisis GAP antara realisasi akhir periode Renstra Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe terhadap target akhir periode Renstra untuk indikator Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik, mendapatkan nilai 101,7% dengan kategori Tercapai, namun tetap membutuhkan upaya peningkatan kinerja dalam mencapai target Renstra pada periode selanjutnya.

Sasaran Kegiatan 3 : Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Sarana Obat Dan Makanan Serta Pelayanan Publik Di Wilayah Kerja Loka POM Di Kab. Kepulauan Sangihe

1. Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi Dan Distribusi Yang Dilaksanakan

Analisis GAP antara realisasi akhir periode Renstra Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe terhadap target akhir periode Renstra untuk indikator Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan, mendapatkan nilai 106,8% dengan kategori Tercapai, namun tetap membutuhkan upaya peningkatan kinerja dalam mencapai target Renstra pada periode selanjutnya.

2. Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan

Analisis GAP antara realisasi akhir periode Renstra Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe terhadap target akhir periode Renstra untuk indikator Persentase





keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan, mendapatkan nilai 105,8% dengan kategori Tercapai, namun tetap membutuhkan upaya peningkatan kinerja dalam mencapai target Renstra pada periode selanjutnya.

3. Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi Yang Diselesaikan Tepat

Analisis GAP antara realisasi akhir periode Renstra Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe terhadap target akhir periode Renstra untuk indikator Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu, mendapatkan nilai 120% dengan kategori Tercapai, namun tetap membutuhkan upaya peningkatan kinerja dalam mencapai target Renstra pada periode selanjutnya.

4. Persentase Sarana Produksi Obat Dan Makanan Yang Memenuhi Ketentuan

Analisis GAP antara realisasi akhir periode Renstra Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe terhadap target akhir periode Renstra untuk indikator Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu, mendapatkan nilai 119,7% dengan kategori Tercapai, namun tetap membutuhkan upaya peningkatan kinerja dalam mencapai target Renstra pada periode selanjutnya.

5. Persentase Sarana Distribusi Obat Dan Makanan Yang Memenuhi Ketentuan

Analisis GAP antara realisasi akhir periode Renstra Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe terhadap target akhir periode Renstra untuk indikator Persentase sarana distribusi Obat dan makanan yang memenuhi ketentuan, mendapatkan nilai 100,4% dengan kategori Tercapai, namun tetap membutuhkan upaya peningkatan kinerja dalam mencapai target Renstra pada periode selanjutnya.

6. Persentase UMKM Yang Memenuhi Standar

Analisis GAP antara realisasi akhir periode Renstra Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe terhadap target akhir periode Renstra untuk indikator Persentase UMKM yang memenuhi standar, mendapatkan nilai 123,5% dengan kategori Tercapai, namun tetap membutuhkan upaya peningkatan kinerja dalam mencapai target Renstra pada periode selanjutnya.





7. Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota

Analisis GAP antara realisasi akhir periode Renstra Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe terhadap target akhir periode Renstra untuk indikator Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota, mendapatkan nilai 105% dengan kategori Tercapai, namun tetap membutuhkan upaya peningkatan kinerja dalam mencapai target Renstra pada periode selanjutnya.

Sasaran Kegiatan 4 : Meningkatnya Efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat Dan Makanan

1. Tingkat Efektivitas KIE Obat Dan Makanan

Analisis GAP antara realisasi akhir periode Renstra Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe terhadap target akhir periode Renstra untuk indikator Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan, mendapatkan nilai 101,6% dengan kategori Tercapai, namun tetap membutuhkan upaya peningkatan kinerja dalam mencapai target Renstra pada periode selanjutnya.

Sasaran Kegiatan 5 : Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Produk Dan Pengujian Obat Dan Makanan

1. Persentase Sampel Obat Yang Diperiksa Dan Diuji Sesuai Standar

Analisis GAP antara realisasi akhir periode Renstra Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe terhadap target akhir periode Renstra untuk indikator Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar, mendapatkan nilai 120% dengan kategori Tercapai, namun tetap membutuhkan upaya peningkatan kinerja dalam mencapai target Renstra pada periode selanjutnya. 2. Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar Analisis GAP antara realisasi akhir periode Renstra Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe terhadap target akhir periode Renstra untuk indikator Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar, mendapatkan nilai 120% dengan kategori Tercapai, namun tetap membutuhkan upaya peningkatan kinerja dalam mencapai target Renstra pada periode selanjutnya.





Sasaran Kegiatan 6 : Meningkatnya Efektivitas Penindakan Kejahatan Obat Dan Makanan

1. Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan Di Bidang Obat Dan Makanan

Analisis GAP antara realisasi akhir periode Renstra Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe terhadap target akhir periode Renstra untuk indikator Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan, mendapatkan nilai 102,8% dengan kategori Tercapai, namun tetap membutuhkan upaya peningkatan kinerja dalam mencapai target Renstra pada periode selanjutnya.

Sasaran Kegiatan 7 : Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal

1. Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT

Analisis GAP antara realisasi akhir periode Renstra Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe terhadap target akhir periode Renstra untuk indikator Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT, mendapatkan nilai 100% dengan kategori Tercapai, namun tetap membutuhkan upaya peningkatan kinerja dalam mencapai target Renstra pada periode selanjutnya.

2. Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)

Analisis GAP antara realisasi akhir periode Renstra Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe terhadap target akhir periode Renstra untuk indikator Nilai AKIP UPT, mendapatkan nilai 103,6% dengan kategori Tercapai, namun tetap membutuhkan upaya peningkatan kinerja dalam mencapai target Renstra pada periode selanjutnya

3. Nilai Pengelolaan Kearsipan

Analisis GAP antara realisasi akhir periode Renstra Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe terhadap target akhir periode Renstra untuk indikator Nilai Pengelolaan Kearsipan, mendapatkan nilai 104,6% dengan kategori Tercapai, namun tetap membutuhkan upaya peningkatan kinerja dalam mencapai target Renstra pada periode selanjutnya.

Sasaran Kegiatan 8 : Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan UPT Yang Optimal

1. Indeks Profesionalitas





ASN Analisis GAP antara realisasi akhir periode Renstra Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe terhadap target akhir periode Renstra untuk indikator Indeks Profesionalitas ASN UPT, mendapatkan nilai 90,3% dengan kategori Tidak Tercapai, sehingga dibutuhkan upaya peningkatan kinerja dalam mencapai target Renstra pada periode selanjutnya.

Sasaran Kegiatan 9 : Menguatnya Laboratorium, Pengelolaan Data Dan Informasi Pengawasan Obat Dan Makanan

1. Indeks Pengelolaan Data Dan Informasi UPT Yang Optimal

Analisis GAP antara realisasi akhir periode Renstra Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe terhadap target akhir periode Renstra untuk indikator Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal, mendapatkan nilai 120% dengan kategori Tercapai, namun tetap membutuhkan upaya peningkatan kinerja dalam mencapai target Renstra pada periode selanjutnya.

Sasaran Kegiatan 10 : Terkelolanya Keuangan UPT Secara Akuntabel

1. Nilai Kinerja Anggaran UPT

Analisis GAP antara realisasi akhir periode Renstra Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe terhadap target akhir periode Renstra untuk indikator Nilai Kinerja Anggaran UPT, mendapatkan nilai 100,6% dengan kategori Tercapai, namun tetap membutuhkan upaya peningkatan kinerja dalam mencapai target Renstra pada periode selanjutnya.

2. Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa

Analisis GAP antara realisasi akhir periode Renstra Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe terhadap target akhir periode Renstra untuk indikator Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa, mendapatkan nilai 100% dengan kategori Tercapai, namun tetap membutuhkan upaya peningkatan kinerja dalam mencapai target Renstra pada periode selanjutnya.

3. Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara

Analisis GAP antara realisasi akhir periode Renstra Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe terhadap target akhir periode Renstra untuk indikator Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara, mendapatkan nilai 108,5% dengan kategori Tercapai, namun





tetap membutuhkan upaya peningkatan kinerja dalam mencapai target Renstra pada periode selanjutnya.

4. Presentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri

Analisis GAP antara realisasi akhir periode Renstra Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe terhadap target akhir periode Renstra untuk indikator Presentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri, mendapatkan nilai 148,1% dengan kategori Tercapai, namun tetap membutuhkan upaya peningkatan kinerja dalam mencapai target Renstra pada periode selanjutnya.

3.3 EVALUASI KETERCAPAIAN TUJUAN RENCANA STRATEGIS

3.3.1 Evaluasi Ketercapaian Tujuan Rencana Strategis Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe

Tujuan dari evaluasi ketercapaian Rencana Strategis Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe adalah untuk mengukur dan menilai keberhasilan Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe dalam mencapai Sasaran kegiatan yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis. Evaluasi ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi Sasaran kegiatan maupun Indikator Kinerja yang memerlukan perbaikan dan rekomendasi untuk peningkatan kinerja pada periode selanjutnya.

Penilaian ketercapaian tujuan Rencana Strategis dinyatakan dalam kategori berikut:

- 1) Tujuan sudah tercapai/on track jika capaian rata-rata indikator yang mendukung tujuan terkait lebih dari 100% ($x > 100\%$).
- 2) Tujuan belum tercapai/perlu kerja keras jika capaian rata-rata indikator yang mendukung tujuan terkait kurang dari 100% ($x < 100\%$).

Hasil evaluasi ketercapaian tujuan Rencana Strategis Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe sebagai berikut :

Sasaran Kegiatan 1 : Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe

Penilaian ketercapaian tujuan pada Sasaran Kegiatan Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat dengan capaian rata-rata dari indikator yang





mendukung tujuan terkait adalah 103,37%, kategori ketercapaian tujuan adalah Tujuan sudah tercapai (on the track). Penyebab ketercapaian tujuan adalah dengan melakukan peningkatan pembinaan secara berkala terhadap pemilik sarana distribusi produk Obat dan Makanan, melakukan Bimtek Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB) dan melakukan sampling sesuai kategori dan kriteria komoditi yang tertera dalam Pedoman Prioritas Sampling Obat dan Makanan, melakukan pengawasan

1. Persentase Obat Yang Memenuhi Syarat

Penilaian ketercapaian tujuan pada Indikator Persentase Obat yang memenuhi syarat dengan capaian rata-rata pencapaian indikator adalah 102,82%, kategori ketercapaian tujuan adalah Tujuan sudah tercapai (on the track). Penyebab ketercapaian indikator adalah

- 1) Pelaksanaan kegiatan sampling dilakukan sesuai dengan pedoman sampling dan sesuai dengan perencanaan sampling yang telah disusun pada awal tahun
- 2) Pengelolaan pengiriman dan penyimpanan sampel yang baik mampu mempertahankan kualitas sampel dengan baik, sehingga hasil uji yang didapatkan menggambarkan kualitas produk yang sesungguhnya
- 3) Melakukan koordinasi dan komunikasi yang baik kepada Balai penguji

2. Persentase Makanan Yang Memenuhi Syarat

Penilaian ketercapaian tujuan pada Indikator Persentase Makanan yang memenuhi syarat dengan capaian rata-rata pencapaian indikator adalah 100,19%, kategori ketercapaian tujuan adalah Tujuan sudah tercapai (on the track).

Penyebab ketercapaian indikator adalah:

- 1) Pelaksanaan kegiatan sampling dilakukan sesuai dengan pedoman sampling dan sesuai dengan perencanaan sampling yang telah disusun pada awal tahun
- 2) Pengelolaan pengiriman dan penyimpanan sampel yang baik mampu mempertahankan kualitas sampel dengan baik, sehingga hasil uji yang didapatkan menggambarkan kualitas produk yang sesungguhnya
- 3) Melakukan koordinasi dan komunikasi yang baik kepada Balai penguji





3. Persentase Obat Yang Aman Dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan

Penilaian ketercapaian tujuan pada Indikator Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan dengan capaian rata-rata pencapaian indikator adalah 98,94%, kategori ketercapaian tujuan adalah Tujuan belum tercapai/ perlu kerja keras.

Penyebab ketidaktercapaian indikator adalah terdapat hasil uji sampel Obat targeted Tidak Memenuhi Syarat (TMS).

Rekomendasi sebagai upaya perbaikan kinerja kedepan untuk Sasaran kegiatan ini adalah

- 1) Terus berupaya melakukan koordinasi secara rutin kepada Balai Penguji serta melakukan penyusunan target sampling dan pengujian berdasarkan pedoman prioritas sampling
- 2) Meningkatkan frekuensi pembinaan secara berkala terhadap pemilik sarana distribusi produk obat, obat tradisional, suplemen kesehatan dan kosmetik.
- 3) Melakukan sampling sesuai kategori dan kriteria komoditi yang tertera dalam Pedoman Prioritas Sampling.

4. Persentase Makanan Yang Aman Dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan

Penilaian ketercapaian tujuan pada Indikator Persentase Makanan yang memenuhi syarat dengan capaian rata-rata pencapaian indikator adalah 108,50%, kategori ketercapaian tujuan adalah Tujuan sudah tercapai (on the track).

Penyebab ketercapaian indikator adalah

- 1) Petugas sampling menyusun target berdasarkan prioritas sampling dan pengawasan sarana produksi sesuai CPPOB (Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik), serta pengawasan sarana distribusi sesuai cara distribusi makanan yang baik.
- 2) Edukasi kepada pelaku usaha dan masyarakat yang telah dilakukan secara rutin, sehingga meningkatkan kesadaran masyarakat dan kepatuhan pelaku usaha.



- 
- 3) Peningkatan pengawasan terhadap sarana produksi dan distribusi makanan.

Sasaran Kegiatan 2 : Meningkatnya Kepuasan Pelaku Usaha Dan Masyarakat Terhadap Kinerja Pengawasan Obat Dan Makanan Di Wilayah Kerja Loka POM Di Kab. Kepulauan Sangihe

Penilaian ketercapaian tujuan pada Sasaran Kegiatan Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan dengan capaian rata-rata dari indikator yang mendukung tujuan terkait adalah 101,68%, kategori ketercapaian tujuan adalah Tujuan sudah tercapai (on the track).

Penyebab ketercapaian tujuan adalah :

1. Pemberian layanan publik sesuai SOP
2. Pemberian pelatihan dan pengembangan kompetensi petugas layanan publik Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe untuk terus meningkatkan dan memberikan pelayanan yang optimal kepada pelanggan
3. Memperhatikan masukan dan saran dari pelanggan/pengguna layanan melalui SKM dan melalui kegiatan Komunikasi Publik yang diselenggarakan oleh Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe
4. Peningkatan dan pemeliharaan sarana dan prasarana sebagai penunjang kegiatan pelayanan publik

Sasaran Kegiatan 3 : Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Sarana Obat Dan Makanan Serta Pelayanan Publik Di Wilayah Kerja Loka POM Di Kab. Kepulauan Sangihe

Penilaian ketercapaian tujuan pada Sasaran Kegiatan Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik dengan capaian rata rata dari indikator yang mendukung tujuan terkait adalah 113,32%, kategori ketercapaian tujuan adalah Tujuan sudah tercapai (on the track).

Penyebab ketercapaian tujuan adalah



1. Peningkatan koordinasi dengan pemangku kepentingan terkait tindak lanjut hasil pengawasan sarana produksi dan distribusi makanan.
2. Meningkatkan pengendalian, monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan inspeksi dan hasil tindak lanjut pengawasan.
3. Melakukan tindakan pro aktif untuk meningkatkan respon feedback dari pelaku usaha terhadap keputusan/rekomendasi hasil pengawasan melalui pendampingan Jemput Bola CAPA dari Tim Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe

1. Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi Dan Distribusi Yang Dilaksanakan

Penilaian ketercapaian tujuan pada Indikator Persentase Makanan yang memenuhi syarat dengan capaian rata-rata pencapaian indikator adalah 114,53%, kategori ketercapaian tujuan adalah Tujuan sudah tercapai (on the track).

Penyebab ketercapaian indikator adalah

1. Petugas rutin melakukan koordinasi ke PIC Pusat terkait verifikasi iklan dan label dan rekomendasi yang belum ditindaklanjuti
2. Peningkatan koordinasi dengan pemangku kepentingan terkait tindak lanjut hasil pengawasan sarana produksi dan distribusi makanan.
3. Meningkatkan pengendalian, monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan inspeksi dan hasil tindak lanjut pengawasan.

2. Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan

Penilaian ketercapaian tujuan pada Indikator Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan dengan capaian rata-rata pencapaian indikator adalah 116,08%, kategori ketercapaian tujuan adalah Tujuan sudah tercapai (on the track).

Penyebab ketercapaian indikator adalah meningkatnya kesadaran dari pelaku usaha maupun lintas sektor untuk memberikan respon berupa surat tindak lanjut/





feedback dari hasil pengawasan yang dilakukan oleh petugas Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe.

Rekomendasi sebagai upaya perbaikan kinerja kedepan untuk Sasaran kegiatan ini adalah:

1. Melakukan tindakan pro aktif untuk meningkatkan respon feedback dari pelaku usaha terhadap keputusan/rekomendasi hasil pengawasan melalui pendampingan pembuatan CAPA dari Tim Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe
2. Melakukan proses monitoring dan verifikasi keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan masih terus berproses sampai dengan akhir tahun.

3. Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi Yang Diselesaikan Tepat Waktu.

Penilaian ketercapaian tujuan pada Indikator Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu dengan capaian rata-rata pencapaian indikator adalah 100 %, kategori ketercapaian tujuan adalah Tujuan sudah tercapai (on the track). Penyebab ketercapaian indikator adalah

1. Adanya pendampingan aktif dari petugas dalam tahapan sertifikasi. Adanya Program Inovasi SAPA Nusantara yang memudahkan dalam proses sertifikasi, sehingga capaian sertifikasi melebihi target yang ditetapkan
2. Melakukan peningkatan komunikasi ke pelaku usaha untuk pemenuhan persyaratan sertifikasi terutama IP CPPOB.

4. Persentase Sarana Produksi Obat Dan Makanan Yang Memenuhi Ketentuan

Penilaian ketercapaian tujuan pada Indikator Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan dengan capaian rata-rata pencapaian indikator adalah 122,06%, kategori ketercapaian tujuan adalah Tujuan sudah tercapai (on the track).



Penyebab ketercapaian indikator adalah memberikan pemahaman kepada pelaku usaha untuk memenuhi ketentuan yang berlaku serta adanya peningkatan kepatuhan pelaku usaha terhadap aspek fisik bangunan, sanitasi, hygiene dan tindakan pengawasan. Rekomendasi sebagai upaya perbaikan kinerja kedepan untuk Sasaran kegiatan ini adalah:

1. Pelaku usaha masih membutuhkan pendampingan /binaan dari regulator terkait aspek cara produksi yang baik dan implementasinya.
2. Melakukan pengawasan sarana produksi Obat dan Makanan sesuai dengan ketentuan, serta memberikan pemahaman kepada pelaku usaha untuk memenuhi ketentuan yang berlaku.

5. Persentase Sarana Distribusi Obat Dan Makanan Yang Memenuhi Ketentuan

Penilaian ketercapaian tujuan pada Indikator Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan dengan capaian rata-rata pencapaian indikator adalah 108.92%, kategori ketercapaian tujuan adalah Tujuan sudah tercapai (on the track).

Rekomendasi sebagai upaya perbaikan kinerja kedepan untuk Sasaran kegiatan ini adalah:

1. Melakukan sosialisasi/ bimbingan teknis kepada sarana distribusi obat tentang cara distribusi obat dan makanan yang baik
2. Melakukan monitoring capaian realisasi kegiatan secara berkala setiap periodik

6. Persentase UMKM Yang Memenuhi Standar

Penilaian ketercapaian tujuan pada Indikator Persentase UMKM yang memenuhi standar dengan capaian rata-rata pencapaian indikator adalah 126,64%, kategori ketercapaian tujuan adalah Tujuan sudah tercapai (on the track).

Penyebab ketercapaian indikator adalah melakukan pendampingan secara intensif dilakukan pada setiap pelaku usaha UMKM yang menjadi target pendampingan dan dilakukan evaluasi pemenuhan secara berkala dan





melakukan percepatan pelaksanaan Bimtek bagi pelaku usaha UMKM yang akan didampingi pada fasilitasi.

7. Persentase Keterlibatan UPT Dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan Di Provinsi/Kabupaten/Kota

Penilaian ketercapaian tujuan pada Indikator Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota dengan capaian rata rata pencapaian indikator adalah 105%, kategori ketercapaian tujuan adalah Tujuan sudah tercapai (on the track).

Penyebab ketercapaian indikator adalah

1. Melakukan koordinasi yang baik antara Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe dengan Pemerintah Daerah Kabupaten Kota di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe terkait keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan dan Minuman serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan yang dilaksanakan di awal tahun anggaran dan dievaluasi secara rutin setiap bulan.
2. Pertemuan/FGD Pengawasan Obat dan Makanan dengan OPD terkait di Provinsi, Kab dan Kota di wilayah cakupan UPT secara luring/daring
 - a. Pembahasan rencana aksi pengawasan Obat dan Makanan
 - b. Penyelarasan rencana aksi pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan dengan dokumen perencanaan daerah
3. Koordinasi Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe ke OPD terkait dalam rangka TKPPOM (contoh dalam rangka pembahasan SK TKPPOM, dll)

Sasaran Kegiatan 4 : Meningkatnya Efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat Dan Makanan

Penilaian ketercapaian tujuan pada Sasaran Kegiatan Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan dengan capaian rata-rata dari indikator yang mendukung tujuan terkait adalah 103,66%, kategori ketercapaian tujuan adalah Tujuan sudah tercapai (on the track).



Penyebab ketercapaian tujuan adalah melakukan asistensi dalam pengisian Survei Efektivitas KIE kepada responden dalam pengisian survey, Konsistensi dalam merencanakan konsep, ragam, konten/materi kegiatan KIE/sosialisasi/penyebaran informasi yang terstruktur, sistematis, dan menarik.

Perencanaan yang dimaksud termasuk pemilihan media yang diminati dan sesuai untuk kelompok yang disasar (seperti usia, domisili perkotaan/pedesaan, tren terkini, dll), baik menggunakan media langsung. media non elektronik, maupun media elektronik, Melakukan telaah dan pembaruan secara kontinu dengan melakukan pengamatan minat masyarakat terkini sebagai bahan untuk melakukan perbaikan berkelanjutan agar lebih efektif dalam pemberian informasi.

Sasaran Kegiatan 5 : Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Produk Dan Pengujian Obat Dan Makanan

Penilaian ketercapaian tujuan pada Sasaran Kegiatan Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan dengan capaian rata-rata dari indikator yang mendukung tujuan terkait adalah 113,33%, kategori ketercapaian tujuan adalah Tujuan sudah tercapai (on the track).

Penyebab ketercapaian tujuan adalah menerapkan sistem manajemen mutu, pelaksanaan sampling obat dan makanan sesuai dengan rencana pelaksanaan sampling, sampel pengujian sesuai parameter uji yang telah ditetapkan dengan tetap memperhatikan timeline pengujian dengan cara berkoordinasi dengan Laboratorium Balai pengujian, serta dan Monitoring dan evaluasi pencapaian pelaksanaan sampling obat dan makanan

Rekomendasi sebagai upaya perbaikan kinerja kedepan untuk Sasaran kegiatan ini adalah:

1. Koordinasi yang baik antara fungsi pemeriksaan dan Laboratorium pengujian untuk melakukan sampling dan memasukkan sampel yang akan di uji ke laboratorium tepat waktu.
2. Melakukan monitoring capaian kegiatan secara periodik pada indikator Persentase sampel Obat dan makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar





1. Persentase Sampel Obat Yang Diperiksa Dan Diuji Sesuai Standar.

Penilaian ketercapaian tujuan pada Indikator Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar dengan capaian rata-rata pencapaian indikator adalah 113,33%, kategori ketercapaian tujuan adalah Tujuan sudah tercapai (on the track).

Penyebab ketercapaian indikator adalah menerapkan sistem manajemen mutu, pelaksanaan sampling obat sesuai dengan rencana pelaksanaan sampling, sampel pengujian sesuai parameter uji yang telah ditetapkan dengan tetap memperhatikan timeline pengujian dengan cara berkoordinasi dengan Laboratorium Balai pengujian, serta dan Monitoring dan evaluasi pencapaian pelaksanaan sampling obat.

2. Persentase Sampel Makanan Yang Diperiksa Dan Diuji Sesuai Standar

Penilaian ketercapaian tujuan pada Indikator Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar dengan capaian rata-rata pencapaian indikator adalah 113,33%, kategori ketercapaian tujuan adalah Tujuan sudah tercapai (on the track).

Penyebab ketercapaian indikator adalah menerapkan sistem manajemen mutu, pelaksanaan sampling obat sesuai dengan rencana pelaksanaan sampling, sampel pengujian sesuai parameter uji yang telah ditetapkan dengan tetap memperhatikan timeline pengujian dengan cara berkoordinasi dengan Laboratorium Balai pengujian, serta dan Monitoring dan evaluasi pencapaian pelaksanaan sampling Makanan.

Sasaran Kegiatan 6 : Meningkatnya Efektivitas Penindakan Kejahatan Obat Dan Makanan

Penilaian ketercapaian tujuan pada Sasaran Kegiatan Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan dengan capaian rata-rata dari indikator yang mendukung tujuan terkait adalah 112,07%, kategori ketercapaian tujuan adalah Tujuan sudah tercapai (on the track).

Penyebab ketercapaian tujuan adalah :



- 
1. Optimalisasi kegiatan intelijen terhadap target-target yang telah diduga kuat melakukan kejahatan terkait obat dan makanan
 2. Melakukan pendalaman informasi terkait informasi intelijen yang didapatkan melalui patroli siber, informasi/pengaduan masyarakat maupun informasi dari Direktorat Intelijen Obat dan Makanan Badan POM RI dan ditindaklanjuti dengan proses pro justitia.
 3. Koordinasi aktif dengan Criminal Justice System (CJS) terkait dengan penyelesaian perkara sehingga mempercepat proses penyelesaian berkas perkara.

Sasaran Kegiatan 7 : Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan UPT Yang Optimal

Penilaian ketercapaian tujuan pada Sasaran Kegiatan Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal dengan capaian rata-rata dari indikator yang mendukung tujuan terkait adalah 100,83%, kategori ketercapaian tujuan adalah Tujuan sudah tercapai (on the track).

Penyebab ketercapaian tujuan adalah:

1. Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe telah membentuk tim kerja Agen Perubahan Reformasi Birokrasi dan rencana aksi Reformasi Birokrasi telah dilaksanakan sesuai rencana
 2. Memastikan kesesuaian dokumen dan ketepatan waktu pengumpulan data dukung pengelolaan kearsipan untuk pengawasan atau audit kearsipan.
 3. Menindaklanjuti rekomendasi atau rencana aksi baik dari hasil pengawasan kearsipan internal maupun hasil pengawasan kearsipan eksternal.
1. **Persentase Implementasi Rencana Aksi Reformasi Birokrasi Di Lingkup UPT**
Penilaian ketercapaian tujuan pada Indikator Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT dengan capaian rata-rata pencapaian indikator adalah 100%, kategori ketercapaian tujuan adalah Tujuan sudah tercapai (on the track).



Penyebab ketercapaian indikator adalah Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe telah membentuk tim kerja Agen Perubahan Reformasi Birokrasi dan rencana aksi Reformasi Birokrasi telah dilaksanakan sesuai rencana.

Rekomendasi sebagai upaya perbaikan kinerja kedepan untuk Sasaran kegiatan ini adalah dengan melaksanakan kegiatan RB sesuai perencanaan, melakukan monev secara berkala setiap bulannya untuk mengantisipasi kendala-kendala yang dihadapi dalam pemenuhan target Persentase Implementasi Rencana Aksi Reformasi Birokrasi

2. Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)

Penilaian ketercapaian tujuan pada Indikator Nilai AKIP dengan capaian rata-rata pencapaian indikator adalah 97,88%, kategori ketercapaian tujuan adalah Tujuan Belum tercapai/ Perlu kerja keras.

Penyebab ketidaktercapaian indikator adalah belum tercapainya target nilai AKIP pada periode 2022-2024 karena belum optimalnya data dukung LHE AKIP pada indikator Perencanaan, Pengukuran, Pelaporan, Evaluasi Internal dan Capaian Kinerja.

Rekomendasi sebagai upaya perbaikan kinerja kedepan untuk Sasaran kegiatan ini adalah meningkatkan data dukung LHE AKIP, diantaranya pada indikator Perencanaan, Pengukuran, Pelaporan, Evaluasi Internal dan Capaian Kinerja

3. Nilai Pengelolaan Kearsipan

Penilaian ketercapaian tujuan pada Indikator Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT dengan capaian rata-rata pencapaian indikator adalah 104,61%, kategori ketercapaian tujuan adalah Tujuan sudah tercapai (on the track).

Penyebab ketercapaian indikator adalah

1. Memastikan kesesuaian dokumen dan ketepatan waktu pengumpulan data dukung pengelolaan kearsipan untuk pengawasan atau audit kearsipan.
2. Memastikan penyajian arsip menjadi informasi dengan pembuatan daftar informasi arsip aktif dan daftar informasi arsip Inaktif dilakukan dengan baik dan teratur.

- 
3. Menindaklanjuti rekomendasi atau rencana aksi baik dari hasil pengawasan kearsipan internal maupun hasil pengawasan kearsipan eksternal.
 4. Memanfaatkan secara optimal pengawasan kearsipan internal sebagai early warning system dalam rangka pencapaian kinerja sehingga target tahun berjalan tercapai

Sasaran Kegiatan 8 : Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan UPT Yang Optimal

Penilaian ketercapaian tujuan pada Sasaran Kegiatan Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal dengan capaian rata-rata dari indikator yang mendukung tujuan terkait adalah 97,31%, kategori ketercapaian tujuan adalah Tujuan belum tercapai/ perlu kerja keras

Penyebab ketidak ketercapaian tujuan adalah terdapat perubahan instrumen pengukuran IP ASN dari BKN yaitu adanya perubahan objek penilaian yang semula PNS menjadi PNS dan PPPK, serta perubahan instrumen bobot dasar dimensi kompetensi yang tidak hanya meliputi riwayat pengembangan kompetensi, namun juga termasuk konversi hasil penilaian kinerja.

Rekomendasi sebagai upaya perbaikan kinerja kedepan untuk Sasaran kegiatan ini adalah

1. Memberi kesempatan yang sama kepada semua pegawai untuk dapat mengikuti pengembangan kompetensi, baik berupa diklat teknis atau pun nonteknis
2. Memberikan informasi kepada pegawai tentang adanya pengembangan Pendidikan melalui bea siswa atau biaya mandiri.
3. Memberi kesempatan yang sama kepada semua pegawai untuk dapat meningkatkan pendidikan

Sasaran Kegiatan 9 : Menguatnya Laboratorium, Pengelolaan Data Dan Informasi Pengawasan Obat Dan Makanan

Penilaian ketercapaian tujuan pada Sasaran Kegiatan Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan dengan capaian



rata rata dari indikator yang mendukung tujuan terkait adalah 117,04%, kategori ketercapaian tujuan adalah Tujuan sudah tercapai (on the track).

Penyebab ketercapaian tujuan adalah Kepala Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe dan seluruh pegawai Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe dalam penggunaan email corporate secara aktif oleh pegawai Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe dan penggunaan aplikasi BOC secara maksimal.

Rekomendasi sebagai upaya perbaikan kinerja kedepan untuk Sasaran kegiatan ini adalah melakukan monitoring penggunaan email corporate yang dilakukan oleh Kepala Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe secara rutin dan terus meningkatkan inovasi pemanfaatan penggunaan aplikasi, email, sharing folder, dashboard BOC dan berita aktual.

Sasaran Kegiatan 10 : Terkelolanya Keuangan UPT Secara Akuntabel

Penilaian ketercapaian tujuan pada Sasaran Kegiatan Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel dengan capaian rata-rata dari indikator yang mendukung tujuan terkait adalah 114,27%, kategori ketercapaian tujuan adalah Tujuan sudah tercapai (on the track).

Penyebab ketercapaian tujuan adalah

1. Meningkatkan awareness semua pihak yang terlibat dalam Evaluasi Kinerja Anggaran dengan memperkuat sinergi, koordinasi, dan kolaborasi antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan anggaran serta evaluasi
2. Meningkatkan percepatan realisasi anggaran dan melaksanakan kegiatan sesuai dengan PoA yang telah ditetapkan.
3. Penggunaan dan Pemanfaatan aplikasi SIRUP dan SPBE secara aktif dalam proses pengadaan barang/jasa merupakan komponen penilaian indikator Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa.
4. Penatausahaan BMN secara optimal melalui kualitas pelaporan sesuai pedoman dan pelaporan secara tepat waktu
5. Penyampaian RKBMN secara tepat waktu 6. Perencanaan Belanja PDN yang diumumkan melalui RUP secara optimal





1. Nilai Kinerja Anggaran UPT

Penilaian ketercapaian tujuan pada Indikator Nilai Kinerja Anggaran dengan capaian rata-rata pencapaian indikator adalah 100,48%, kategori ketercapaian tujuan adalah Tujuan sudah tercapai (on the track).

Penyebab ketercapaian indikator adalah:

1. Meningkatkan awareness semua pihak yang terlibat dalam Evaluasi Kinerja Anggaran dengan memperkuat sinergi, koordinasi, dan kolaborasi antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan anggaran serta evaluasi
2. Meningkatkan percepatan realisasi anggaran dan melaksanakan kegiatan sesuai dengan PoA yang telah ditetapkan.
3. Meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelaksanaan kegiatan
4. Meningkatkan capaian kinerja (output dan program) dan melakukan efisiensi anggaran dengan mengidentifikasi target yang belum tercapai dan menyiapkan strategi pencapaiannya.
5. Melakukan pemantauan perkembangan nilai capaian EKA pada SMART DJA dan capaian IKPA pada OMSPAN serta mengidentifikasi kinerja yang masih rendah.

2. Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa

Penilaian ketercapaian tujuan pada Indikator Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa dengan capaian rata-rata pencapaian indikator adalah 100%, kategori ketercapaian tujuan adalah Tujuan sudah tercapai (on the track).

Penyebab ketercapaian indikator adalah:

1. Penggunaan dan Pemanfaatan aplikasi SIRUP dan SPBE secara aktif dalam proses pengadaan barang/jasa merupakan komponen penilaian indikator Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa.
2. Dilakukan sesuai dengan perencanaan dan pedoman yang ada.





3. Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara

Penilaian ketercapaian tujuan pada Indikator Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara dengan capaian rata-rata pencapaian indikator adalah 108,47%, kategori ketercapaian tujuan adalah Tujuan sudah tercapai (on the track).

Penyebab ketercapaian indikator adalah

1. Penatausahaan BMN secara optimal melalui kualitas pelaporan sesuai pedoman dan pelaporan secara tepat waktu
2. Penyampaian RKBMN secara tepat waktu
3. Penetapan Status Penggunaan terhadap BMN yang dikuasai oleh Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe secara memadai
4. Terdapat proses penghapusan BMN dan pemusnahan Persediaan sesuai pedoman dan tepat waktu.

4. Presentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri

Penilaian ketercapaian tujuan pada Indikator Presentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri dengan capaian rata-rata pencapaian indikator adalah 148,13%, kategori ketercapaian tujuan adalah Tujuan sudah tercapai (on the track).

Penyebab ketercapaian indikator adalah:

1. Penyusunan Rencana Umum Pengadaan Barang dan Jasa dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku
2. Perencanaan Belanja PDN yang diumumkan melalui RUP secara optimal
3. Realisasi pemilihan belanja PDN sesuai dengan perencanaan



3.4 TINDAK LANJUT REKOMENDASI HASIL EVALUASI SEBELUMNYA

Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi tahun 2024

No	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Tindak Lanjut			Kondisi Akhir
					Rencana Aksi yang Sudah Selesai	Belum		
						Rencana Aksi yang Belum Selesai	Timeline	
1.	Persentase Obat yang memenuhi syarat	Capaian kinerja pada Triwulan III sebesar 101,92%	Melakukan monitoring capaian kegiatan Persentase Obat yang memenuhi syarat secara periodik	TW IV Tahun 2024	Melakukan verifikasi dan memastikan terhadap seluruh hasil sampel yang disamplin, telah keluar hasil uji dari laboratrium penguji	-	-	Capaian kinerja pada Triwulan IV sebesar 101,47%
2.	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	Capaian kinerja pada Triwulan III sebesar 106,07%	Melakukan monitoring capaian kegiatan Persentase Makanan yang memenuhi syarat secara periodik	TW IV Tahun 2024	Melakukan verifikasi dan memastikan terhadap seluruh hasil sampel yang disamplin, telah keluar hasil uji dari laboratrium penguji -	-	-	Capaian kinerja pada Triwulan IV sebesar 107,30%
3.	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	Capaian kinerja pada Triwulan III sebesar 101,92%	Melakukan monitoring capaian kegiatan Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan secara periodik	TW IV Tahun 2024	Melakukan verifikasi dan memastikan terhadap seluruh hasil sampel yang disamplin, telah keluar hasil uji dari laboratrium penguji	-	-	Capaian kinerja pada Triwulan IV sebesar 102,87%





4.	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	Capaian kinerja pada Triwulan III sebesar 119,31%	Melakukan monitoring capaian kegiatan Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan secara periodik	TW IV Tahun 2024	Melakukan verifikasi dan memastikan terhadap seluruh hasil sampel yang disampling, telah keluar hasil uji dari laboratorium pengujian	-	-	Capaian kinerja pada Triwulan IV sebesar 115,39%
5	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT	Target indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan publik UPT adalah 92,00%	Melakukan monitoring pelaksanaan SKM pada aplikasi sapaapip.pom.go.id	TW IV Tahun 2024	Melakukan monitoring pelaksanaan SKM pada aplikasi sapaapip.pom.go.id	-	-	Capaian kinerja pada Triwulan IV sebesar 102,10%
6.	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	Capaian kinerja pada Triwulan III sebesar 100,00%	Melakukan monitoring secara konsisten terkait rekomendasi/keputusan yang harus ditindak lanjuti oleh UPT serta melaporkan hasil tindak lanjut tepat waktu	TW IV Tahun 2024	Melakukan Konfirmasi ke PIC Pusat terkait verifikasi iklan dan labelserta melaporkan hasil tindak lanjut tepat waktu	-	-	Capaian kinerja pada Triwulan IV sebesar 100,00%
7.	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	Capaian kinerja pada Triwulan III sebesar 99,65%	Beberapa Tindak lanjut atas rekomendasi belum dilaporkan oleh pelaku usaha terutama oleh pelaku usaha yang berada di wilayah terdampak erupsi gunung ruang. RTL:	TW IV Tahun 2024	Melakukan monitoring secara berkala dan melakukan pendampingan CAPA bagi pelaku usaha baik secara langsung maupun tidak langsung)	-	-	Capaian kinerja pada Triwulan IV sebesar 100,11%



8.	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	Capaian kinerja pada Triwulan III sebesar 100,00%	Peningkatan komunikasi ke pelaku usaha untuk pemenuhan persyaratan sertifikasi	TW IV Tahun 2024	Menghubungi pelaku usaha untuk segera menyelesaikan kekurangan dokumen persyaratan	-	-	Capaian kinerja pada Triwulan IV sebesar 120,00%
9.	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	Capaian kinerja pada Triwulan III sebesar 98,15%	Pemeriksaan sarana produksi Obat dan makanan masih berproses, sehingga masih bisa dilakukan pencapaian realisasi indikator kinerja sesuai target yang ditetapkan	TW IV Tahun 2024	Melakukan pengawasan sarana produksi Obat dan Makanan sesuai dengan ketentuan serta memberikan pemahaman kepada pelaku usaha untuk memenuhi ketentuan yang berlaku	-	-	Capaian kinerja pada Triwulan IV sebesar 99,97%
10.	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	Capaian kinerja pada Triwulan III sebesar 100,19%	Pemeriksaan sarana distribusi Obat dan makanan masih berproses, sehingga masih bisa dilakukan pencapaian realisasi indikator kinerja sesuai target yang ditetapkan	TW IV Tahun 2024	Melakukan pengawasan sarana distribusi Obat dan Makanan sesuai dengan ketentuan serta memberikan pemahaman kepada pelaku usaha untuk memenuhi ketentuan yang berlaku	-	-	Capaian kinerja pada Triwulan IV sebesar 100,99%
11.	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	Capaian kinerja pada Triwulan III sebesar 100,00%	Proses pendampingan terhadap pelaku usaha yang dibina masih berjalan, sehingga diperlukan waktu bagi pelaku usaha UMKM untuk dapat memenuhi ketentuan dan persyaratan yang berlaku sesuai dengan ketentuan	TW IV Tahun 2024	Intensifikasi pendampingan kepada pelaku usaha UMKM yang menjadi target pendampingan dan dilakukan monitoring proses pemenuhannya secara periodik	-	-	Capaian kinerja pada Triwulan IV sebesar 100,00%





12	Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan	Capaian kinerja pada Triwulan III sebesar 104,56%	Melaksanakan monitoring dan evaluasi pada seluruh Kabupaten penerima DAK Non Fisik BOK POM Tahun Anggaran 2024 pada wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe	TW IV Tahun 2024	Koordinasi dengan Kepala Dinas Kesehatan dan Monev DAK NF BOK POM 2024 di seluruh wilayah kerja	-	-	Capaian kinerja pada Triwulan IV sebesar 101,05%
13	Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan	Capaian kinerja pada Triwulan III sebesar 101,54%	Melakukan monitoring capaian kegiatan Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan secara periodik	TW IV Tahun 2024	Melakukan monitoring capaian kegiatan Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan secara periodik	-	-	Capaian kinerja pada Triwulan IV sebesar 101,09%
14	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	Capaian kinerja pada Triwulan III sebesar 94,71%	Melakukan monitoring capaian kegiatan Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar secara periodik	TW IV Tahun 2024	Penyesuaian terhadap perencanaan pada kegiatan sampling periode selanjutnya	-	-	Capaian kinerja pada Triwulan IV sebesar 120,00%
15.	Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	Capaian kinerja pada Triwulan III sebesar 97,62%	Melakukan monitoring capaian kegiatan Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar secara periodik	TW IV Tahun 2024	Penyesuaian terhadap perencanaan pada kegiatan sampling periode selanjutnya	-	-	Capaian kinerja pada Triwulan IV sebesar 120,00%





16.	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	Capaian kinerja pada Triwulan III sebesar 55%	Sudah diperoleh kasus yang ke-2 hasil kerja sama dengan Pihak Lanal Tahuna dan selanjutnya akan dilakukan proses penyidikan	-	-	Melakukan Pemeriksaan dengan saksi-saksi dan Melengkapi administrasi penyidikan dan terus berkoordinasi dengan pihak Lanal dan pihak terkait lainnya	Tahun 2025	Capaian kinerja pada Triwulan IV sebesar 89,47%
17.	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe	Capaian kinerja pada Triwulan III sebesar 100%	Pencapaian realisasi sesuai dengan target yang telah direncanakan	TW IV Tahun 2024	Konsisten dalam melakukan monitoring pelaksanaan program implementasi rencana aksi RB pada Unit Kerja Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe secara periodik	-	-	Capaian kinerja pada Triwulan IV sebesar 100,00%
18	Nilai AKIP UPT	Kertas kerja AKIP Tahun 2024 Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe sudah mulai diisi	Melaksanakan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah BPOM Tahun 2024 dengan optimal	TW IV Tahun 2024	Mengikuti konfirmasi dan wawancara Evaluasi AKIP Tahun 2024	-	-	Capaian kinerja pada Triwulan IV sebesar 104,90%
19.	Nilai Pengelolaan Kearsipan	Pemberkas an arsip aktif sudah dilaksanak a n dan diperlukan komitmen agar dapat melakukann ya dengan konsisten	Melakukan pemberkasan arsip aktif oleh masing-masing unit pengolah arsip	Sepanjang tahun 2024	Melakukan pemberkasan arsip aktif oleh masing-masing unit pengolah arsip	-	-	Capaian kinerja pada Triwulan IV sebesar 123,50%



20	Indeks profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten	Pegawai Jabatan, Pranata Keuangan APBN, dan Perencana Ahli Pertama belum mengikuti diklat fungsional	Mengikuti pembekalan diklat fungsional yang akan diselenggarakan oleh PPSDMPOM	-	-	Pegawai Jabatan Pranata Keuangan APBN, dan Perencana Ahli Pertama belum mengikuti pembekalan/ diklat fungsional	Tahun 2025	Capaian kinerja pada Triwulan IV sebesar 95,81%
21.	Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe yang optimal	Capaian kinerja pada Triwulan III sebesar 100%	Monitoring Pemanfaatan Email Corporate dan Dashboard BOC	Sepanjang tahun 2024	Konsisten dalam melakukan monitoring pelaksanaan pengelolaan data dan informasi	-	-	Capaian kinerja pada Triwulan IV sebesar 120,00%
22	Nilai kinerja anggaran Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe	Nilai IKPA khususnya capaian output	Mencapai seluruh target kinerja di akhir tahun agar nilai IKPA dapat tercapai 100%.	Triwulan IV tahun 2024	Meningkatkan nilai EKA dan nilai IKPA	-	-	Capaian kinerja pada Triwulan IV sebesar 101,06%
23	Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe	Sudah dilakukan monitoring dan evaluasi secara berkala	Monitoring dan evaluasi secara berkala	Sepanjang tahun 2024	Melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala	-	-	Capaian kinerja pada Triwulan IV sebesar 100,00%





24	Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe	Sudah dilakukan pengelolaan BMN dan pemeliharaan sarana dan prasarana	Laporan RKBMN dan pemeliharaan sarana dan prasarana dibuat sesuai dengan pedoman dan dilaporkan tepat waktu	Triwulan IV tahun 2024	Membuat laporan RKBMN dan pemeliharaan sarana dan prasarana dibuat sesuai dengan pedoman dan dilaporkan tepat waktu	-	-	Capaian kinerja pada Triwulan IV sebesar 140,70%
25	Persentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri	Sudah dilakukan monitoring dan evaluasi secara berkala	Monitoring dan evaluasi secara berkala	Sepanjang tahun 2024	Melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala	-	-	Capaian kinerja pada Triwulan IV sebesar 166,10%





3.3 PEMANFAATAN INFORMASI KINERJA

Informasi yang diperoleh dalam laporan kinerja ini dimanfaatkan untuk memberikan dampak yang signifikan dalam penyesuaian strategi/kebijakan dalam mencapai kinerja berikutnya. Adapun pemanfaatannya adalah sebagai berikut:

- a) Penyesuaian aktivitas/kegiatan untuk mencapai kegiatan yang mendukung indikator yang belum memenuhi target.
- b) Penyesuaian penggunaan anggaran untuk mencapai target kinerja yang belum mencapai target dengan mekanisme revisi anggaran
- c) Evaluasi pencapaian keberhasilan kinerja yang mencakup tindak lanjut atas rekomendasi/rencana aksi kinerja terhadap indikator yang belum mencapai target
- d) Penyesuaian perencanaan kinerja untuk periode berikutnya terhadap indikator kinerja yang belum dapat terpenuhi.

3.4 REALISASI ANGGARAN

Pada tahun 2024 anggaran Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe sebesar Rp.4.648.777.000,00 (empat milyar enam ratus empat puluh delapan juta tujuh ratus tujuh puluh tujuh ribu rupiah) dimana setelah *automatic adjustment* terakhir menjadi Rp.4.528.295.000,00 (empat milyar lima ratus dua puluh delapan juta dua ratus Sembilan puluh lima ribu rupiah). Berdasarkan Surat Nomor : B-PR.05.03.2.08.24.638 Tanggal 15 Agustus 2024 tentang Permintaan Input Revisi Buka Blokir *Automatic Adjustment* dan Revisi Optimalisasi Anggaran antar Satker, Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe ketambahan anggaran sebesar Rp 850.000.000,00 berupa pengadaan mobil laboratorium keliling, sehingga DIPA Anggaran Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe berubah menjadi Rp 5.498.777.000,00 (lima milyar empat ratus sembilan puluh delapan juta tujuh ratus tujuh puluh tujuh ribu rupiah) sedangkan realisasinya hingga Tahun 2024 berdasarkan aplikasi OM-SPAN sebesar Rp.5.302.647.708,00 sehingga persentase capaian realisasi sebesar 96,43%., dengan rincian sebagai berikut:



Jenis Belanja	Pagu TA 2024*	Realisasi 2024	Capaian
Belanja Pegawai	1.920.082.000	1.844.493.762	99,44
Belanja Barang	2.453.155.000	2.333.601.380	92,67
Belanja Modal	1.125.540.000	1.124.552.566	99,91
Total	5.498.777.000	5.302.647.708	96,43

*OM-SPAN per 13 Oktober 2024

Diharapkan pada Tahun berikutnya penyerapan anggaran dapat ditingkatkan untuk meraih pencapaian penyerapan anggaran yang lebih maksimal

ANALISIS EFISIENSI PENGGUNAAN SUMBER DAYA

Pengukuran efisiensi dari kinerja diukur dengan menghitung kemampuan suatu kegiatan untuk menggunakan input yang lebih sedikit namun menghasilkan output yang sama atau lebih besar atau dengan kata lain bahwa persentase capaian output sama atau lebih tinggi dari capaian input. Diperoleh dengan membagi % capaian output dengan % capaian input. Efisiensi suatu kegiatan diukur dengan membandingkan indeks efisiensi (IE) terhadap standar efisiensi (SE).

Apabila $IE \geq SE$ maka kegiatan dianggap efisien, apabila: $IE \leq SE$ maka kegiatan dianggap tidak efisien. Selanjutnya terhadap kegiatan yang efisien atau tidak efisien diukur tingkat efisiensi (TE) yang menggambarkan seberapa besar efisiensi atau ketidakefisienan yang terjadi pada setiap kegiatan dengan menggunakan persamaan:

$$IE = \frac{\% \text{ Capaian Output}}{\% \text{ Rencana Capaian Input}}$$

$$SE = \frac{\% \text{ Rencana Capaian Output}}{\% \text{ Rencana Capaian Input}} = \frac{100\%}{100\%} = 1$$

Tingkat Efisiensi dihitung dengan range sebagai berikut :

$$TE = \frac{IE - SE}{SE}$$

No	Tingkat Efisiensi	Capaian
1	< 0	Tidak efisien
2	0 - 0,2	100% (efisien)
3	0,21 - 0,4	95% (efisien)
4	0,41 - 0,6	92% (efisien)
5	0,61 - 0,8	90% (efisien)
6	0,81 - 1,0	88% (efisien)
7	1,01 - 1,2	86% (tidak efisien)
8	1,21 - 1,4	84% (tidak efisien)
9	1,41 - 1,6	80% (tidak efisien)
10	1,61 - 1,8	78% (tidak efisien)
11	>1,81	75% (tidak efisien)

Berikut ini adalah tabel analisis efisiensi penggunaan anggaran :

No	Indikator	Output			Input (anggaran)			IE	TE	Capaian TE
		T	R	%	T	R	%			
1	Persentase obat yang memenuhi syarat	96,4	97,82	101,47	Rp29.069.750	Rp29.055.901	99,95	1,02	0,02	100% (efisien)
2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	93,2	100,00	107,30	Rp12.375.000	Rp12.363.808	99,91	1,07	0,07	100% (efisien)
3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	94,9	97,62	102,87	Rp29.069.750	Rp29.055.901	99,95	1,03	0,03	100% (efisien)
4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	80	92,31	115,39	Rp12.375.000	Rp12.363.808	99,91	1,15	0,15	100% (efisien)
5	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	92,00	93,93	102,10	Rp76.915.000	Rp76.859.386	99,93	1,02	0,02	100% (efisien)
6	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha	100	100,00	100,00	Rp11.712.690	Rp11.812.194	100,85	0,99	-0,01	(Tidak Efisien)
7	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh stakeholder	99,00	99,11	100,11	Rp11.712.690	Rp11.812.194	100,85	0,99	-0,01	(Tidak Efisien)
8	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100	120,00	120,00	Rp13.040.000	Rp13.039.000	99,99	1,20	0,20	100% (efisien)
9	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	91,70	91,67	99,97	Rp12.067.620	Rp11.812.194	97,88	1,02	0,02	100% (efisien)
10	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	80	80,79	100,99	Rp420.703.000	Rp419.833.261	99,79	1,01	0,01	100% (efisien)
11	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	100	100	100,00	Rp30.671.000	Rp30.603.740	99,78	1,00	0,00	100% (efisien)

12	Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota	95,00	96,00	101,05	Rp81.985.000	Rp81.772.594	99,74	1,01	0,01	100% (efisien)
13	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	93,3	94,32	101,09	Rp76.915.000	Rp76.859.386	99,93	1,01	0,01	100% (efisien)
14	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50,00	60,00	120,00	Rp58.139.500	Rp58.111.803	99,95	1,20	0,20	100% (efisien)
15	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50,00	60,00	120,00	Rp24.750.000	Rp24.727.615	99,91	1,20	0,20	100% (efisien)
16	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	95,00	85,00	89,47	Rp227.625.000	Rp224.254.241	98,52	0,91	-0,09	(Tidak Efisien)
17	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	3	3,60	120,00	Rp581.284.000	Rp578.865.218	99,58	1,21	0,21	95% (efisien)
18	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT	100,00	100,00	100,00	Rp581.284.000	Rp578.865.218	99,58	1,00	0,00	100% (efisien)
19	Nilai AKIP UPT	74,29	77,93	104,90	Rp581.284.000	Rp578.865.218	99,58	1,05	0,05	100% (efisien)
20	Nilai Pengelolaan Kearsipan	71,12	87,83	123,50	Rp147.103.000	Rp147.025.420	99,95	1,24	0,24	95% (efisien)
21	Indeks Profesionalitas ASN UPT	88,57	84,86	95,81	Rp581.284.000	Rp578.865.218	99,58	0,96	-0,04	(Tidak Efisien)
22	Nilai Kinerja Anggaran UPT	90,78	91,74	101,06	Rp581.284.000	Rp578.865.218	99,58	1,01	0,01	100% (efisien)
23	Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	100,00	100,00	100,00	Rp479.300.000	Rp478.674.094	99,87	1,00	0,00	100% (efisien)
24	Nilai Pengelolaan Barang Milik negara	64,00	90,05	140,70	Rp479.300.000	Rp478.674.094	99,87	1,41	0,41	92% (efisien)
25	Persentase realisasi penggunaan produk dalam negeri	60,00	99,66	166,10	Rp180.000.000	Rp179.981.878	99,99	1,66	0,66	90% (efisien)
TOTAL					5.321.249.000	5.303.018.602				

Sebanyak 25 indikator kinerja yang dianalisis efisiensinya. Rata-rata nilai capaian TE semua indikator kinerja adalah 0,09 dengan kriteria 100% (efisien). Hal ini menunjukkan jumlah output yang dihasilkan sangat besar namun nilai input (anggaran) kecil sehingga masih tergolong efisien dalam hal ini penyerapan anggarannya rendah.



BAB IV PENUTUP

4.1. KESIMPULAN

Tahun 2021 merupakan tahun awal dari periode rencana Strategis Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe Tahun 2021-2024 setelah sebelumnya mengikuti Renstra Balai besar POM di Manado, dimana terdapat perubahan target di beberapa indikator dan penambahan jumlah indikator. Pada tahun 2024 ini evaluasi kinerja didasarkan pada Perjanjian Kerja Tahun 2024 mengacu pada Renstra Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe tahun 2021-2024 dan DIPA Tahun Anggaran 2024.

1. Dari hasil pengukuran kinerja terhadap 25 (dua puluh lima) Indikator Kinerja, terdapat 8 Indikator belum dilakukan perhitungan, 3 Indikator dengan kategori **CUKUP**, 4 Indikator dengan kategori **BAIK**, 15 Indikator dengan kategori **SANGAT BAIK** dan 3 Indikator dengan kategori **TIDAK DAPAT DISIMPULKAN**.
2. Realisasi anggaran Tahun 2024 sebesar **Rp. 5.302.647.708,-** (lima milyar tiga ratus dua juta enam ratus empat puluh tujuh ribu tujuh ratus delapan rupiah) sehingga persentase capaian realisasi sebesar **96,43%** dibandingkan dengan pagu sebesar **Rp5.498.777.000,-**.

4.2. SARAN

Melaksanakan tindak lanjut atas hasil evaluasi kinerja khususnya untuk target yang belum tercapai pada Tahun 2024. Selain itu, agar melakukan monitoring dan evaluasi secara rutin terkait perencanaan kegiatan, keuangan, kinerja, manajemen kepegawaian, kearsipan, sistem manajemen mutu, reformasi birokrasi serta permasalahan yang terjadi.





L A M P I R A N



PENGUJIAN SAMPEL OBAT DAN MAKANAN

42

[illegible]

PEMERIKSAAN SARANA DISTRIBUSI OBAT DAN MAKANAN

No	Sarana Distribusi	UPJ	Jumlah Sarana yang ada	Target sarana yang diperiksa 1 tahun	s.d Januari			s.d Februari			s.d Maret			s.d April			s.d Mei			s.d Juni			s.d Juli			s.d Agustus			s.d September			s.d Oktober			s.d November			s.d Desember			
					Jumlah sarana yang diperiksa	MR	TMR	Jumlah sarana yang diperiksa	MR	TMR	Jumlah sarana yang diperiksa	MR	TMR	Jumlah sarana yang diperiksa	MR	TMR	Jumlah sarana yang diperiksa	MR	TMR	Jumlah sarana yang diperiksa	MR	TMR	Jumlah sarana yang diperiksa	MR	TMR	Jumlah sarana yang diperiksa	MR	TMR	Jumlah sarana yang diperiksa	MR	TMR	Jumlah sarana yang diperiksa	MR	TMR	Jumlah sarana yang diperiksa	MR	TMR				
7	Klinik	TOTAL	100	80	2	3	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3				
		Manado	101	10	0			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
		Kabupaten Kepulauan	5	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
8	Lain-lain (Praktik Dokter dan Bidan)	TOTAL	106	14	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				
		Manado	2	2	0			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
		Kabupaten Kepulauan	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
9	Rumah Kesehatan Pelabuhan	TOTAL	5	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				
		Manado	2	0	0			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
		Kabupaten Kepulauan	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
10	Sarana Distribusi Obat Tradisional	TOTAL	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				
		Manado	105	10	2	2	8	2	2	0	2	2	0	5	5	0	7	7	0	7	7	0	7	7	0	13	9	4	13	9	4	13	9	4	12	9	4	13	9	4	
		Kabupaten Kepulauan	68	10	1	1	8	3	1	1	3	1	1	3	2	1	5	4	1	8	5	1	7	6	1	7	6	1	8	6	2	8	6	2	9	7	2	10	8	2	
11	Sarana Distribusi Sistem Kesehatan	TOTAL	168	20	3	3	8	4	3	1	4	3	1	8	7	1	12	11	1	13	12	1	14	13	1	20	15	5	21	15	6	21	15	6	22	16	6	23	17	6	
		Manado	48	5	0	0	0	0	0	0	1	1	0	3	3	0	5	5	0	5	5	0	5	5	0	9	9	0	9	9	0	9	9	0	9	9	0	9	9	0	
		Kabupaten Kepulauan	36	5	0	0	0	1	1	0	2	2	0	2	2	0	3	3	0	3	3	0	3	3	0	4	4	0	4	4	0	5	5	0	5	5	0	5	5	0	
12	Sarana Distribusi Kesehatan	TOTAL	38	18	0	0	0	1	1	0	3	1	0	5	5	0	8	8	0	8	8	0	8	8	0	9	9	0	9	9	0	9	9	0	10	10	0	10	10	0	
		Manado	177	67	0			3	3	0	3	3	0	8	8	0	13	11	1	26	22	4	30	31	1	69	64	5	62	67	5	58	53	5	58	53	5	58	53	5	
		Kabupaten Kepulauan	110	25	1	1	8	8	6	3	10	9	3	13	9	4	13	9	4	14	10	4	18	13	4	18	14	4	21	17	4	22	18	4	22	18	4	25	20	5	
13	Klinik Kesehatan	TOTAL	247	82	1	1	0	13	8	2	13	11	3	20	18	4	21	20	0	22	22	0	22	21	0	27	26	0	27	26	0	27	26	0	28	27	0	28	27	0	
		Manado	24	10	0			0	0	0	0	0	0	5	4	1	8	7	1	14	10	4	14	10	4	15	11	4	20	15	5	20	15	5	20	15	5	20	15	5	
		Kabupaten Kepulauan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
14	Sarana Perawatan Pangan Obat	TOTAL	23	10	0			0	0	0	0	0	2	0	0	4	1	8	7	1	14	10	4	14	10	4	15	11	4	20	15	5	20	15	5	20	15	5	20	15	5
		Manado	1824	208	0			12	13	0	52	51	1	77	75	2	109	107	2	140	138	2	170	168	2	213	209	4	215	209	6	217	211	6	235	231	4	250	246	4	
		Kabupaten Kepulauan	1250	50	4	2	2	6	3	3	14	10	4	17	13	4	19	15	4	22	18	4	25	21	4	31	25	6	47	40	7	47	40	7	47	40	7	51	44	7	
TOTAL	3174	318	4	2	2	28	16	9	68	61	5	94	88	6	128	122	6	162	156	6	195	188	6	244	238	12	262	249	12	264	251	12	282	269	12	301	293	12			
	Manado	3052	194	2	2	0	21	24	7	99	81	18	113	119	24	120	120	30	153	149	43	198	193	46	247	240	7	250	243	7	253	246	7	274	267	7	295	288	7		
	Kabupaten Kepulauan	1583	170	10	7	3	24	17	7	45	31	14	48	36	12	50	46	14	78	73	28	97	87	10	117	105	20	118	107	20	120	109	27	123	112	27	131	123	29		
TOTAL			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		

SERTIFIKASI OBAT DAN MAKANAN

No	UPT	Indikator 5															
		Indikator 5															
		s.d	s.d Ags			s.d Sep			s.d Okt			s.d Nov			s.d Des		
			Capaian	Jumlah keputusan tepat waktu	Jumlah permohonan	% Capaian	Jumlah keputusan tepat waktu	Jumlah permohonan	% Capaian	Jumlah keputusan tepat waktu	Jumlah permohonan	% Capaian	Jumlah keputusan tepat waktu	Jumlah permohonan	% Capaian	Jumlah keputusan tepat waktu	Jumlah permohonan
	CONTOH	3	55	80	68,75	70	100	70,00	85	150	56,67	120	150	80,00	155	160	96,88
12	Kabupaten Kepulauan Sangihe		0,00	0,00		1,00	1,00	100,00	2,00	2,00	100,00	2,00	2,00	100,00	2,00	2,00	100,00

TINDAK LANJUT HASIL PENGAWASAN YANG DILAKUKAN OLEH LOKA POM D KAB. KEPULAUAN SANGIHE

No	UPT	Indikator 5											
		Indikator 5											
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan											
		s.d. Jan	s.d. Feb	s.d. Mar	s.d. Apr	s.d. Mei	s.d. Jun	s.d. Jul	s.d. Ags	s.d. Sep	s.d. Okt	s.d. Nov	s.d. Des
	CONTOH	10,00	20,00	30,00	50,00	50,00	70,00	70,00	75,00	80,00	90,00	100,00	100,00
12	Kabupaten Kepulauan Sangihe	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

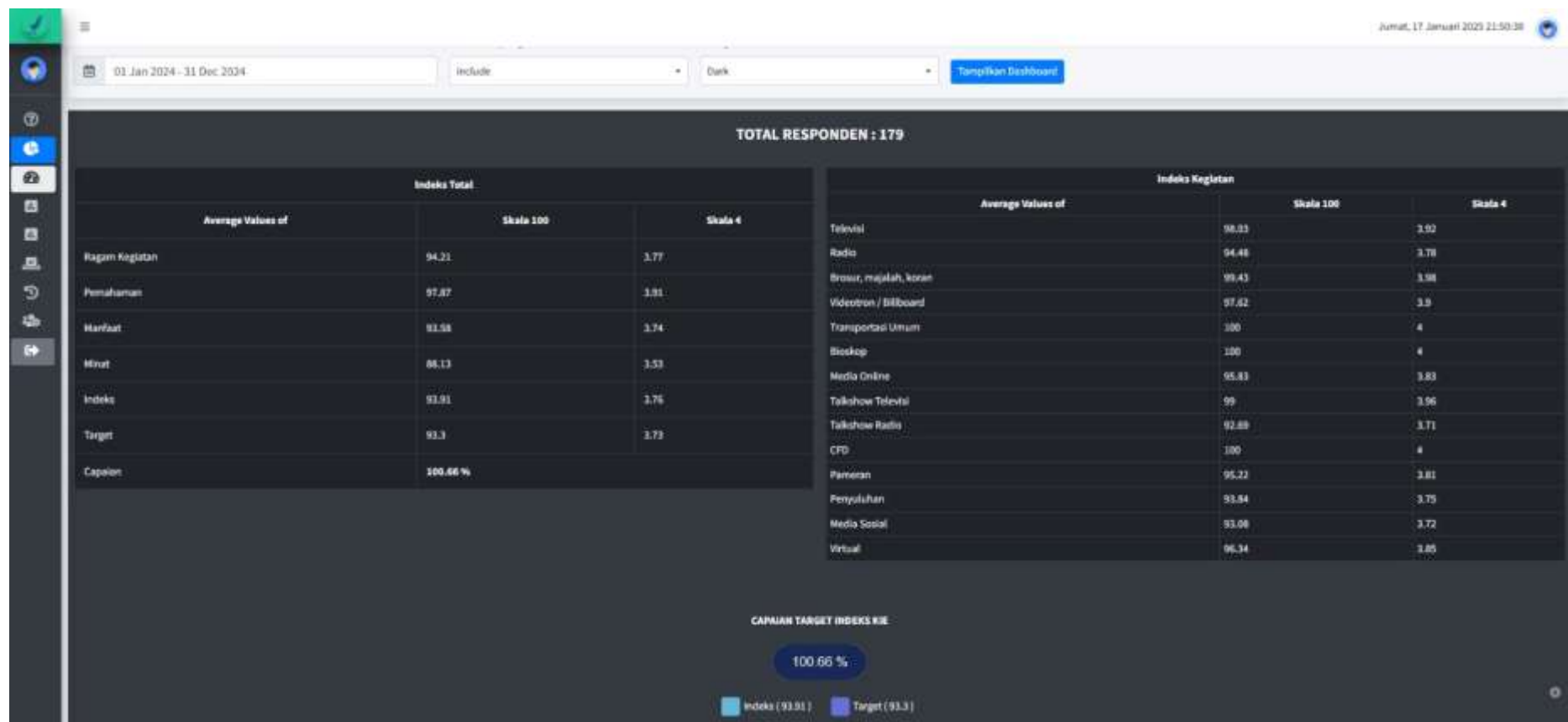
TINDAK LANJUT HASIL PENGAWASAN YANG DILAKUKAN OLEH PEMANGKU KEPENTINGAN

No.	Kategori Kegiatan/Kelembutan	Kategori	UPT	11 Januari		12 Februari		13 Maret		14 April		15 Mei		16 Juni		17 Juli		18 Agustus		19 September		20 Oktober		21 November		22 Desember	
				Tgl. (jam/dk/mg)	% Revisi (dari 100%)	Tgl. (jam/dk/mg)	% Revisi (dari 100%)	Tgl. (jam/dk/mg)	% Revisi (dari 100%)	Tgl. (jam/dk/mg)	% Revisi (dari 100%)	Tgl. (jam/dk/mg)	% Revisi (dari 100%)	Tgl. (jam/dk/mg)	% Revisi (dari 100%)	Tgl. (jam/dk/mg)	% Revisi (dari 100%)	Tgl. (jam/dk/mg)	% Revisi (dari 100%)	Tgl. (jam/dk/mg)	% Revisi (dari 100%)	Tgl. (jam/dk/mg)	% Revisi (dari 100%)	Tgl. (jam/dk/mg)	% Revisi (dari 100%)	Tgl. (jam/dk/mg)	% Revisi (dari 100%)
2	Penerapan Kebijakan/Kelembutan dari hasil inspeksi yang dilaksanakan oleh tim inspeksi	Penerapan	Manado	2	3	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
			Kategori Kegiatan/Kelembutan	2	3	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
		TOTAL	2	3	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
		Manado	2	3	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
		Kategori Kegiatan/Kelembutan	2	3	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
		TOTAL	2	3	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
		Manado	2	3	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
		Kategori Kegiatan/Kelembutan	2	3	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
		TOTAL	2	3	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
		Manado	2	3	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
		Kategori Kegiatan/Kelembutan	2	3	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
		TOTAL	2	3	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
		Manado	2	3	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
		Kategori Kegiatan/Kelembutan	2	3	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
		TOTAL	2	3	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
		Manado	2	3	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
		Kategori Kegiatan/Kelembutan	2	3	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
		TOTAL	2	3	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
		Manado	2	3	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
		Kategori Kegiatan/Kelembutan	2	3	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
		TOTAL	2	3	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
		Manado	2	3	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
		Kategori Kegiatan/Kelembutan	2	3	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
		TOTAL	2	3	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
TOTAL			Manado	2	3	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
			Kategori Kegiatan/Kelembutan	2	3	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	

PENDAMPINGAN UMKM

KABUPATEN KEP. SANGIHE	Obat Tradisional	1	Penetapan target UMKM obat tradisional	10%	10%	Februari	0	0	0	0	0	0	0							
		2	Bimtek Penerapan CPOTB dan Denah bagi UMKM	20%	30%	Maret-April														
		3	Fasilitasi dalam rangka pemenuhan persyaratan	40%	70%	Maret-Oktober					0	0	0							
		4	Sertifikasi	20%	90%	September-November														
		5	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	10%	100%	Tiap Triwulan					0									
	Kosmetik	1	Laporan penetapan calon usaha kosmetik yang	10%	10%	Januari	0	0	0	0	0	0	0							
		2	Bimtek setiap tahapan (denah, CPKB, nomor)	40%	50%	Februari-Maret					0	0	0	0						
		3	Pelaksanaan Pendampingan	40%	90%	Februari-November					0	0	0	0						
		4	Pelaporan kepada Dir, Deputi 2, dan Rencanaku	10%	100%	November														
	Pangan	Total Progres																		
		1	Seleksi UMKM	10%	10%	Januari-Maret	2	2	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	
		2	Bimtek CPOOB	20%	30%	April-Mei						20	20	20	20	20	20	20	20	20
		3	Fasilitasi Pendampingan	40%	70%	Juni-September					10	20	30	40	40	40	40	40	40	
		4	PSB/Sertifikasi CPOOB	20%	90%	Oktober-November										15	20	20		
		5	Pelaporan ke Badan POM	10%	100%	Desember												10		
	Total Progres							10	10	10	30	30	40	50	60	70	85	90	100	
	Rata-Rata Progres Seluruh Komoditi						2	2	10,00	10,00	10,00	30,00	30,00	40,00	50,00	60,00	70,00	85,00	90,00	100,00

TINGKAT EFEKTIVITAS KOMUNIKASI, INFORMASI DAN EDUKASI (KIE)



PERKARA KEJAHATAN DI BIDANG OBAT DAN MAKANAN

JPT	Tahapan			S.D. NOVEMBER										S.D. DESEMBER											
		Jalan Perkara	% keberhasilan penindakan	Target		Realisasi		Koefisien Tahunan Berjalan	Koefisien Carry Over	Bobot	Nilai Realisasi	Total Nilai Realisasi	Capaian perkara	% keberhasilan penindakan	Target		Realisasi		Koefisien Tahunan Berjalan	Koefisien Carry Over	Bobot	Nilai Realisasi	Total Nilai Realisasi	Capaian perkara	% keberhasilan penindakan
				Perkara tahun n Berjalan	Perkara Carry Over	Perkara s.d bulan n	Perkara Carry Over								Perkara tahun n Berjalan	Perkara Carry Over	Perkara s.d bulan n	Perkara Carry Over							
Kabupaten Kepulauan Sangihe	P21					1	0	0,78	0,00	0,3	25,33%					0	0	0,89	0,00	0,3	26,67%				
	Tahap II					6	0	0,67	0,00	0,15	10,00%					8	0	0,89	0,00	0,15	13,33%				
	Total			8	0	9	0								9	0	9	0							
	SPDP	100%	42,50	2	0	0		1,00		0,15	15,00%	70,00%	100,00%	70,00	2	0	0	0	1,00		0,15	15,00%	85,00%	100,00%	85,00
	Tahap I					1	0	1,00	0,00	0,4	40,00%					0	0	1,00	0,00	0,4	40,00%				
	P21					1	0	0,50	0,00	0,3	15,00%					2	0	1,00	0,00	0,3	30,00%				
	Tahap II					0	0	0,00	0,00	0,15	0,00%					0	0	0,00	0,00	0,15	0,00%				
	Total			2	0	2	0								2	0	2	0							

SAMPEL OBAT DAN MAKANAN YANG DIPERIKSA DAN DI UJI SESUAI STANDAR

LPT	S.D. September										S.D. Oktober										S.D. November										S.D. Desember									
	Tetapan sampel Makanan yang diperiksa 1 tahun	Sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar	Verifikasi	Sampel Makanan yang masuk laboratorium	Sampel Makanan yang diuji sesuai standar	Verifikasi	%	Tetapan sampel Makanan yang diperiksa 1 tahun	Sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar	Verifikasi	Sampel Makanan yang masuk laboratorium	Sampel Makanan yang diuji sesuai standar	Verifikasi	%	Tetapan sampel Makanan yang diperiksa 1 tahun	Sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar	Verifikasi	Sampel Makanan yang masuk laboratorium	Sampel Makanan yang diuji sesuai standar	Verifikasi	%	Tetapan sampel Makanan yang diperiksa 1 tahun	Sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar	Verifikasi	Sampel Makanan yang masuk laboratorium	Sampel Makanan yang diuji sesuai standar	Verifikasi	%												
CDPDP	3.400	1.500	Besar	3.400	2.400	Besar	70,57	3.400	2.000	Besar	3.400	3.400	Sakit	100	3.400	2.000	Besar	3.400	3.400	Besar	100	3.400	2.000	Besar	3.400	3.400	Besar	100	3.400	2.000	Besar	3.400	3.400	Besar	100					
Kabupaten Kepulauan Sangihe	100	100	Besar			Besar	100	100	100	Besar			Besar	100	100	100	Besar			Besar	100	100	100	Besar			Besar	100	100	100	Besar			Besar	100	100				

LPT	s.d September								s.d Oktober								s.d November								s.d Desember							
	Tetapan sampel Obat yang diperiksa 1 tahun	Sampel Obat yang diperiksa sesuai standar	Verifikasi	Sampel Obat yang masuk laboratorium	Sampel Obat yang diuji sesuai standar	Verifikasi	%	Tetapan sampel Obat yang diperiksa 1 tahun	Sampel Obat yang diperiksa sesuai standar	Verifikasi	Sampel Obat yang masuk laboratorium	Sampel Obat yang diuji sesuai standar	Verifikasi	%	Tetapan sampel Obat yang diperiksa 1 tahun	Sampel Obat yang diperiksa sesuai standar	Verifikasi	Sampel Obat yang masuk laboratorium	Sampel Obat yang diuji sesuai standar	Verifikasi	%	Tetapan sampel Obat yang diperiksa 1 tahun	Sampel Obat yang diperiksa sesuai standar	Verifikasi	Sampel Obat yang masuk laboratorium	Sampel Obat yang diuji sesuai standar	Verifikasi	%				
CDPDP	3.400	1.500	Besar	3.400	2.400	Besar	70,57	3.400	2.000	Besar	3.400	3.400	Sakit	100	3.400	2.000	Besar	3.400	3.400	Besar	100	3.400	2.000	Besar	3.400	3.400	Besar	100	3.400	3.400	Besar	100
Kabupaten Kepulauan Sangihe	100	100	Besar			Besar	70,57	100	100	Besar			Besar	100	100	100	Besar			Besar	100	100	100	Besar			Besar	100	100	100	100	

NILAI AKIP

No	Komponen	Bobot	Nilai	
			2023	2024
1.	Perencanaan Kinerja	24	15,36	19,20
2.	Pengukuran Kinerja	24	16,32	17,28
3.	Pelaporan Kinerja	12	9,00	8,88
4.	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	20	13,00	14,80
5.	Capaian Kinerja	20	13,42	17,76
Nilai Hasil Evaluasi		100	67,10	77,92
Predikat			B	BB

NILAI PENGELOLAAN KEARSIPAN

10	Loka POM di Kabupaten Banyumas	89,48	A (Memuaskan)
11	Loka POM di Kabupaten Buleleng	89,18	A (Memuaskan)
12	Loka POM di Kabupaten Ende	87,91	A (Memuaskan)
13	Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe	87,83	A (Memuaskan)
14	Loka POM di Kabupaten Sorong	87,80	A (Memuaskan)
15	Loka POM di Kabupaten Pulau Morotai	87,62	A (Memuaskan)



NILAI KUALITAS PENGELOLAAN BARANG DAN JASA

8	Loka POM di Kabupaten Dharmasraya	20.00	20.00	20.00	20.00	20.00	100.00	Sangat Baik	
9	Loka POM di Kabupaten Sanggau	20.00	20.00	20.00	20.00	20.00	100.00	Sangat Baik	
10	Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe	20.00	20.00	20.00	20.00	20.00	100.00	Sangat Baik	
11	BALAI BESAR POM DI PEKAN BARU	20.00	20.00	20.00	20.00	20.00	100.00	Sangat Baik	
12	Loka POM di Kab Banggai	20.00	20.00	20.00	20.00	20.00	100.00	Sangat Baik	

NILAI KUALITAS PENGELOLAAN BARANG MILIK NEGARA

70	BPOM di Tangerang	25,00	70,25	28,58	7,50	16,96	20	20	93,04	sangat baik
71	Loka Aceh Tengah	25,00	69,25	28,28	10,00	18,40	20	16	92,67	sangat baik
72	Loka Aceh Selatan	25,00	69,25	28,28	10,00	19,43	20	16	93,70	sangat baik
73	Loka Morotai	22,92	70,50	28,03	10,00	19,10	20	16	93,13	sangat baik
74	Loka Sangihe	25,00	70,25	28,58	10,00	15,47	20	16	90,05	sangat baik



PERSENTASE REALISASI PENGGUNAAN PRODUK DALAM NEGERI

No	Satuan Kerja	Realisasi			Target 2024	Usulan Target 2025
		2022	2023*)	2024		
55	Loka POM di Kabupaten Buleleng	53,34	31,43	96,53	60	97
56	Loka POM di Kabupaten Dharmasraya	36,66	37,55	96,27	60	92
57	Loka POM di Kabupaten Ende	6,68	22,86	50,83	60	65
58	Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu	25,45	21,38	93,40	60	93
59	Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe	37,25	24,43	99,66	60	100
60	Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar	53,73	90,10	94,80	90	95
61	Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	44,68	44,63	86,32	60	86

NILAI KINERJA ANGGARAN

Browser tabs: Buku_K..., Post At..., Data U..., Simetris, Manual, 1. POK, 24.12.1..., 202501, 202501, BA EVA, 1. ENTR..., New ta, M...

Address bar: <https://monev.kemenkeu.go.id/app2024/satker/nkasatkergabungan>

Browser bookmarks: pengantar_mkn_ma..., POK 30 Juni 2021.pdf, Booking.com, LAYANAN, DigiT, SatuDJA, SMART | KEMENKEU, SPRINT - SISTEM PE...

MONEV LOKA POM DI KABUPATEN KEPULAUAN SANGIHE BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN Role Pilih TA (2024) Logout

Nilai Kinerja Anggaran Satuan Kerja

Monitoring / Nilai Kinerja Anggaran Satker

Download Excel

Tampilkan 25 entri Cari:

No. ↑↓	Kode Satuan Kerja ↑↓	Satuan Kerja ↑↓	NK Perencanaan Anggaran ↑↓	NK Pelaksanaan Anggaran ↑↓	Nilai Kinerja Anggaran ↑↓
1	690472	Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe	85,00	98,47	91,74

Menampilkan 1 sampai 1 dari 1 entri

Sebelumnya 1 Selanjutnya

Copyright © 2023 DSP DJA KEMENKEU. All rights reserved. Aplikasi MONEV KEMENKEU 1.0.0 2025-01-15 15:43:38

Taskbar: 16:43 15/01/2025